



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**ANALISIS KECANDUAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KUALITAS
TIDUR DAN INDEKS PRESTASI PADA REMAJA DI WILAYAH PESISIR
DAN PEGUNUNGAN DI KABUPATEN PIDIE
TAHUN 2023**

OLEH:

**FAISAL
NPM: 2207210035**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
BANDA ACEH
2024**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**ANALISIS KECANDUAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KUALITAS
TIDUR DAN INDEKS PRESTASI PADA REMAJA DI WILAYAH PESISIR
DAN PEGUNUNGAN DI KABUPATEN PIDIE
TAHUN 2023**

Tesis ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT

OLEH:

**FAISAL
NPM: 2207210035**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
BANDA ACEH
2024**

ABSTRAK

NAMA : FAISAL

NPM : 2207210035

ANALISIS KECANDUAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KUALITAS TIDUR DAN INDEKS PRESTASI PADA REMAJA DI WILAYAH PESISIR DAN PEGUNUNGAN DI KABUPATEN PIDIE TAHUN 2023

Generasi Z saat ini tidak dapat hidup sehari tanpa gadget. Seiring berjalannya waktu, generasi Alfa berpotensi disibukkan dengan gadget karena sudah dipengaruhi oleh teknologi sejak lahir dan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki oleh remaja baik untuk sekolah maupun lainnya. Penggunaan gadget berlebihan mempengaruhi pada kuantitas dan kualitas tidur. Kualitas tidur yang buruk sangat berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis, serta indeks prestasi yang diperolehnya. Namun, beberapa penelitian menunjukkan tidak ada hubungan kecanduan gadget dengan kualitas tidur. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kecanduan penggunaan gadget dengan kualitas tidur dan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pegunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan desain *crosssectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner pada remaja usia 15-18 tahun yang berada di 2 sekolah menengah atas yang berada di wilayah Kabupaten Pidie yaitu SMA Kembang Tanjong yang berada di wilayah pantai kabupaten Pidie yang berjumlah 330 orang dan SMAN Tangse yang berada di wilayah pegunungan Kabupaten Pidie yang berjumlah 168 orang. Analisa data menggunakan uji regresi logistik dan *mann whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata kualitas tidur dan kecanduan gadget remaja antara wilayah pesisir dan pegunungan. Namun, ada perbedaan rata-rata indeks prestasi remaja antara wilayah pesisir dan pegunungan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur yaitu umur, jenis kelamin laki-laki, ibu dengan pendidikan dasar, kecanduan gadget, dan kecemasan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan indeks prestasi yaitu jenis kelamin laki-laki, kecanduan gadget, motif sosial media, mudah mengakses gadget, depresi dan kecemasan.

Diharapkan kepada remaja untuk mengurangi penggunaan gadget karena berdampak buruk pada kualitas tidur dan indeks prestasi. Remaja dapat menggantikan aktivitas penggunaan gadget dengan hal-hal yang positif seperti melakukan aktivitas fisik, bermain bola, berkumpul dengan teman sejawat, belajar bersama, dan aktivitas lainnya.

Kata Kunci: Kecanduan Gadget, Kualitas Tidur, Indeks Prestasi, Pesisir, Pegunungan

Daftar Pustaka: 78 Bacaan

ABSTRACT

NAME : FAISAL

NPM : 2207210035

ANALYSIS OF GADGET ADDICTION WITH SLEEP QUALITY AND ACHIEVEMENT INDEX AMONG TEENAGERS IN COASTAL AND MOUNTAIN AREAS IN PIDIE DISTRICT IN 2023

Generation Z today cannot live a day without gadgets. As time goes by, the Alpha generation has the potential to be busy with gadgets because they have been influenced by technology since birth and are one of the needs teenagers must have, for school and other things. Excessive gadget use affects the quantity and quality of sleep. Poor sleep quality greatly impacts physical and psychological health, as well as the achievement index obtained. However, several studies show that there is no relationship between gadget addiction and sleep quality. This research analyzed addiction to gadget use with sleep quality and achievement index among adolescents in the Coastal and Mountain Areas in Pidie district in 2023.

This study used a cross-sectional design. Data collection was carried out by distributing questionnaires to teenagers aged 15-18 years who were in 2 high schools in the Pidie Regency area, namely Kembang Tanjong High School which was in the coastal area of Pidie Regency with a total of 330 people, and Tangse High School which was in the mountainous area of the Regency. Pidie, numbering 168 people. Data analysis used logistic regression and Mann-Whitney tests.

The research results show that there is no difference in the average quality of sleep and gadget addiction among teenagers between coastal and mountainous areas. However, there is a difference in the average youth achievement index between coastal and mountainous areas. Factors related to sleep quality are age, male gender, basic maternal education, gadget addiction, and anxiety. Factors related to the achievement index are male gender, gadget addiction, social media motives, easy access to gadgets, depression, and anxiety.

It is hoped that teenagers will reduce the use of gadgets because they have a bad impact on sleep quality and achievement index. Teenagers can replace the activity of using gadgets with positive things such as doing physical activities, playing football, hanging out with friends, studying together, and other activities.

Keywords: Gadget Addiction, Sleep Quality, Achievement Index, Coastal, Mountains
Bibliography: 78 Readings

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal

NMP : 2207210035

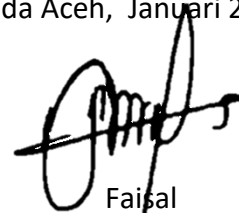
Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat

Peminatan : AKK

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini yang berjudul **“Analisis Kecanduan Penggunaan Gadget Dengan Kualitas Tidur Dan Indeks Prestasi Pada Remaja Di Wilayah Pesisir Dan Pegunungan Di Kabupaten Pidie Tahun 2023”** benar-benar merupakan hasil karya pribadi dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa tesis ini merupakan hasil dibuat oleh pihak-pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), termasuk pembatalan hasil sidang tesis atau pembatalan hak atas gelar magister saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya dan tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, Januari 2024



Faisal

NPM: 2207210035

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

**ANALISIS KECANDUAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KUALITAS
TIDUR DAN INDEKS PRESTASI PADA REMAJA DI WILAYAH PESISIR DAN
PEGUNUNGAN DI KABUPATEN PIDIE
TAHUN 2023**

**OLEH:
FAISAL
NPM: 2207210035**

Banda Aceh, Januari 2024
Disetujui oleh:

Pembimbing I


Prof. Asnawi Abdullah, PhD
NIP. 197107031995031001

Pembimbing II


Fahmi Ichwansyah, S. Kp, MPH, Ph.D
NIP. 196609051989021001

Disahkan oleh:
Direktur Pascasarjana UNMUHA


(Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, M.Sc, HPPF, DLSHTM, PhD)
NIP. 19710703 199503 1 001

PENGESAHAN KOMITE SIDANG HASIL

Tesis dengan judul:

**ANALISIS KECANDUAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KUALITAS TIDUR DAN
INDEKS PRESTASI PADA REMAJA DI WILAYAH PESISIR
DAN PEGUNUNGAN DI KABUPATEN PIDIE
TAHUN 2023**

**OLEH:
FAISAL
NPM: 2207210035**

Tesis ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan di hadapan Komite Seminar
Proposal Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, Juli 2024

Disetujui oleh Komite Seminar Proposal Tesis

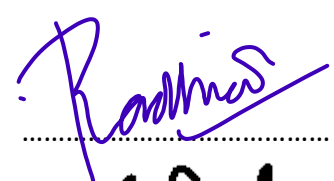
Ketua : **Prof. Asnawi Abdullah, PhD**
NIP. 197107031995031001



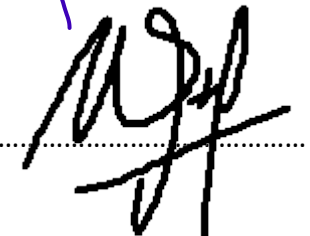
Penguji I : **Fahmi Ichwansyah, S. Kep, MPH, Ph.D**
NIP. 196609051989021001



Penguji II : **Dr. Radhiah Zakaria, M. Sc**
NIP. 196810262019122001



Penguji III : **Dr. Maidar, M. Kes**
NIP. 197107231991012001



Mengetahui:

Direktur Pascasarjana UNMUHA


(Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, M.Sc, HPPF, DLSHTM, PhD)
NIP. 19710703 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya serta Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“ANALISIS KECANDUAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KUALITAS TIDUR DAN INDEKS PRESTASI PADA REMAJA DI WILAYAH PESISIR DAN PEGUNUNGAN DI KABUPATEN PIDIE TAHUN 2023”**

Izinkan dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh yang selama ini telah memberi arahan dan motivasi bagi Penulis.
2. Bapak Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph. D, selaku Direktur Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh dan sebagai pembimbing I pada tesis ini.
3. Bapak Fahmi Ichwansyah, S. Kep, MPH, Ph.D selaku pembimbing II pada tesis ini.
4. Ibu Dr. Maidar, M. Kes dan Ibu Dr. Radhiah Zakaria, M.Sc. selaku penguji pada tesis ini.
5. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Kepada Sekolah SMAN Kembang Tanjong dan SMAN Tangse yang sudah berpartisipasi dalam penelaksanaan penelitian pada tesis ini.
7. Kepada keluarga yang telah memberikan support dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Semua teman-teman Mahasiswa Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Secara khusus Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta keluarga/Saudara yang telah memberikan motivasi kepada Penulis selama ini. Akhirnya dengan satu harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Penulis sendiri dan bagi semua

kalangan pembaca. *Amin...*

Banda Aceh, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL	iv
PENGESAHAN KOMITE SIDANG HASIL	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Umum	7
1.4.2 Tujuan Khusus.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Bagi Masyarakat.....	9
1.5.2 Bagi Petugas Kesehatan.....	9
1.5.3 Bagi Peneliti Lain	9
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.7 Orisinalitas Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kualitas Tidur	12
2.2 Indeks Prestasi.....	13
2.3 Kecanduan Gadget	15
2.3.2 Pengertian Gadget	16
2.3.3 Manfaat Penggunaan Gadget.....	17
2.3.4 Dampak penggunaan Gadget	18
2.3.5 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecanduan Gadget	19
2.3.5.1 Faktor Internal	20
2.3.5.2 Faktor Situasional	20
2.3.5.3 Faktor Sosial.....	20
2.3.5.4 Faktor Eksternal	21
2.3 Kerangka Teori.....	22
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	24
3.1 Kerangka Konsep	24
3.2 Hipotesis Penelitian	24
3.3 Variabel Penelitian	26
3.3.1 Variabel Independen	26

3.3.2 Variabel Dependen	26
3.4 Definisi Operasional	26
3.5 Instrumen Penelitian	28
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	31
4.1 Desain Penelitian	31
4.2 Lokasi Penelitian	31
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	31
4.3.1 Populasi.....	31
4.3.2 Sampel	31
4.4 Metode Pengumpulan Data	32
4.5 Rancangan Analisis Data.....	33
4.5.1 Analisa Univariat.....	33
4.5.2 Analisa Bivariat	33
4.5.3 Analisa Multivariat.....	33
4.6 Etika Penelitian	34
BAB V HASIL PENELITIAN	48
5.1 Gambaran Umum	35
5.2 Analisis Univariat	36
5.3 Analisa Bivariat	41
BAB VI PEMBAHASAN	76
6.1 Perbedaan Rata-Rata Kecanduan Gadget, Kualitas Tidur, dan Indeks Prestasi antara Wilayah Pesisir dan Pegunungan di Kabupaten Pidie.....	76
6.2 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Kualitas Tidur di Kabupaten Pidie.....	79
6.3 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Indeks Prestasi di Kabupaten Pidie.....	81
BAB VII PENUTUP	84
7.1 Kesimpulan	84
7.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie	50
Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget, Faktor Kesehatan Mental, Kualitas Tidur dan Indeks Prestasi Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie	37
Tabel 5.3 Perbedaan Rata-Rata Kecanduan Gadget, Kualitas Tidur, dan Indeks Prestasi antara Wilayah Pesisir dan Pegunungan di Kabupaten Pidie (<i>Uji Mann Withney</i>)	42
Tabel 5.4 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Kualitas Tidur Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (<i>Uji Regresi Linear</i>)	48
Tabel 5.5 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Kualitas Tidur Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (<i>Uji Regresi Logistik</i>)	56
Tabel 5.6 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Indeks Prestasi Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (<i>Uji Regresi Linear</i>)	57
Tabel 5.7 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Indeks Prestasi Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (<i>Uji Regresi Logistic</i>)	
Tabel 5.8 Faktor Paling Dominan Berhubungan Dengan Skor Kualitas Tidur Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (<i>Uji Regresi Linear Berganda</i>)	67
Tabel 5.9 Faktor Paling Dominan Berhubungan Dengan Skor Kualitas Tidur Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (<i>Uji Regresi Linear Berganda</i>)	69
Tabel 5.10 Faktor Paling Dominan Berhubungan Dengan Nilai Indeks Prestasi Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (<i>Uji Regresi Linear Berganda</i>)	72

Tabel 5.11	Faktor Paling Dominan Berhubungan Dengan Indeks Prestasi Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (<i>Uji Regresi Linear Berganda</i>)	74
------------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 1	21
Gambar 2.2 Kerangka Teori 2	22
Gambar 2.2 Kerangka Teori 3	22
Gambar 2.2 Kerangka Teori 4	23
Gambar 3.1 Kerangk Konsep.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Tabel Skor

Lampiran 4 Master Tabel

Lampiran 5 DO File Stata

Lampiran 6 Output Stata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi tidak bisa dihindarkan sesuai dengan perkembangan zaman. Selama dua dekade terakhir, peningkatan prevalensi penggunaan Internet terjadi pada semua kelompok sosial, terutama di kalangan remaja dan dewasa muda. Sejumlah pengguna Internet, terutama remaja mengalami kecanduan gadget yang ditandai dengan hilangnya kendali atas waktu yang dihabiskan untuk online, keinginan obsesif untuk berbagai jenis kegiatan Internet yang seringkali menjadi katalisator terbentuknya berbagai macam masalah psikososial dan psikosomatis (Tereshchenko *et al.*, 2021).

Pada tahun 2013, WHO menetapkan gangguan permainan internet (*Internetgaming disorder* atau IGD) sebagai salah satu bagian dari *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM-5). Pada tahun 2018, gangguan permainan (*gaming disorder*) juga dimasukkan ke bagian *International Classification of Diseases* (ICD) atau salah satu klasifikasi penyakit internasional (Darvesh *et al.*, 2020). Gangguan game hanya memengaruhi sebagian kecil orang yang terlibat dalam aktivitas game digital atau video. Namun, orang-orang yang ikut serta dalam bermain game harus waspada terhadap jumlah waktu yang mereka habiskan untuk aktivitas game, terutama bila tidak termasuk aktivitas sehari-hari lainnya, serta perubahan apa pun dalam kesehatan fisik atau psikologis dan fungsi sosial mereka yang dapat terjadi. dikaitkan dengan pola perilaku game mereka (WHO, 2022).

Berdasarkan data *internet world stats*, pengguna internet Indonesia mencapai

212,35 juta jiwa pada Maret 2021. Dengan jumlah tersebut, Indonesia berada di urutan ketiga dengan pengguna internet terbanyak di Asia (kusnandar, 2021). Hasil *survey Google* yang berdasarkan rekapitulasi data dari salah satu fitur *tool Google*, yakni *Consumer Barometer*, mengungkapkan pengguna smarphone di Indonesia telah meningkat hingga 43 persen. Menurut Google, jika dibandingkan data tahun lalu dimana penetrasi smarphone di Indonesia mencapai 22 persen, berarti tahun ini peningkatan pengguna perangkat pintar nyaris mencapai 2 kali lipat (Warisyah, 2019).

Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. Persentase kenaikan tersebut sebesar 1,03 persen. Bahkan, penggunaan internet di Indonesia meningkat dalam lima tahun terakhir. Dimana persentase lonjakan sebesar 54,25 persen, dilihat dari penggunaan internet pada tahun 2018 sebesar 132,7 juta pengguna (Adisty, 2022).

Penggunaan gadget pada remaja juga mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif dari penggunaan gadget antara lain untuk memudahkan seorang dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan. Dampak negatif dari penggunaan gadget terbagi dua yaitu terhadap psikologis dan kesehatan (Eklesia *et al.*, 2020). Gadget juga berdampak buruk, misalnya daya konsentrasi menurun, pengendalian emosi lemah, dan masalah kesehatan (Wahyuningtyas *et al.*, 2022).

Generasi Z saat ini tidak dapat hidup sehari tanpa gadget, seolah-olah itu adalah salah satu kebutuhan pokok mereka untuk menjalani hari. Gadget telah digunakan oleh orang tua sebagai media untuk mengontrol anak-anak mereka dan membuat mereka berperilaku baik di depan umum. Orang tua selalu menetapkan

gagasan memiliki gadget untuk anak-anak mereka sebagai suatu kewajiban, sejalan dengan kehidupan modern. Namun, orang tua lupa akan tanggung jawab mereka untuk menimbang pro dan kontra memberikan gadget kepada anak-anak mereka karena itu bisa berbahaya atau bermanfaat tergantung bagaimana mereka menggunakannya (Zain *et al.*, 2022). Memiliki gadget juga dapat bermanfaat bagi remaja, karena remaja dapat berkreasi melalui mobile games atau dengan rangsangan indra dan imajinasinya melalui beberapa aplikasi kreatif (Sarvananthan, 2015). Namun, penggunaan gadget yang berlebihan dapat membuat remaja menjadi ketergantungan dan juga dapat menyebabkan kecanduan seolah-olah mereka menggunakannya tanpa bimbingan yang tepat dari orang tua.

Dampak lain yang ditimbulkan dari kecanduan gadget yaitu terjadinya gangguan kuantitas dan kualitas tidur (Jarmi & Rahayuningsih, 2017; KANTI NF, 2020; Keswara *et al.*, 2019). Namun terdapat juga hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan penggunaan gadget dengan kuantitas tidur remaja, namun mempengaruhi kualitas tidur remaja (Hablaini *et al.*, 2020).

Pemakaian smartphone dalam waktu lama ini menyebabkan mereka memerlukan sekitar 60 menit lebih lama untuk tertidur dari pada waktu biasanya. Dengan demikian, para remaja ini akan cenderung tidur terlambat dari biasanya. Kecanggihan dan kemudahan yang disediakan smartphone saat ini menyebabkan banyak orang terperangkap untuk selalu beraktifitas menggunakan smartphone (Mawitjere *et al.*, 2017).

Selain berdampak pada kualitas tidur yang buruk, remaja yang sering menggunakan gadget juga berdampak indeks prestasi yang menurun (Sirait *et al.*,

2019; Putra; Muliani & Widjaja, 2022). Hal ini juga dapat dikaitkan akibat kuantitas dan kualitas tidur yang kurang (Aminuddin, 2020; Sonda *et al.*, 2021). Penggunaan gadget berpengaruh terhadap prestasi siswa. Siswa yang sering menggunakan gadget akan mengalami kecanduan, siswa kecanduan pada aplikasi yang ada pada gadget dari game, jejaring sosial, internet dan aplikasi lainnya yang sering siswa gunakan (Kurniawati, 2020).

Penggunaan *smartphone* juga berdampak buruk bagi siswa (Cazan & Schiopca, 2014). Namun, beberapa penelitian menunjukkan penggunaan *smartphone* mempengaruhi kinerja akademik, pengendalian diri, dan kemampuan belajar mandiri (Kim & Hwang, 2022; Hadad *et al.*, 2020). Penggunaan gadget juga membuat orang tua dan guru khawatir tentang bagaimana *smartphone* akan mempengaruhi siswa dalam situasi saat ini dimana *smartphone* secara bertahap menembus kehidupan manusia. Selain itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk pertama kali menggunakan *smartphone* dapat memperdalam kecanduan *smartphone* mereka (Han, 2022).

Hasil observasi di lingkungan masyarakat kabupaten Pidie menunjukkan sering dijumpai remaja, anak prasekolah, bahkan balita yang bermain dengan *smartphone*. Hasil wawancara dengan beberapa orang tua yang mengatakan sudah saat ini proses pembelajaran di sekolah sudah menggunakan gadget, sehingga orang tua harus menyediakan gadget untuk anaknya. Namun, orang tua tidak dapat mengawasi penggunaan gadget yang berlebihan pada anak. Orang tua sering menjumpai anaknya lebih sering memilih menggunakan gadget ketimbang untuk tidur. Bahkan nilainya mengalami penurunan selama menggunakan gadget. Namun

ibu tidak dapat melarang anaknya menggunakan gadget karena juga terkadang gadget menjadi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian terdahulu juga menunjukkan sebanyak 80% responden yang disurvei merupakan pengguna gadget (internet), dengan bukti kesenjangan digital yang kuat antara mereka yang tinggal di wilayah perkotaan dan lebih sejahtera di Indonesia, dengan mereka yang tinggal di daerah perdesaan (kurang sejahtera) (Sari *et al.*, 2017). Perbedaan karakteristik wilayah tempat tinggal dan ketersediaan sinyal yang terhubung dengan gadget juga mempengaruhi remaja untuk kecanduan gadget. Seperti halnya wilayah pergunungan yang ada di wilayah Kabupaten Pidie, lebih tepatnya yaitu kecamatan Tangse dimana wilayah berada di tengah-tengah pergunungan. Akses internet di wilayah ini tergolong sulit dan terbatas. Terkadang membutuhkan jarak tempuh yang lumayan jauh untuk mendapatkan sinyal internet. Namun, hasil observasi yang peneliti lakukan, hal ini tidak menurunkan minat remaja untuk mendapatkan sinyal yang baik. Bahkan mereka rela pulang larut malam untuk dapat mengakses internet. Hal ini berdampak pada kualitas tidur remaja. Lebih lanjut, pihak sekolah SMA tangse juga mengatakan anak sekolah sering terlambat sekolah dengan alasan telat bangun karena semalam tidak bisa tidur.

Berbeda halnya di wilayah kecamatan Kembang Tanjong yang letak geografisnya berada di wilayah pesisir pantai. Remaja yang tinggal di wilayah ini memiliki akses internet yang mudah, sehingga mereka lebih mudah dalam mengakses informasi, media edukasi, media sosial, bahkan game online. Bahkan kemudahan akses internet ini juga dapat berdampak buruk bagi pengguna terutama remaja dimana tidak mengingat waktu akan penggunaan gadget. Sering remaja yang ada

diwilayah ini menghabiskan waktunya di malam hari untuk nongkrong di warung kopi dan bermain game online. Namun, tidak jarang juga remaja menghabiskan waktunya untuk menyelesaikan tugas sekolahnya. Dengan adanya smarthphone ini, anak jarang mengunjungi perpustakaan dan lebih senang menyelesaikan tugasnya di malam hari dengan bantuan internet dan smartphonenya sehingga juga dapat berdampak kualitas tidur dan indeks prestasi anak.

1.2 Rumusan Masalah

Generasi Z saat ini tidak dapat hidup sehari tanpa gadget. Seiring berjalannya waktu, generasi Alfa berpotensi disibukkan dengan gadget karena sudah dipengaruhi oleh teknologi sejak lahir dan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki oleh remaja baik untuk sekolah maupun lainnya. Penggunaan gadget berlebihan mempengaruhi pada kuantitas dan kualitas tidur. Kualitas tidur yang buruk sangat berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis, serta indeks prestasi yang diperolehnya. Namun, beberapa penelitian menunjukkan tidak ada hubungan kecanduan gadget dengan kualitas tidur. Apakah ada faktor lain selain kecanduan gadget yang berhubungan dengan kualitas tidur dan indeks prestasi remaja? Selain itu, wilayah pesisir yang berada di perkotaan serta wilayah pegunungan yang merupakan daerah pedesaan, akankah berdampak pada kecanduan gadget yang berhubungan dengan kualitas tidur dan indeks prestasi remaja? Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui menganalisis kecanduan penggunaan gadget dengan kualitas tidur dan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pegunungan di kabupaten Pidie.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah ada hubungan kecanduan penggunaan gadget dengan kualitas tidur pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie.
- b. Apakah ada hubungan kecanduan penggunaan gadget dengan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie?
- c. Adakah faktor lain yang berhubungan dengan kualitas tidur dan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk menganalisis kecanduan penggunaan gadget dengan kualitas tidur dan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perbedaan kecanduan penggunaan gadget pada remaja antara Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui perbedaan kualitas tidur remaja antara Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui perbedaan indeks prestasi remaja antara Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- d. Untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik orang tua (pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ayah, pendapatan) dengan kualitas tidur pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.

2023.

- e. Untuk mengetahui hubungan faktor terkait penggunaan gadget (kecanduan gadget, motif media sosial, motif bermain game, kemudahan akses gadget, dan durasi penggunaan gadget) dengan kualitas tidur pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- f. Untuk mengetahui hubungan faktor kesehatan mental (depresi dan kecemasan) dengan kualitas tidur pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- g. Untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik orang tua (pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ayah, pendapatan) dengan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- h. Untuk mengetahui hubungan faktor terkait penggunaan gadget (kecanduan gadget, motif media sosial, motif bermain game, kemudahan akses gadget, dan durasi penggunaan gadget) dengan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- i. Untuk mengetahui hubungan faktor kesehatan mental (depresi dan kecemasan) dengan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- j. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan kualitas tidur pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- k. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan indeks

prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat tentang faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur dan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie, sehingga masyarakat dapat mencegah perilaku buruk remaja yang kecanduan gadget.

1.5.2 Bagi Petugas Kesehatan

Sebagai masukan bagi petugas kesehatan dalam mencegah kecanduan gadget pada remaja dan menyusun media promosi kesehatan untuk menurunkan penyakit akibat yang ditimbulkan oleh kecanduan gadget.

1.5.3 Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi tambahan bagi lembaga-lembaga penelitian dan peneliti-peneliti lain untuk mengembangkan serta melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang berhubungan dengan kecanduan penggunaan gadget pada anak.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terbatas untuk mengetahui hubungan kecanduan gadget dengan kualitas tidur dan indeks prestasi pada remaja di Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023. Penelitian ini difokuskan pada remaja

di Sekolah Menengah Atas. Selain itu, penelitian ini membandingkan 2 wilayah yaitu wilayah pesisir dan wilayah pegunungan.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Pengarang (Tahun)	Judul	Metodologi	Hasil	Perbedaan
1	Silvanasari & Vitaliati (2019)	Faktor Penguat Yang Berhubungan dengan Kecanduan Penggunaan Smartphone Pada Remaja dengan Pendekatan Precede Proceed Model	Metode penelitian ini menggunakan desain observasional analitik yaitu cross sectional. Sampel penelitian ini sebanyak 51 remaja dengan teknik sampling berupa multistage random sampling.	Faktor yang berhubungan dengan kecanduan penggunaan gadget yaitu peran orang tua, peran teman sebaya.	• Penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis kecanduan gadget dengan kualitas tidur dan indeks prestasi pada remaja. • Penelitian ini berfokus pada remaja di SMA • Uji statistik yang digunakan juga berbeda. • Penelitian ini juga membandingkan antara wilayah pesisir dan wilayah pegunungan.
2	Lin <i>et al.</i> (2019)	The Relationship Between Sleep Quality and Internet Addiction Among Female College Students	Studi cross-sectional berbasis kuesioner terstruktur ini mendaftarkan siswa dari sebuah lembaga teknis di Taiwan	Analisis regresi logistik dari hubungan antara skor IAT dan kualitas tidur, menunjukkan korelasi yang signifikan	Penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis kecanduan gadget dengan kualitas tidur dan indeks prestasi pada remaja.

No	Pengarang (Tahun)	Judul	Metodologi	Hasil	Perbedaan
			selatan. Kuesioner mengumpulkan informasi tentang tiga aspek berikut: (1) demografi, (2) kualitas tidur dengan Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), dan (3) keparahan kecanduan internet menggunakan 20 item Internet Addiction Test (IAT). Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji korelasi antara skor PSQI dan IAT di antara para peserta. Analisis logistik digunakan untuk menentukan signifikansi hubungan antara skor PSQI dan IAT.	antara kualitas tidur dan skor IAT total (rasio odds = 1,05:1,03 ~ 1,06, $p < 0,01$).	Penelitian ini berfokus pada remaja di SMA Uji statistik yang digunakan juga berbeda. Penelitian ini juga membandingkan antara wilayah pesisir dan wilayah pegunungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kualitas Tidur

Kualitas tidur adalah kepuasan seseorang terhadap tidur, sehingga seseorang tersebut tidak memperlihatkan perasaan lelah, mudah terangsang dan gelisah, lesu dan apatis, kehitaman di sekitar mata, kelopak mata bengkak, konjungtiva merah, mata perih, perhatian terpecah-pecah, sakit kepala dan sering menguap atau mengantuk (Siregar *et al.*, 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur yang buruk yaitu status kesehatan, stres psikologis, diet, gaya hidup (Mawo *et al.*, 2019). Faktor lain yang juga berhubungan dengan kualitas tidur yaitu pola tidur dan stress emosional (Haryati *et al.*, 2020). Menurut Chang & Choi (2016), faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur berbeda antara laki-laki dan perempuan. Prediktor kualitas tidur pada pria adalah konsumsi kopi, tidur siang, depresi, kegagalan untuk melakukan olahraga ringan setidaknya tiga kali per minggu, kelebihan berat badan, berada dalam kelompok potensial kecanduan ponsel pintar, dan bekerja. Prediktor kualitas tidur pada perempuan yaitu pendidikan ke tingkat perguruan tinggi atau lebih tinggi, merokok, dan stres.

Menurut Keswara *et al.* (2019), penggunaan gadget juga berhubungan dengan kualitas tidur remaja. Penggunaan gadget secara berlebihan berdampak pada kualitas tidurnya terganggu (Aswar & Erviana, 2020). Remaja yang mengalami gangguan kualitas tidur sebagian besar menggunakan gadget >4jam perharinya dengan durasi tidur rata-rata <5-6 jam permalamnya. Sebagian besar gadget

digunakan untuk mengakses sosial media (KANTI NF, 2020).

Pengukuran kualitas tidur telah dilakukan oleh beberapa peneliti Yi *et al.* (2006) memperkirakan kualitas tidur yang disebut *Sleep Quality Scale* (SQS). Buysse *et al.* (1989) mengarahkan tinjauan pada estimasi kualitas tidur menggunakan instrumen estimasi kualitas tidur yang disebut *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). PSQI adalah instrumen menarik yang digunakan untuk mengukur kualitas tidur dan desain tidur pada orang dewasa. PSQI diciptakan untuk mengukur dan memisahkan orang dengan kualitas tidur yang baik dan kualitas tidur yang buruk. Kualitas tidur adalah kekhasan yang rumit dan mencakup beberapa aspek yang semuanya dapat tercakup dalam PSQI (Buysse *et al.*, 1989).

2.2 Indeks Prestasi

Indeks Prestasi (IP) merupakan prestasi belajar tiap periode semester dalam jenjang perguruan tinggi. Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah keseluruhan prestasi belajar mahasiswa yang telah ditempuh selama masa studi di perguruan tinggi. Winarni & Rahmawati (2015) juga menjelaskan tentang Indeks Prestasi Kumulatif, yaitu merupakan rata-rata nilai mahasiswa yang sudah diperoleh dari tiap semester yang telah ditempuh.

Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi indeks prestasi (IP) siswa. Menurut Marna *et al.* (2020), faktor yang signifikan terhadap IP mahasiswa yaitu pendidikan ibu, status pekerjaan mahasiswa dan lama belajar. Menurut penelitian PANJAITAN (2022), Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecemasan, stress, dan persepsi tentang pembelajaran daring terhadap IPK mahasiswa. Namun, depresi

yang secara signifikan mempengaruhi nilai IPK dari mahasiswa.

Perkembangan teknologi sekarang ini berkembang sangat pesat. Banyak teknologi canggih yang telah diciptakan seperti gadget. Dengan kehadiran gadget siswa bisa mendapatkan banyak informasi yang diinginkan. Hubungannya dengan 21 materi pelajaran di sekolah, dimana siswa bisa mencari materi-materi yang sedang dibahas melalui gadget. Sehingga siswa bisa menambah pengetahuan ataupun materi pelajaran yang kemungkinan guru mereka belum sempat dijelaskan di sekolah. Penggunaan gadget merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa di sekolah (Fitria, 2019).

Namun, prestasi siswa juga akan menurun ketika orang tua dan guru tidak memantau penggunaan gadget, seperti menggunakan gadget untuk bermain game saat guru menjelaskan pelajaran. Apabila konsentrasi dan perhatian siswa itu terganggu, hal ini tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang akan mengalami penurunan (Fitria, 2019).

Dalam sehari siswa bisa menggunakan gadget lebih dari 3-5 kali. Tingkat keseringan siswa dalam menggunakan gadget yang mereka miliki dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Siswa yang telah menggunakan gadget dengan intensitas penggunaan gadget yang rendah maupun tinggi dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Intensitas menggunakan gadget memang dapat menimbulkan dampak yang negatif. Siswa menjadi kecanduan untuk menggunakan gadget, melalaikan kewajiban sekolah bahkan melupakan waktu belajar. Intensitas penggunaan gadget bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang menggunakan gadget dengan intensitas tinggi, maka prestasi belajarnya akan menurun. Begitu juga sebaliknya,

siswa yang menggunakan gadget dengan intensitas rendah, maka prestasi belajarnya akan meningkat (Fitria, 2019).

2.3 Kecanduan Gadget

2.3.1 Pengertian Kecanduan

Kecanduan merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan ketergantungan yang dimiliki individu baik secara fisik dan psikologis dalam sebuah aktivitas, meminum minuman keras atau obat-obatan yang berada dibawah kontrol kesadaran. Kecanduan terjadi disebabkan adanya (Marks *et al.*, 2005).

- a. Keinginan yang kuat untuk selalu terlibat dalam perilaku tertentu (terutama ketikakesempatan untuk terlibat dalam perilaku tertentu tidak dapat dilakukan).
- b. Adanya kegagalan dalam melakukan kontrol terhadap perilaku, individu merasakan ketidaknyamanan dan stress ketika perilaku ditunda atau dihentikan.
- c. Terjadinya perilaku yang terus-menerus walaupun telah ada fakta yang jelas bahwaperilaku mengarah kepada permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas, kecanduan berarti suatu aktivitas atau substansi yang dilakukan berulang-ulang dan dapat menimbulkan dampak negatif. Hovart juga menjelaskan bahwa contoh kecanduan bisa bermacam-macam. Bisa ditimbulkan akibat at atau aktivitas tertentu, seperti judi, *overspending*, shoplifting, aktivitas seksual, dan sebagainya. Salah satu perilaku yang termasuk di dalamnya adalah

ketergantungan *video games* (Keepers, 1990).

Menurut Lance Dodes dalam bukunya yang berjudul "*The Heart of Addiction*" in Yee (2002) ada dua jenis kecanduan, yaitu *physical addiction*, adalah jenis kecanduan yang berhubungan dengan alkohol atau kokain, dan *non-physical addiction*, adalah jenis kecanduan yang tidak melibatkan dua hal diatas. Kecanduan terhadap internet game online termasuk pada jenis *non-physical addiction*.

Kecanduan merupakan perasaan yang sangat kuat terhadap sesuatu yang diinginkannya sehingga ia akan berusaha untuk mencari sesuatu yang sangat diinginkan itu. Tidak hanya kecanduan terhadap gadget, anak juga dapat kecanduan terhadap internet, kecanduan menonton televisi, kecanduan belanja, kecanduan makanan, kecanduan seks, kecanduan narkoba, kecanduan olah raga atau kecanduan bekerja (Ayu & Saragih, 2016).

Kecanduan terbagi menjadi 2 yaitu kecanduan kepada suatu substansi (*substance addiction*) dan kecanduan kepada proses (*process addiction*). Contoh kecanduan terhadap substansi yaitu kecanduan terhadap rokok, alkohol, dan obat-obatan. Sedangkan contoh kecanduan terhadap proses seperti berjudi, belanja dan berhubungan seks (Isnawati, 2020).

2.3.2 Pengertian Gadget

Gadget adalah suatu benda atau barang yang diciptakan khusus di era yang serba maju ini dengan tujuan untuk membantu segala sesuatu menjadi mudah dan praktis dibandingkan teknologi- teknologi sebelumnya. Beberapa contoh dari gadget yaitu laptop, *smartphone*, *ipad*, ataupun tablet yang merupakan alat-alat teknologi yang berisi aneka aplikasi dan informasi mengenai semuahal yang ada di dunia ini

(Iswidharmanjaya, 2014).

Keberadaan gadget yang merupakan salah satu wujud kemajuan dalam bidang teknologi baru membuat seseorang yang mampu mengaplikasikannya merasa selangkah lebih maju dari kondisi sebelumnya. Karena bagaimanapun juga, keberadaannya mempermudah kehidupan dan memiliki pengaruh yang luar biasa bagi kehidupan. Semenjak adanya gadget, komunikasi menjadi lebih mudah. Gadget juga dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang, tergantung bagaimana orang tersebut memanfaatkan gadget (Susanto, 2011).

Gadget adalah ketergantungan atau adiksi yang dialami oleh individu terhadap alat atau perangkat elektronil yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Kerugian yang diakibatkan karena kecanduan gadget sebenarnya dirasakan oleh para pecandu gadget, akan tetapi mereka sulit melepaskan diri dari kecanduannya dan mengalami kesulitan untuk mengarahkan waktu dan energinya untuk kegiatan-kegiatan yang lebih positif dan menguntungkan. Sulit memang jika kita mencari secara spesifik tentang aspek dari kecanduan gadget tersebut, namun ada banyak kemiripan aspek dan faktor yang sesuai antara kecanduan gadget, kecanduan internet, dan kecanduan game online (Soetjipto, 2005).

2.3.3 Manfaat Penggunaan Gadget

Menurut Alo Liliweri, manfaat dari intensitas penggunaan gadget di antaranya: menciptakan suatu masyarakat yang lebih informed yang dapat membuat respon manusia terhadap peristiwa, meningkatnya multi tugas, harga lebih murah, dan memperbesar spesialisasi dalam pekerjaan (Liliweri, 2011). Dengan adanya teknologi baru yang lebih canggih seperti sekarang ini, manusia dapat memanfaatkan waktu

dan tempat seefisien mungkin dalam menjalankan aktivitasnya. Menurut Santoso menyatakan bahwa mulai dari pebisnis, pejabat sampai siswa SMA tampaknya sudah atau ingin memiliki gadget dengan alasan berbeda, tidak peduli itu sesuai kebutuhan atau tidak. Pengguna gadget khususnya siswa memiliki dan menggunakan gadget bukan dikarenakan kebutuhan primer tapi lebih cenderung untuk mengikuti trend dan status sosial yang mungkin hanya ikut-ikutan.

Menurut Santoso juga menyatakan bahwa banyaknya keuntungan non teknis yang bisa dibantah mulai dari kemudahan pemakaian, pernyataan status sosial, akses cepat, hingga penghematan biaya pengganti SMS dan chattingan. Akan tetapi itu semua relatif, tergantung penilaian subyektif setiap pengguna. Sebagaimana siswa sekaligus mahasiswa yang ketika dikampus ada jam kosong atau sedang istirahat dapat memanfaatkan fitur yang ada untuk mengkaji hafalannya. Mahasiswa ataupun siswa-siswi harus pandai menyiasati diri, cerdas memanfaatkan berbagai kesempatan di tengah-tengah “kesibukan” untuk belajar. Maka sambil belajar, mau tidur juga bisa belajar dulu. Ternyata untuk menyiasati diri, mahasiswa maupun siswa-siswi perlu memahami dirinya sendiri, memahami berbagai potensi dalam diri mengenali berbagai strategi untuk belajar.

2.3.4 Dampak penggunaan Gadget

Dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan *gadget* pun semakin beragam mulai dari aspek kesehatan sampai sosial. Di samping mempunyai pengaruh positif, media teknologi informasi juga mempunyai dampak negatif di antaranya: polusi udara, demam teknisme membuat hidup kita tidak lengkap sehingga pengguna ketergantungan terhadap *gadget* yang bisa menimbulkan adanya sifat malas; bentuk

baru hiburan misalnya *internet, BBM, facebook, whatsApp, line*; peningkatan peluang beberapa penyakit, di antaranya ketidakaturan makan (kegemukan), dan juga dalam bidang kesehatan dapat merusak mata, pemisahan sosial (Liliweri, 2011).

Kemudahan dalam berinteraksi menggunakan *gadget* membuat seseorang tidak harus bertatap muka dengan orang lain, akan tetapi cukup dengan via *telephone* sehingga lebih sering memisahkan diri daripadaberbaur dengan orang lain. Melihat realita remaja sekarang ini dalam menggunakan gadget itu membuat orang tua khawatir.

Dari penjelasan tersebut Badwilan membagi dua bagian mengenai dampak penggunaan *gadget* yaitu: Pertama, Aspek Psikologis yakni banyaknya pesan melalui SMS yang berisi ajakan-ajakan bersifat rasisme dapat mempengaruhi kondisi psikologi seseorang, contohnya terdapat peredaran pesan teks, gambar, maupun video yang bersifat pornografi mudah akses keluar masuk pesan tersebut melalui *gadget* ponsel membawa dampak negatif terutama untuk generasi muda sekarang ini. Kedua, Aspek Sosial yakni tindakan seseorang yang membiarkan *gadget* miliknya tetap aktif atau hidup sehingga mengeluarkan bunyi nyaring. Hal ini jelas mengganggu konsentrasi serta mengejutkan orang-orang disekitarnya seperti ketika sedang rapat bisnis, di rumah sakit, di tempat-tempat ibadah dan lain-lain, selain itu penggunaan gadget sebagai media komunikasi secara langsung (tatap muka) sering terjadi kesalahpahaman dalam pemaknaan pesan melalui komunikasi secara tidak langsung (Badwilan, 2022).

2.3.5 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecanduan Gadget

Yuwanto (2010) dalam penelitiannya mengenai *mobile phone addict*

mengemukakan beberapa faktor penyebab kecanduan gadget yaitu:

2.3.5.1 Faktor Internal

Faktor ini terdiri atas faktor-faktor yang menggambarkan karakteristik individu. Pertama, tingkat sensation seeking yang tinggi, individu yang memiliki tingkat sensation seeking yang tinggi cenderung lebih mudah mengalami kebosanan dalam aktivitas yang sifatnya rutin. Kedua, *self esteem* yang rendah, individu dengan *self esteem* rendah menilai negatif dirinya dan cenderung merasa tidak aman saat berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Menggunakan gadget akan membuat merasa nyaman saat berinteraksi dengan orang lain. Ketiga, kepribadian ekstrasverti yang tinggi. Keempat, kontrol diri yang rendah, kebiasaan menggunakan gadget atau telepon genggam yang tinggi, dan kesenangan pribadi yang tinggi dapat menjadi prediksi kerentanan individu mengalami kecanduan gadget.

2.3.5.2 Faktor Situasional

Faktor ini terdiri atas faktor-faktor penyebab yang mengarah pada penggunaan gadget sebagai sarana membuat individu merasa nyaman secara psikologis ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman, seperti pada saat stres, mengalami kesedihan, merasa kesepian, mengalami kecemasan, mengalami kejenuhan belajar, dan *leisure boredom* (tidak adanya kegiatan saat waktu luang) dapat menjadi penyebab kecanduan gadget atau telepon genggam.

2.3.5.3 Faktor Sosial

Terdiri atas faktor penyebab kecanduan gadget sebagai sarana berinteraksi dan menjaga kontak dengan orang lain. Faktor ini terdiri atas mandatory behavior dan connected presence yang tinggi. Mandatory behavior mengarah pada perilaku

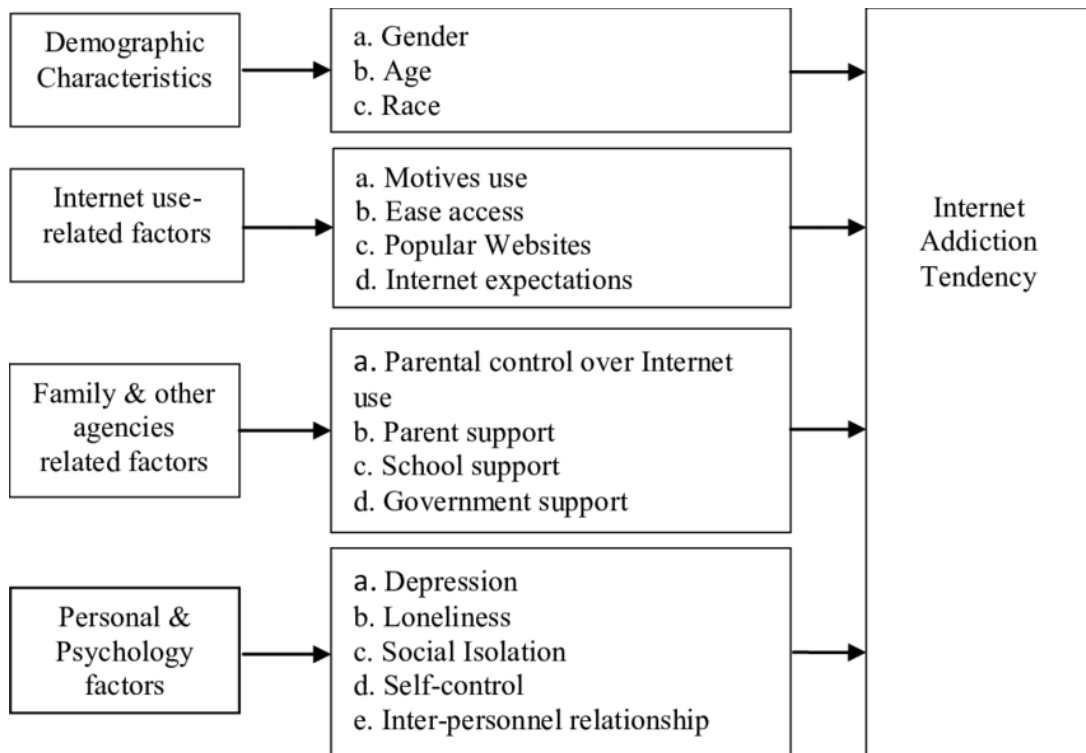
yang harus dilakukan untuk memuaskan kebutuhan berinteraksi yang distimulasi atau didorong dari orang lain. Connected presence lebih didasarkan pada perilaku

2.3.5.4 Faktor Eksternal

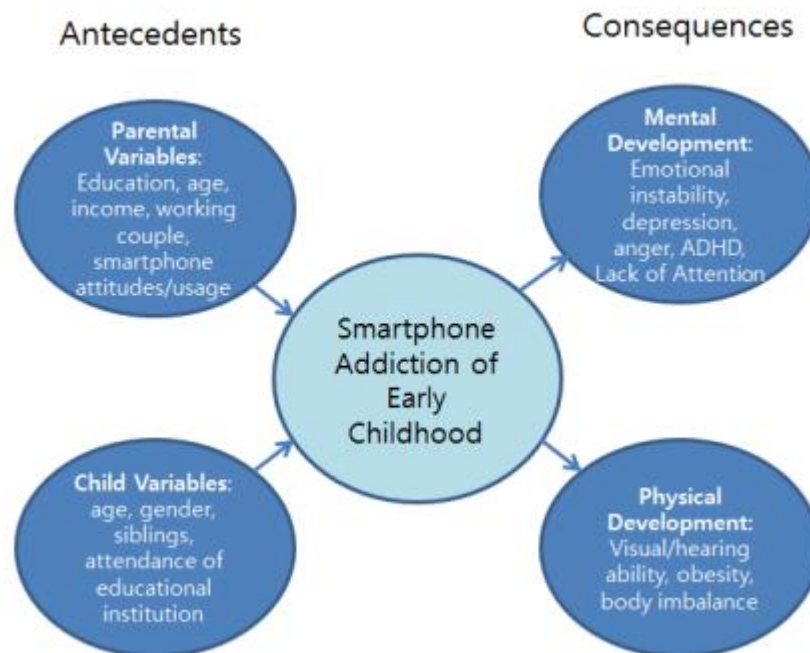
Yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini terkait dengan tingginya paparan media tentang gadget dan berbagai fasilitasnya. Sedangkan Menurut Marks *et al.* (2005), faktor-faktor terjadinya kecanduan adalah

- a. Adanya keinginan yang kuat untuk selalu terlibat dalam perilaku tertentu, terutama ketika kesempatan untuk perilaku tertentu tidak dapat dilakukan.
- b. Adanya kegagalan dalam melakukan kontrol terhadap perilaku, individu merasakan ketidaknyamanan dan stress ketika perilaku ditunda atau dihentikan.
- c. Terjadinya perilaku terus menerus walaupun telah ada fakta yang jelas bahwa perilaku mengarah kepada permasalahan.

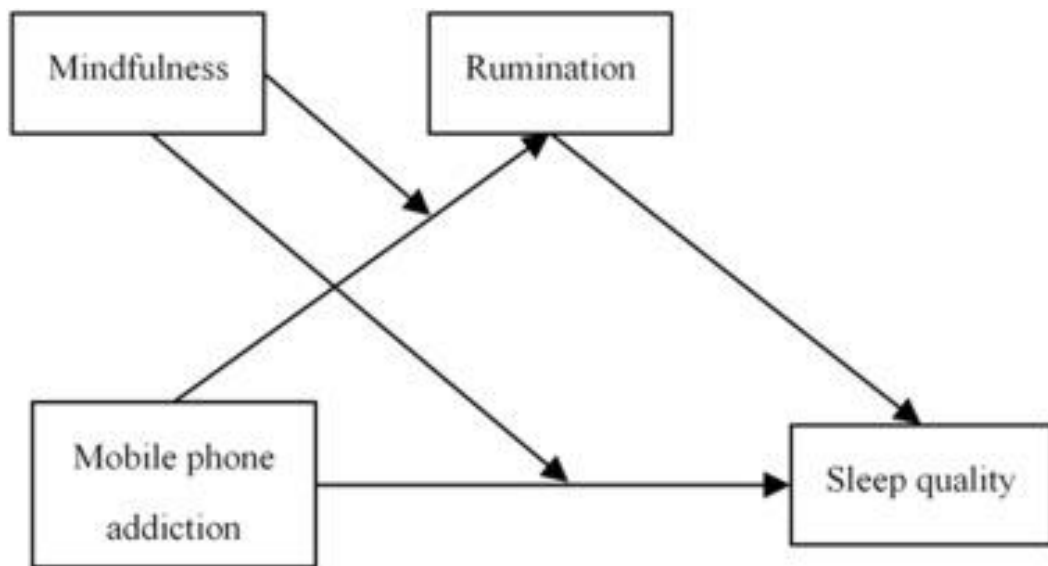
2.3 Kerangka Teori



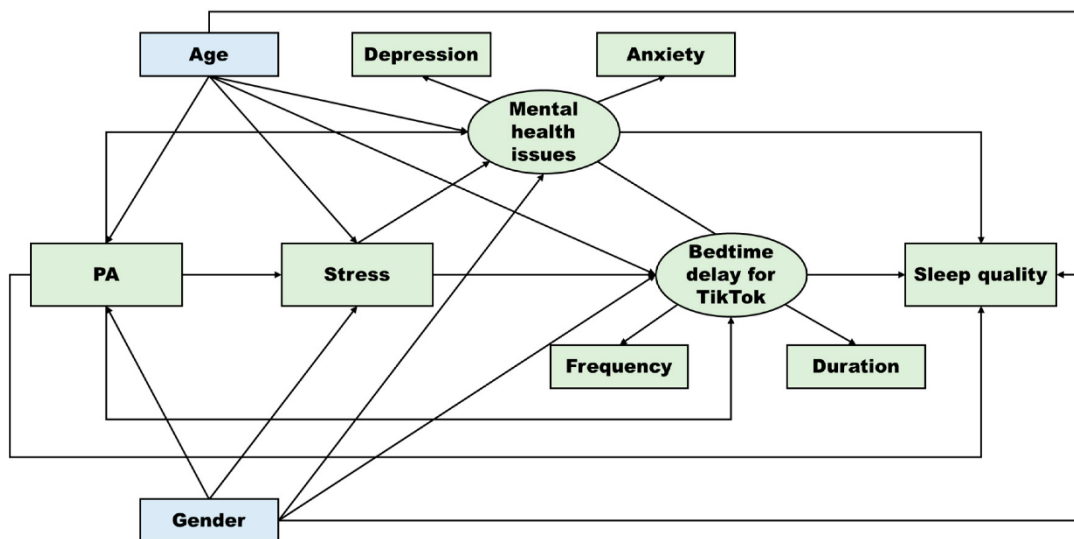
Gambar 2.1 Kerangka Teori 1, Sumber: (Murugesan *et al.*, 2018)



Gambar 2.2 Kerangka Teori 2, Sumber: (Park & Park, 2014)



Gambar 2.3 Kerangka Teori 3, Sumber (Liu *et al.*, 2017)

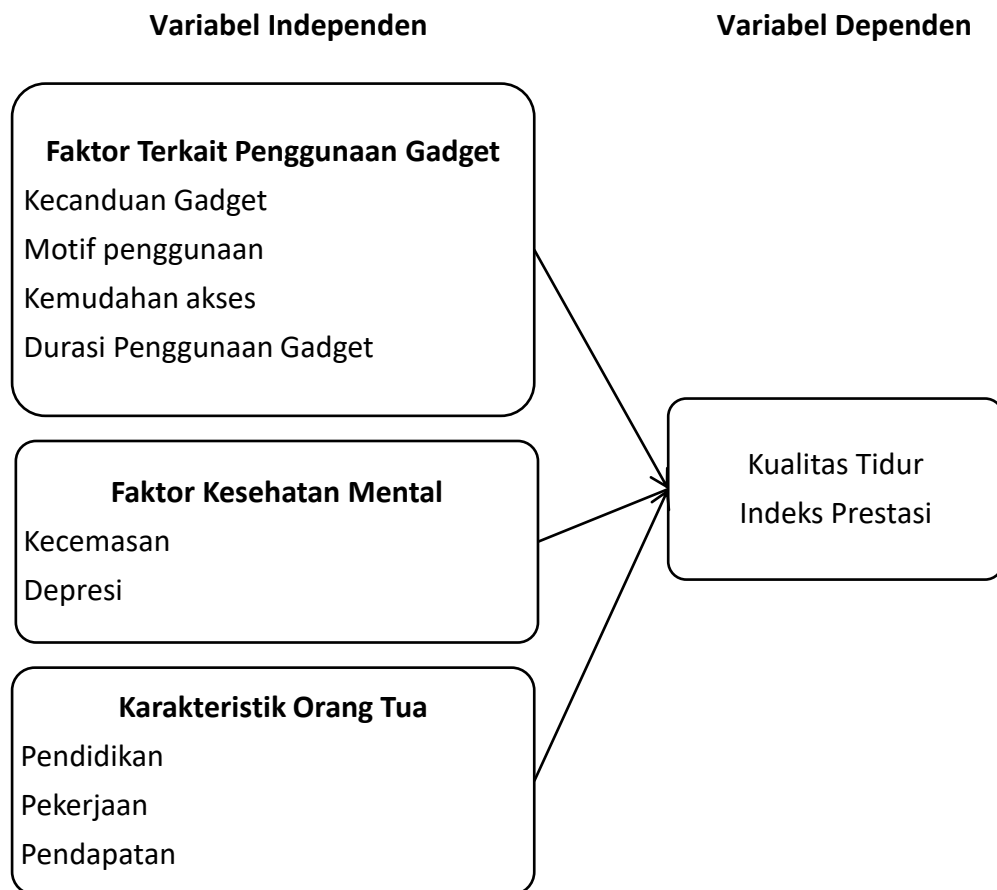


Gambar 2.4 Kerangka Teori 4, Sumber (Zhang *et al.*, 2022)

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Hipotesis Penelitian

- Ada perbedaan kecanduan penggunaan gadget pada remaja antara Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- Ada perbedaan kualitas tidur remaja antara Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.

- c. Ada perbedaan indeks prestasi remaja antara Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- d. Ada hubungan faktor karakteristik orang tua (pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ayah, pendapatan) dengan kualitas tidur pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- e. Ada hubungan faktor terkait penggunaan gadget (kecanduan gadget, motif media sosial, motif bermain game, kemudahan akses gadget, dan durasi penggunaan gadget) dengan kualitas tidur pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- f. Ada hubungan faktor kesehatan mental (depresi dan kecemasan) dengan kualitas tidur pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- g. Ada hubungan faktor karakteristik orang tua (pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ayah, pendapatan) dengan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- h. Ada hubungan faktor terkait penggunaan gadget (kecanduan gadget, motif media sosial, motif bermain game, kemudahan akses gadget, dan durasi penggunaan gadget) dengan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.
- i. Ada hubungan faktor kesehatan mental (depresi dan kecemasan) dengan indeks prestasi pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu karakteristik orang tua (pendidikan, pekerjaan, pendapatan), faktor terkait penggunaan gadgeet (kecanduan gadget, motif media sosial, motif bermain game, kemudahan akses, durasi penggunaan gadget), dan faktor kesehatan mental (kecemasan dan depresi)

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualtias tidur dan indeks prestasi

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1	Kualitas tidur	perasaan responden segar kembali dan siap menghadapi kehidupan lain setelah bangun tidur	Menggunakan kuesioner PSQI	Kuesioner	Skor	Rasio
2	Indeks Prestasi	Nilai kumulatif yang diperoleh responden pada semester sebelumnya	Observasi rapor responden	Raport	Skor	Rasio
Variabel Independen						
1	Kecanduan Penggunaan Gadget	suatu bentuk keterikatan atau kecanduan terhadap smartph one yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan	Membagikan kuesioner SAS-SV	Kuesioner	Skor	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang				
2	Motif Sosial Media	Alasan remaja menggunakan gadget untuk mengakses media sosial	Membagikan kuesioner	Kuesioner	0. Tidak ada 1. Ya	Ordinal
3	Motif Bermain Game	Alasan remaja menggunakan gadget untuk bermain game	Membagikan kuesioner	Kuesioner	0. Tidak ada 1. Ya	Ordinal
4	Kemudahan akses	Kemudahan remaja dalam mengakses gadeget baik dari segi handphone atau sinyal internet	Membagikan kuesioner	Kuesioner	0. Tidak mudah 1. Mudah	Ordinal
5	Durasi penggunaan gadget	Lamanya penggunaan gadget dalam sehari	Membagikan kuesioner	Kuesioner	Menit	Rasio
5	Kecemasan	perasaan yang timbul ketika kita khawatir atau takut akan sesuatu	Membagikan kuesioner ZSAS	Kuesioner	Skor	Rasio
6	Depresi	gangguan mood, kondisi emosional berkepanjangan yang mewarnai proses berpikir, berperasaan dan berperilaku seseorang.	Membagian kuesioner CDI	Kuesioener	Skor	Rasio
7	Pendidikan	Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh orang tua dari responden yang diwawancarai	Membagikan kuesioner	Kuesioner	0. Tinggi 1. Menengah 2. Rendah 3. Tidak sekolah	Ordinal
8	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan oleh orang responden	Membagian kuesioner	Kuesioner	0. Bekerja 1. Tidak Bekerja	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		untuk mendapatkan upah atau penghasilan sehari-hari.				
9	Pendapatan	penghasilan yang diperoleh oleh orang tua responden dalam bentuk uang	Membagian kuesioner	Kuesioner	Rupiah	Rasio

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan nilai rata-rata semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang diperoleh dari masing-masing sekolah. Adapun penjelasan untuk masing-masing kuesioner yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- a. Kualitas tidur diukur dengan menggunakan kuesioner PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*). Kuesioner ini terdiri dari 7 komponen penilaian utama yaitu kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur dan disfungsi pada siang hari. Kualitas tidur dikategorikan menjadi 2 yaitu (Luo *et al.*, 2013):
 - 1) kualitas tidur baik (jika $x < 5$)
 - 2) kualitas tidur buruk (jika $x \geq 5$)
- b. Indeks prestasi diperoleh dari masing-masing sekolah. Indeks prestasi dikategorikan menjadi 2 yaitu:
 - 1) Sangat Memuaskan, jika $\geq 81,44$
 - 2) Memuaskan, jika $< 81,44$

- c. Kecanduan penggunaan gadget diukur dengan menggunakan kuesioner SAS-SV (*Smartphone Addiction Scale-Short Version*). Kuesioner ini terdiri dari 33 pernyataan dengan 6 opsi jawaban (Kwon *et al.*, 2013). Kecanduan penggunaan gadget dikategorikan menjadi 2 yaitu (Kheradmand *et al.*, 2023):
 - 1) Tidak candu (jika $x < 106$)
 - 2) Kecanduan (jika $x \geq 106$)
- d. Motif penggunaan gadget dengan menggunakan 1 pertanyaan. Motif penggunaan diukur dengan 3 kategori, yaitu:
 - 1) Tidak ada
 - 2) Sosial Media
 - 3) Bermain Game
- e. Kemudahan akses diukur dengan menggunakan 1 pertanyaan. Kemudahan akses dikategorikan menjadi 2 yaitu:
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
- f. Durasi penggunaan gadget diukur dengan menggunakan 1 pertanyaan.
- g. Kecemasan diukur dengan menggunakan kuesioner ZSAS (*Zung Self-rating Anxiety Scale*) (Zung, 1971). Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan dengan 4 opsi jawaban. Kecemasan dikategorikan menjadi 2 yaitu:
 - 1) Normal (jika skor ≤ 44)
 - 2) Kecemasan Ringan (jika skor 45-59)
 - 3) Kecemasan Sedang (jika skor 60-74)
 - 4) Kecemasan Berat (jika skor ≥ 75)

- h. Depresi diukur dengan menggunakan kuesioner CDI (*Children's Depression Inventory*). Kuesioner ini terdiri dari 27 pernyataan dengan opsi 3 opsi jawaban. Depresi dikategorikan menjadi 2 yaitu:
 - a) Normal (jika skor < 13)
 - b) Depresi Ringan (jika skor 13-18)
 - c) Depresi Berat (jika skor ≥ 19)
- i. Pendidikan, dikategorikan menjadi 3 yaitu:
 - a) Tinggi (jika lulusan perguruan tinggi)
 - b) Menengah (jika lulusan SMA atau sederajat)
 - c) Dasar (jika lulusan SD atau SMP atau sederajat)
 - d) Tidak sekolah (jika tidak sekolah atau tidak tamat SD)
- j. Pekerjaan, dikategorikan menjadi 2 yaitu:
 - a) Bekerja
 - b) Tidak bekerja
- k. Pendapatan, dikategorikan menjadi 2 yaitu:
 - a) $\geq$ UMR, jika pendapatan perbulan $\geq$ Rp. 3.413.666
 - b) <UMR, jika pendapatan perbulan <Rp. 3.413.666

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan desain penelitian cross-sectional untuk menganalisis kecanduan penggunaan gadget dengan kualitas tidur dan indeks prestasi remaja pada remaja Wilayah Pesisir dan Pergunungan di kabupaten Pidie tahun 2023.

4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 2 sekolah menengah atas yang berada di wilayah Kabupaten Pidie yaitu SMA Kembang Tanjong yang berada di wilayah pesisir kabupaten Pidie dan SMAN Tangse yang berada di wilayah pergunungan Kabupaten Pidie.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di 2 sekolah menengah atas yang berada di wilayah Kabupaten Pidie yaitu SMA Kembang Tanjong yang berada di wilayah pantai kabupaten Pidie dan SMAN 1 Tangse yang berada di wilayah pergunungan Kabupaten Pidie.

4.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja berusia 15-18 tahun yang berada di 2 sekolah menengah atas yang berada di wilayah Kabupaten Pidie yaitu SMA Kembang

Tanjong yang berada di wilayah pantai kabupaten Pidie dan SMAN 1 Tangse yang berada di wilayah pergunungan Kabupaten Pidie.

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu remaja di SMA Kembang Tanjong sebanyak 330 orang dan SMA Tangse sebanyak 168 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu

- a. Berusia 15-18 tahun.
- b. Remaja yang sekolah di SMA yang berada di wilayah pantai kabupaten Pidie dan sekolah yang berada di wilayah pergunungan Kabupaten Pidie
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Telah mengikuti 3 semester pembelajaran
- e. Tidak dalam keadaan sakit.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu responden yang tidak hadir saat proses pengumpulan data dilakukan.

4.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan melalui pengisian kuesioner kepada remaja di SMA Kembang Tanjong dan SMAN 1 Tangse. Pengumpulan data dibantu oleh 4 enumerator yaitu 2 petugas kesehatan dan 2 perwakilan dari sekolah yang sebelumnya telah diberikan *briefing*.

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Melakukan pengurusan izin untuk pelaksanaan penelitian.
2. Memberikan *briefing* cara pengisian kepada enumerator.

3. Menjelaskan tujuan, manfaat dan cara pengisian kuesioner kepada remaja.
4. Membagikan lembar *inform consent*, kemudian dilanjutkan untuk pengisian kuesioner.
5. Membagikan kuesioner pada remaja selama ± 20 menit.
6. Melakukan pengumpulan kuesioner dan melakukan pemeriksaan pengisian kuesioner.
7. Melakukan analisa data dan pembuatan laporan.

4.5 Rancangan Analisis Data

4.5.1 Analisa Univariat

Analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan semua variabel yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, rata-rata dan standar deviasi, baik variabel independen maupun variabel dependen.

4.5.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan untuk menguji hipotesis untuk menentukan hubungan variabel independent maupun variabel dependen melalui uji statistik regresi linear menggunakan STATA.

Untuk mengetahui perbedaan antara variabel dependen dengan wilayah pantai dan wilayah pegunungan melalui uji Mann Whitney dengan menggunakan STATA.

4.5.3 Analisa Multivariat

Analisis *multivariate* dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen secara simultan

dalam populasi. Uji statistik yang digunakan yaitu uji regresi logistik berganda. Variabel hasil uji bivariat menunjukkan nilai $p \leq 0,25$, maka variabel tersebut dapat dilanjutkan dengan model *multivariate*.

4.6 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam melaksanan penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar persetujuan (*Inform consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden. Tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia menjadi responden, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberikan kode pengganti nama responden.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

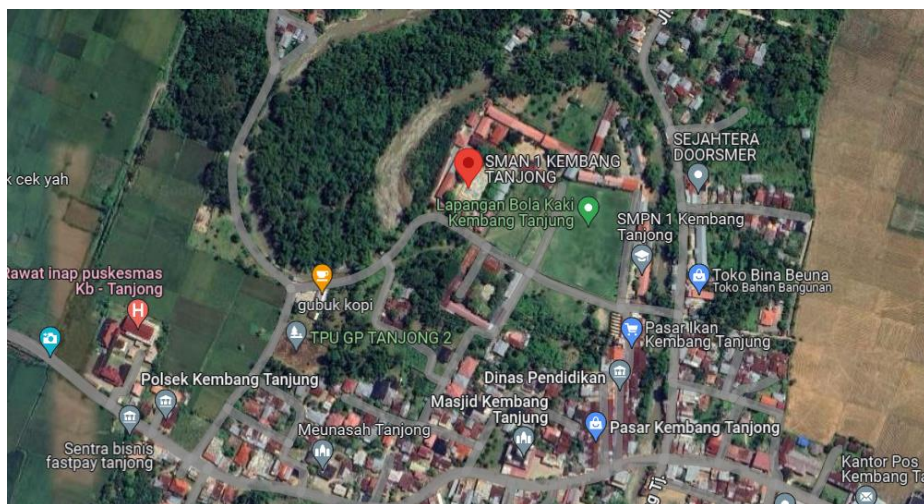
BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum

SMAN Kembang Tanjung beralamat di Jalan Tanah Lapang, Tanjung, Kecamatan Kembang Tanjung, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. SMA negeri ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1983. Pada waktu ini SMA Negeri 1 Kembang Tanjung memakai panduan kurikulum belajar SMA 2013 MIPA.

SMAN 1 Kembang Tanjung memiliki 35 buah ruang kelas dan 1 perpustakaan. SMAN 1 Kembang Tanjung jua memiliki koneksi internet yang cukup baik. Saat ini SMA Negeri 1 Kembang Tanjung yang memiliki akreditasi A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Adapun lokasi SMAN 1 Kembang Tanjung dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut.

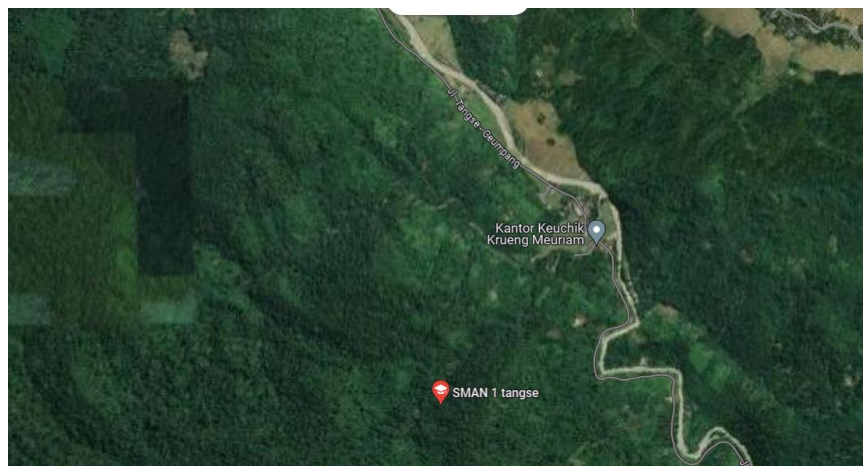


Gambar 5.1 Lokasi SMAN 1 Kembang Tanjung

SMA Kembang Tanjung secara geografis berada di daerah pesisir pantai. Secara geografis daerah ini berbatasan dengan Selat Malaka di sebelah Utara, Kecamatan Geulumpang Lhee dan Kecamatan Bandar Baru di sebelah

Timur, Kecamatan Mutiara di sebelah Selatan dan Kecamatan Simpang Lhee di sebelah Barat. Sedangkan di tengah-tengahnya di belah oleh Krueng Tiro yang bermuara di Ileubeue. Pantai Pasi Ileubeue dan Kuala Tari merupakan objek wisata yang terkenal di Kembang Tanjung.

Sedangkan SMAN Tangse secara geografis berada di daerah pegunungan. SMAN 1 Tangse beralamat di Jl Iskandar Muda Gp. Keude Tangse Kec. Tangse, Keude Tangse, Kec. Tangse, Kab. Pidie Prov. Aceh. Sekolah ini memiliki 17 ruang kelas, 2 laboratorium, 1 perpustakaan dan 5 sanitasi siswa. Tangse berada di atas ketinggian 600-1200 mdpl. Iklim yang sejuk dengan curah hujan yang tinggi kualitas tanaman terbaik karena memiliki tanah yang subur.



Gambar 5.2 Lokasi SMAN 1 Tangse

5.2 Analisis Univariat

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie

No	Wilayah	f	%
1	Pesisir	337	67,94
2	Pegunungan	159	32,06

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan responden yang tinggal di wilayah pesisir sebanyak 67,94% dan yang tinggal di wilayah pegunungan sebanyak 32,06%.

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget, Faktor Kesehatan Mental, Kualitas Tidur dan Indeks Prestasi Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie

No	Wilayah	Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		f atau Mean	% atau SD	f atau Mean	% atau SD	f atau Mean	% atau SD
	Karakteristik Responden						
1	Umur, tahun	16,55	0,93	16,59	0,60	16,47	1,39
2	Jenis Kelamin						
	- Perempuan	244	49,19	168	49,85	76	47,80
	- Laki-Laki	252	50,81	169	50,15	83	52,20
	Faktor Karakteristik Orang Tua						
2	Pendidikan Ibu						
	- Tinggi	30	6,05	21	6,23	9	5,66
	- Menengah	179	36,09	121	35,91	58	36,48
	- Dasar	276	55,65	188	55,79	88	55,35
	- Tidak Sekolah	11	2,22	7	2,08	4	2,52
3	Pekerjaan Ibu						
	- Bekerja	274	55,24	175	51,93	99	62,26
	- Tidak Bekerja	222	44,76	162	48,07	60	37,74
4	Pendidikan Ayah						
	- Tinggi	13	2,63	8	2,37	5	3,16
	- Menengah	197	39,80	139	41,25	58	36,71
	- Dasar	261	52,73	174	51,63	87	55,06
	- Tidak Sekolah	24	4,85	16	4,75	8	5,06
5	Pekerjaan Ayah						
	- Bekerja	466	94,14	320	94,96	146	92,41
	- Tidak Bekerja	29	5,86	17	5,04	12	7,59
6	Pendapatan, Rupiah	1.208.841	1.011.165	1.181.632	969.999,6	1.266.509	1.094.274

No	Wilayah	Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		f atau Mean	% atau SD	f atau Mean	% atau SD	f atau Mean	% atau SD
	Faktor Terkait Penggunaan Gadget						
7	Kecanduan Gadget, skor	87,22	23,92	86,27	23,83	89,22	24,08
	- Tidak candu	246	49,60	173	51,34	73	45,91
	- Candu	250	50,40	164	48,66	86	54,09
8	Motif Sosial Media						
	- Tidak Ada	135	27,22	88	26,11	47	29,56
	- Ada	361	72,78	249	73,89	112	70,44
9	Motif Bermain Game						
	- Tidak Ada	334	67,34	231	68,55	103	64,78
	- Ada	162	32,66	106	31,45	56	35,22
10	Kemudahan Akses Gadget						
	- Sulit	260	52,42	190	56,38	70	44,03
	- Mudah	236	47,58	147	43,62	89	55,97
11	Durasi Penggunaan Gadget, Menit	110,13	121,76	111,10	124,46	108,06	116,19
	Faktor Kesehatan Mental						
12	Depresi, Skor	14,46	8,81	13,71	8,76	16,05	8,74
	- Normal	190	38,31	138	40,95	52	32,70
	- Ringan	126	25,40	88	26,11	38	23,90
	- Berat	180	36,29	111	32,94	69	43,40
13	Kecemasan, Skor	38,38	12,00	39,78	12,34	35,40	10,68
	- Normal	349	70,36	218	64,69	131	82,39
	- Ringan	114	22,98	94	27,89	20	12,58
	- Sedang	30	6,05	23	6,82	7	4,40
	- Berat	3	0,60	2	0,59	1	0,63

No	Wilayah	Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		f atau Mean	% atau SD	f atau Mean	% atau SD	f atau Mean	% atau SD
	Kualitas Tidur dan Indeks Prestasi						
14	Kualitas Tidur, Skor	5,66	3,21	5,66	3,27	5,67	3,10
	- Baik	195	39,31	140	41,54	55	34,59
	- Buruk	301	60,69	197	58,46	104	65,41
15	Indeks Prestasi, Satuan	81,44	2,88	80,39	2,37	83,68	2,57
	- Sangat Memuaskan	247	49,80	114	33,83	133	83,65
	- Memuaskan	259	50,20	223	66,17	26	16,35

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan rata-rata umur responden yaitu 16,55 tahun dengan standar deviasi 0,93. Rata-rata umur responden di wilayah pesisir yaitu 16,59 tahun dengan standar deviasi 0,60 dan rata-rata umur responden di wilayah pegunungan yaitu 16,47 tahun dengan standar deviasi 1,39. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (50,81%), baik di wilayah pesisir maupun pegunungan.

Mayoritas pendidikan ibu responden yaitu berpendidikan dasar (55,65%), begitu juga di wilayah pesisir (55,79%) dan pegunungan (55,35%). Mayoritas pekerjaan ibu yaitu bekerja (55,24%), begitu juga di wilayah pesisir (51,93%) dan pegunungan (62,26%). Mayoritas pendidikan ayah responden yaitu berpendidikan dasar (52,73%), begitu juga di wilayah pesisir (51,63%) dan pegunungan (55,06%). Mayoritas pekerjaan ayah yaitu bekerja (94,14%), begitu juga di wilayah pesisir (54,96%) dan pegunungan (92,41%). Rata-rata pendapatan orang tua responden yaitu Rp. 1.208.841, dimana rata-rata pendapatan responden di wilayah pegunungan lebih tinggi dibandingkan wilayah pesisir.

Rata-rata skor kecanduan gadget yaitu 87,22 dengan standar deviasi 23,92. Rata-rata skor kecanduan gadget lebih tinggi pada responden di wilayah pegunungan (89,22) dibandingkan dengan responden di wilayah pesisir (86,27). Mayoritas responden dengan motif penggunaan gadget untuk sosial media sebanyak 72,78%, begitu juga dengan responden yang tinggal di wilayah pesisir (73,89%) dan pegunungan (70,44%). Responden dengan motif penggunaan gadget untuk bermain game sebanyak 32,66%, begitu juga dengan responden yang tinggal di wilayah pesisir (31,45%) dan pegunungan (35,22%). Responden yang mudah mengakses gadget sebanyak 47,58%. Kemudahan akses gadget pada responden di wilayah pegunungan (55,97%) lebih tinggi dibandingkan

dengan responden di wilayah pesisir (43,62%). Rata-rata durasi penggunaan gadget yaitu 110,13 menit, dimana durasi responden menggunakan gadget di wilayah pesisir lebih tinggi dibandingkan dengan responden di wilayah pegunungan.

Rara-rata skor depresi responden yaitu 14,46 dengan standar deviasi 8,81. Skor depresi lebih tinggi pada responden di wilayah pegunungan (16,04) dibandingkan responden di wilayah pesisir (13,71). Rara-rata skor kecemasan responden yaitu 38,38 dengan standar deviasi 12,00. Skor kecemasan lebih tinggi pada responden di wilayah pesisir (39,78) dibandingkan responden di wilayah pegunungan (35,40).

Rata-rata skor kualitas tidur responden yaitu 5,66 dengan standar deviasi 3,21. Rata-rata skor kualitas tidur responden di wilayah pesisir yaitu 5,66 dan di wilayah pegunungan yaitu 5,67. Rata-rata indeks prestasi responden yaitu 81,44, dimana responden di wilayah pegunungan memiliki indeks prestasi 80,39 dan di pegunungan yaitu 83,68.

5.3 Analisa Bivariat

5.3.1 Perbedaan Rata-Rata Kecanduan Gadget, Kualitas Tidur, dan Indeks Prestasi antara Wilayah Pesisir dan Pegunungan di Kabupaten Pidie (*Uji Mann Withney*)

Untuk mengetahui perbedaan kecanduan gadget, kualitas tidur dan indeks prestasi antara wilayah pesisir dan pegunungan menggunakan uji mann whitney. Uji ini digunakan karena data tidak berdistribusi

Tabel 5.3 Perbedaan Rata-Rata Kecanduan Gadget, Kualitas Tidur, dan Indeks Prestasi antara Wilayah Pesisir dan Pegunungan di Kabupaten Pidie (Uji Mann Withney)

No	Variabel	Wilayah	Rank Sum	p-values
1	Kecanduan Gadget	Pesisir	81583	0,1467
		Pegunungan	41673	
2	Kualitas Tidur	Pesisir	82853	0,5471
		Pegunungan	40403	
3	Indeks Prestasi	Pesisir	66182,5	0,0000
		Pegunungan	57073,5	

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kecanduan gadget wilayah pesisir dengan wilayah pegunungan (p-value = 0,1467). Begitu juga dengan kualitas tidur yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara wilayah pesisir dengan wilayah pegunungan (p-value = 0,5471). Namun, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara indeks prestasi responden wilayah pesisir dengan wilayah pegunungan (p-value = 0,0000).

5.3.2 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Kualitas Tidur Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie

Untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik responden, karakteristik orang tua, faktor terkait penggunaan gadget dan faktor kesehatan mental dengan kualitas tidur di wilayah pesisir dan pantai digunakan 2 uji statistik yaitu uji regresi linear dan uji regresi logistik. Uji regresi linear digunakan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan skor kualitas tidur (skala rasio), sedangkan uji regresi logistik digunakan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur (skala ordinal)

Tabel 5.4 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Skor Kualitas Tidur Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (*Uji Regresi Linear*)

No	Variabel	Kualitas Tidur					
		Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value
	Faktor Karakteristik Responden						
1	Umur, tahun	0,37 (0,07 – 0,68)	0,014	0,41 (-0,16 – 0,99)	0,160	0,36 (0,02 – 0,71)	0,038
2	Jenis Kelamin						
	- Perempuan						
	- Laki-Laki	0,77 (0,20 – 1,33)	0,007	0,80 (0,11 – 1,50)	0,023	0,69 (-0,27 – 1,66)	0,158
	Faktor Karakteristik Orang Tua						
2	Pendidikan Ibu						
	- Tinggi						
	- Menengah	0,99 (-0,23 – 2,23)	0,114	1,13 (-0,38 – 2,64)	0,142	0,71 (-1,46 – 2,88)	0,519
	- Dasar	1,58 (0,37 – 2,78)	0,010	1,49 (0,02 – 2,97)	0,047	1,76 (-0,36 – 3,88)	0,104
	- Tidak Sekolah	-0,25 (-2,46 – 1,95)	0,823	-0,42 (-3,22 – 2,36)	0,763	0,05 (-3,59 – 3,70)	0,976
3	Pekerjaan Ibu						
	- Bekerja						
	- Tidak Bekerja	0,21 (-0,35 – 0,78)	0,451	-0,15 (-0,85 – 0,54)	0,661	1,07 (0,08 – 2,06)	0,033
4	Pendidikan Ayah						
	- Tinggi						
	- Menengah	0,14 (-1,65 – 1,95)	0,871	-0,973 (-2,42 – 2,27)	0,951	0,33 (-2,48 – 3,14)	0,817
	- Dasar	0,43 (-1,35 – 2,23)	0,634	-0,16 (-2,46 – 2,17)	0,890	1,45 (-1,32 – 4,23)	0,302
	- Tidak Sekolah	1,31 (-0,85 – 3,49)	0,235	0,56 (-2,23 – 3,35)	0,693	2,65 (-0,79 – 6,09)	0,131
5	Pekerjaan Ayah						
	- Bekerja						
	- Tidak Bekerja	0,82 (-0,38 – 2,03)	0,180	-0,26 (-1,86 – 1,34)	0,747	2,40 (0,59 – 4,22)	0,009
6	Pendapatan, Rupiah	-1,37 (-4,17 – 1,44)	0,340	-1,17 (-4,79 – 2,45)	0,526	-1,71 (-6,17 – 2,76)	0,451
	Faktor Terkait Penggunaan Gadget						
7	Kecanduan Gadget, skor	0,10 (0,006 – 0,03)	0,002	0,10 (0,00 – 0,02)	0,046	0,02 (0,005 – 0,04)	0,012

No	Variabel	Kualitas Tidur					
		Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value
8	Motif Sosial Media - Tidak Ada - Ada	0,63 (-0,00 – 1,26)	0,051	0,44 (-0,34 – 1,24)	0,269	0,99 (-0,06 – 2,05)	0,065
9	Motif Bermain Game - Tidak Ada - Ada	0,30 (-0,30 – 0,90)	0,328	-0,25 (-0,49 – 1,01)	0,500	0,38 (-0,63 – 1,40)	0,457
10	Kemudahan Akses Gadget - Sulit - Mudah	-0,11 (-0,68 – 0,45)	0,686	0,14 (-0,56 – 0,84)	0,694	-0,67 (-1,65 – 0,30)	0,174
11	Durasi Penggunaan Gadget, Menit	0,0003 (-0,001 – 0,002)	0,737	-0,0005 (-0,003 – 0,002)	0,724	0,002 (-0,001 – 0,006)	0,220
		Faktor Kesehatan Mental					
12	Depresi, Skor	0,001 (-0,03 – 0,03)	0,907	0,008 (-0,03 – 0,40)	0,689	-0,01 (-0,06 – 0,04)	0,680
13	Kecemasan, Skor	0,04 (0,02 – 0,07)	0,000	0,03 (0,007 – 0,06)	0,014	0,08 (0,04 – 0,13)	0,000

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Skor Kualitas Tidur di Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan faktor karakteristik yang berhubungan dengan skor kualitas tidur pada responden di Kabupaten Pidie yaitu umur (koef = 0,32; 95%CI = 0,07 – 0,68; p-value = 0,014) dan jenis kelamin laki-laki (koef = 0,77; 95%CI = 0,20 – 1,33; p-value = 0,007). Setiap peningkatan 1 tahun umur responden maka mencegah 0,32 skor kualitas tidur. Responden yang berjenis kelamin laki-laki berisiko meningkatkan skor kualitas tidur sebanyak 0,77.

Faktor karakteristik orang tua yang berhubungan dengan skor kualitas tidur pada responden di Kabupaten Pidie yaitu pendidikan ibu dasar (koef = 1,58; 95%CI = 0,37 – 2,78; p-value = 0,010). Responden yang ibunya berpendidikan dasar berisiko meningkatkan skor kualitas tidur sebanyak 1,58.

Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan skor kualitas tidur pada responden di Kabupaten Pidie yaitu kecanduan gadget (koef = 0,10; 95%CI = 0,006 – 0,03; p-value = 0,002). Setiap peningkatan 1 skor kecanduan gadget maka meningkatkan 0,10 skor kualitas tidur. Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan kualitas tidur pada responden di Kabupaten Pidie yaitu kecemasan (koef = 0,04; 95%CI = 0,02 – 0,07; p-value = 0,000). Setiap peningkatan 1 skor kecemasan maka meningkatkan 0,04 skor kualitas tidur.

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Skor Kualitas Tidur di Wilayah Pesisir Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan faktor karakteristik yang berhubungan dengan skor kualitas tidur di wilayah pesisir yaitu jenis kelamin laki-laki (koef = 0,80; 95%CI = 0,11 – 1,50; p-value = 0,023). Responden di wilayah pesisir yang berjenis kelamin laki-laki berisiko meningkatkan skor kualitas tidur sebanyak 0,80.

Faktor karakteristik orang tua yang berhubungan dengan skor kualitas tidur di wilayah pesisir yaitu pendidikan ibu dasar (koef = 1,49; 95%CI = 0,02 – 2,97; p-value = 0,047). Responden yang ibunya berpendidikan dasar di wilayah pesisir berisiko meningkatkan skor kualitas tidur sebanyak 1,49.

Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan skor kualitas tidur di wilayah pesisir yaitu kecanduan gadget (koef = 0,10; 95%CI = 0,00 – 0,02; p-value = 0,046). Setiap peningkatan 1 skor kecanduan gadget pada responden di wilayah pesisir maka meningkatkan 0,10 skor kualitas tidur.

Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan skor kualitas tidur pada responden di wilayah pesisir yaitu kecemasan (koef = 0,03; 95%CI = 0,007 – 0,06; p-value = 0,014). Setiap peningkatan 1 skor kecemasan pada responden di wilayah pesisir maka meningkatkan 0,03 skor kualitas tidur.

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Skor Kualitas Tidur di Wilayah Pegunungan Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan faktor karakteristik yang berhubungan dengan skor kualitas tidur di wilayah pegunungan yaitu umur (koef = 0,36; 95%CI = 0,22 – 0,71; p-value = 0,038). Setiap peningkatan 1 tahun umur responden di wilayah pegunungan maka meningkatkan skor kualitas tidur sebanyak 0,36.

Berbeda halnya dengan responden di wilayah pesisir, faktor karakteristik orang tua yang berhubungan dengan skor kualitas tidur pada wilayah pegunungan yaitu ibu tidak bekerja (koef = 1,07; 95%CI = 0,08 – 2,06; p-value = 0,033) dan ayah tidak bekerja (koef = 2,40; 95%CI = 0,59 – 4,22; p-value = 0,009). Responden di wilayah pesisir yang ibunya tidak bekerja berisiko meningkatkan skor kualitas tidur sebanyak 1,07. Responden di wilayah pesisir yang ayahnya tidak bekerja berisiko meningkatkan skor kualitas tidur sebanyak 2,40.

Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan skor kualitas tidur di wilayah pegunungan yaitu kecanduan gadget (koef = 0,02; 95%CI = 0,005 – 0,04; p-value = 0,012). Setiap peningkatan 1 skor kecanduan gadget pada responden di wilayah pegunungan maka meningkatkan 0,02 skor kualitas tidur.

Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan skor kualitas tidur pada responden di wilayah pegunungan yaitu kecemasan (koef = 0,08; 95%CI = 0,04 – 0,13; p-value = 0,000). Setiap peningkatan 1 skor kecemasan pada responden di wilayah pegunungan maka meningkatkan 0,08 skor kualitas tidur.

Tabel 5.5 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Kualitas Tidur Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (*Uji Regresi Logistik*)

No	Variabel	Kualitas Tidur Buruk								
		Total			Pesisir			Pegunungan		
		f (%)	OR (95% CI)	p-value	f (%)	OR (95% CI)	p-value	f (%)	OR (95% CI)	p-value
Faktor Karakteristik Responden										
1	Umur, tahun		1,21 (0,94 – 1,55)	0,135		1,20 (0,83 – 1,72)	0,315		1,23 (0,86 – 1,78)	0,249
2	Jenis Kelamin									
	- Perempuan	135 (55,33)			90 (53,57)			45 (59,21)		
	- Laki-Laki	166 (65,87)	1,55 (1,08 – 1,23)	0,016	107 (63,31)	1,49 (0,96 – 2,31)	0,07	59 (71,08)	1,69 (0,87 – 3,27)	0,11
Faktor Karakteristik Orang Tua										
3	Pendidikan Ibu									
	- Tinggi	12 (40,00)			7 (33,33)			5 (55,56)		
	- Menengah	105 (58,66)	2,12 (0,96 – 4,68)	0,06	70 (57,85)	2,74 (1,03 – 7,28)	0,04	35 (60,34)	1,21 (0,29 – 5,01)	0,78
	- Dasar	181 (65,58)	2,85 (1,32 – 6,18)	0,00	199 (63,30)	3,44 (1,32 – 8,95)	0,01	62 (70,45)	1,90 (0,47 – 7,67)	0,36
	- Tidak Sekolah	3 (27,27)	0,56 (0,12 – 2,55)	0,45	1 (14,29)	0,33 (0,03 – 3,33)	0,35	2 (50,00)	0,8 (0,07 – 8,47)	0,85
4	Pekerjaan Ibu									
	- Bekerja	166 (60,58)			105 (60,00)			61 (61,62)		
	- Tidak Bekerja	135 (60,81)	1,00 (0,70 – 1,45)	0,959	92 (56,79)	0,87 (0,56 – 1,35)	0,550	43 (71,67)	1,57 (0,78 – 3,14)	0,198
5	Pendidikan Ayah									
	- Tinggi	5 (38,46)			4 (50,00)			1 (20,00)		
	- Menengah	177 (59,39)	2,34 (0,73 – 7,41)	0,148	84 (60,43)	1,52 (0,36 – 6,36)	0,561	33 (56,90)	5,28 (0,55 – 50,1)	0,148
	- Dasar	161 (61,69)	2,57 (0,81 – 8,09)	0,105	99 (56,90)	1,32 (0,31 – 5,45)	0,701	62 (71,26)	9,92 (1,05 – 93,1)	0,045
	- Tidak Sekolah	17 (70,83)	3,88 (0,93 – 16,1)	0,061	10 (62,50)	1,66 (0,29 – 9,27)	0,560	7 (87,50)	28 (1,35 – 580,5)	0,031
6	Pekerjaan Ayah									
	- Bekerja	282 (60,52)			188 (58,75)			94 (64,38)		
	- Tidak Bekerja	19 (65,52)	1,23 (0,56 – 2,72)	0,593	9 (52,94)	0,78 (0,29 – 2,10)	0,636	10 (83,33)	2,76 (0,58 – 13,1)	0,200
7	Pendapatan		0,99 (0,99 – 1)	0,104		0,99 (0,99 – 1)	0,240		0,99 (0,99 – 1)	0,216
Faktor Terkait Penggunaan Gadget										
8	Kecanduan Gadget									
	- Tidak Candu	125 (50,81)			88 (50,87)			37 (50,68)		
	- Candu	176 (70,40)	2,30 (1,59 – 3,32)	0,000	109 (66,46)	1,91 (1,23 – 2,97)	0,004	67 (77,91)	3,43 (1,72 – 6,81)	0,000
9	Kemudahan Gadget									

No	Variabel	Kualitas Tidur Buruk								
		Total			Pesisir			Pegunungan		
		f (%)	OR (95% CI)	p-value	f (%)	OR (95% CI)	p-value	f (%)	OR (95% CI)	p-value
	- Sulit - Mudah	159 (61,15) 142 (60,17)	0,95 (0,66 – 1,37)	0,823	110 (57,89) 87 (69,18)	1,05 (0,68 – 1,63)	0,812	49 (70,00) 55 (61,80)	0,69 (0,35 – 1,35)	0,281
10	Motif Sosial Media - Tidak Ada - Ada	74 (54,81) 227 (62,88)	1,39 (0,93 – 2,08)	0,102	47 (53,41) 150 (60,24)	1,32 (0,80 – 2,15)	0,264	27 (57,45) 77 (68,75)	1,62 (0,80 – 3,29)	0,173
11	Motif Bermain Game - Tidak Ada - Ada	200 (59,88) 101 (62,35)	1,10 (0,75 – 1,63)	0,598	131 (56,71) 66 (62,26)	1,25 (0,78 – 2,01)	0,337	68 (66,99) 35 (62,50)	0,82 (0,41 – 1,61)	0,570
12	Durasi Penggunaan Gadget		1,00 (0,99 – 1,00)	0,765		0,99 (0,99 – 1,00)	0,864		1,00 (0,99 – 1,00)	0,381
Faktor Kesehatan Mental										
13	Kecemasan - Normal - Ringan - Sedang - Berat	198 (56,73) 80 (70,18) 21 (70,00) 2 (66,67)	1,79 (1,13 – 2,82) 1,77 (0,79 – 3,99) 1,52 (0,13 – 16,9)	0,012 0,163 0,731	188 (54,13) 62 (65,96) 15 (65,22) 2 (100,0)	1,64 (0,99 – 2,71) 1,58 (0,64 – 3,90)	0,053 0,312	80 (61,07) 18 (90,00) 6 (85,71) 0,00	5,73 (1,27 – 25,7) 3,82 (0,44 – 32,7)	0,023 0,220
14	Depresi - Normal - Ringan - Berat	104 (54,74) 79 (62,70) 118 (65,56)	1,38 (0,87 – 2,20) 1,57 (1,03 – 2,39)	0,161 0,034	77 (55,80) 52 (59,09) 68 (61,26)	1,14 (0,66 – 1,96) 1,25 (0,75 – 2,08)	0,626 0,385	27 (51,92) 27 (71,05) 50 (72,46)	2,27 (0,93 – 5,51) 2,43 (1,14 – 5,20)	0,070 0,021

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Kualitas Tidur di Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan faktor karakteristik yang berhubungan dengan kualitas tidur pada responden di Kabupaten Pidie yaitu jenis kelamin laki-laki ($OR=1,55$; $95\%CI = 1,08 - 1,23$; $p\text{-value} = 0,016$). Responden yang berjenis kelamin laki-laki 1,55 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tidak ada faktor karakteristik orang tua yang berhubungan dengan kualitas tidur pada responden di Kabupaten Pidie.

Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan kualitas tidur pada responden di Kabupaten Pidie yaitu kecanduan gadget ($OR = 2,30$; $95\%CI = 1,59 - 3,32$; $p\text{-value} = 0,000$). Responden dengan kecanduan gadget 2,30 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden tidak kecanduan gadget.

Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan kualitas tidur pada responden di Kabupaten Pidie yaitu kecemasan ringan ($OR = 1,79$; $95\%CI = 1,13 - 2,82$; $p\text{-value} = 0,012$). Responden dengan kecemasan ringan 1,79 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden tidak mengalami kecemasan.

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Kualitas Tidur di Wilayah Pesisir Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan tidak ada faktor karakteristik responden yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pesisir. Faktor karakteristik orang tua yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pesisir yaitu pendidikan ibu

menengah (OR = 2,74; 95%CI = 1,03 – 7,28; p-value = 0,043), pendidikan dasar (OR = 3,44; 95%CI = 1,32 – 8,95; p-value = 0,011). Responden di wilayah pesisir yang ibunya berpendidikan menengah 2,74 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden yang ibunya berpendidikan tinggi. Responden yang ibunya berpendidikan dasar 3,44 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk di wilayah pesisir dibandingkan dengan responden yang ibunya berpendidikan tinggi.

Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pesisir yaitu kecanduan gadget (OR = 1,91; 95%CI = 1,23 – 2,97; p-value = 0,004). Responden di wilayah pesisir yang mengalami kecanduan gadget 1,91 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami kecanduan gadget.

Tidak ada faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan kualitas tidur pada responden di wilayah pesisir.

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Kualitas Tidur di Wilayah Pegunungan Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan tidak faktor karakteristik yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pegunungan.

Faktor karakteristik orang tua yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pegunungan yaitu ayah pendidikan dasar (OR = 9,92; 95%CI = 1,05 – 93,1; p-value = 0,045) dan ayah tidak sekolah (OR = 28; 95%CI = 1,35 – 580,5; p-value = 0,031). Responden di wilayah pegunungan yang ayah berpendidikan dasar 9,92 kali berisiko

mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden yang ayahnya berpendidikan tinggi.

Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pegunungan yaitu kecanduan gadget (OR = 3,43; 95%CI = 1,72 – 6,81; p-value = 0,000). Responden di wilayah pegunungan yang kecanduan gadget 3,43 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami kecanduan gadget.

Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan kualitas tidur pada responden di wilayah pegunungan yaitu kecemasan ringan (OR = 5,73; 95%CI = 1,27 – 25,7; p-value = 0,023) dan depresi berat (OR = 2,43; 95%CI = 1,14 – 5,20; p-value = 0,021). Responden di wilayah pegunungan yang mengalami kecemasan ringan 5,73 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami kecemasan. Responden di wilayah pegunungan yang mengalami depresi berat 2,43 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami depresi.

5.3.3 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Indeks Prestasi Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie

Untuk mengetahui hubungan faktor karakteristik responden, karakteristik orang tua, faktor terkait penggunaan gadget dan faktor kesehatan mental dengan indeks prestasi di wilayah pesisir dan pantai digunakan 2 uji statistik yaitu uji regresi linear dan uji regresi logistik. Uji regresi linear digunakan untuk mengetahui faktor yang

berhubungan dengan nilai indeks prestasi (skala rasio), sedangkan uji regresi logistik digunakan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan indeks prestasi (skala ordinal).

Tabel 5.6 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Nilai Indeks Prestasi Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (*Uji Regresi Linear*)

No	Variabel	Indeks Prestasi					
		Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value
	Faktor Karakteristik Responden						
1	Umur, tahun	0,22 (-0,04 – 0,49)	0,106	0,66 (0,24 – 1,07)	0,002	0,18 (-0,10 – 0,47)	0,206
2	Jenis Kelamin						
	- Perempuan						
	- Laki-Laki	-2,07 (-2,55 – -1,60)	0,000)	-2,42 (-2,85 – -1,98)	0,000	-1,52 (-2,30 – -0,75)	0,000
	Faktor Karakteristik Orang Tua						
2	Pendidikan Ibu						
	- Tinggi						
	- Menengah	-0,44 (-1,56 – 0,66)	0,430	0,01 (-1,08 – 1,11)	0,980	-1,74 (-3,55 – 0,06)	0,059
	- Dasar	-0,57 (-1,66 – 0,51)	0,297	-0,37 (-1,44 – 0,69)	0,494	-1,27 (-3,04 – 0,49)	0,155
	- Tidak Sekolah	-0,18 (-2,18 – 1,80)	0,853	-0,87 (-2,90 – 1,16)	0,400	0,23 (-2,80 – 3,27)	0,878
3	Pekerjaan Ibu						
	- Bekerja						
	- Tidak Bekerja	-0,08 (-0,60 – 0,42)	0,733	0,11 (-0,39 – 0,62)	0,302	0,43 (-0,39 – 1,27)	0,302
4	Pendidikan Ayah						
	- Tinggi						
	- Menengah	-0,03 (-1,66 – 1,58)	0,965	0,31 (-1,37 – 2,01)	0,712	0,60 (-2,32 – 2,46)	0,955
	- Dasar	-0,08(-1,69 – 1,52)	0,916	-0,04 (-1,73 – 1,63)	0,955	0,31 (-2,05 – 2,68)	0,793
	- Tidak Sekolah	-0,33 (-2,29 – 1,61)	0,734	-0,70 (2,72 – 1,31)	0,492	0,87 (-2,05 – 3,80)	0,556
5	Pekerjaan Ayah						
	- Bekerja						
	- Tidak Bekerja	0,13 (-0,94 – 1,21)	0,805	-0,92 (-2,08 – 0,23)	0,118	0,87 (-0,65 – 2,39)	0,262
6	Pendapatan, Rupiah	5,65 (-1,95 – 3,08)	0,659	5,89 (-2,04 – 3,22)	0,659	-1,07 (-4,78 – 2,65)	0,571
	Faktor Terkait Penggunaan Gadget						
7	Kecanduan Gadget, skor	0,01 (0,002 – 0,02)	0,018	0,01 (0,007 – 0,02)	0,001	-0,01 (-0,02 – 0,006)	0,231
8	Kemudahan Akses Gadget						
	- Sulit						
	- Mudah	1,04 (0,54 – 1,54)	0,000	1,27 (0,78 – 1,77)	0,000	-0,52 (-1,33 – 0,28)	0,202
9	Motif Sosial Media						

No	Variabel	Indeks Prestasi					
		Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value
	- Tidak Ada - Ada	-0,67 (-1,23 – -0,10)	0,021	-0,72 (-1,30 - -0,15)	0,013	-0,19 (-1,08 – 0,69)	0,669
10	Motif Bermain Game - Tidak Ada - Ada	-0,46 (-1,01 – 0,07)	0,089	-0,49 (-1,03 – 0,05)	0,079	-0,79 (-1,63 – 0,04)	0,064
11	Durasi Penggunaan Gadget, Menit	0,001 (-0,008 – 0,003)	0,249	0,0008 (-0,001 – 0,002)	0,430	0,002 (-0,0007 – 0,006)	0,124
	Faktor Kesehatan Mental						
12	Depresi, Skor	0,05 (0,03 – 0,08)	0,000	0,05 (0,02 – 0,08)	0,000	0,003 (-0,04 – 0,04)	0,886
13	Kecemasan, Skor	-0,04 (-0,6 – -0,02)	0,000	-0,02b (-0,04 – -0,002)	0,027	-0,02 (-0,06 – 0,01)	0,186

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Nilai Indeks Prestasi di Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan faktor karakteristik yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada responden di Kabupaten Pidie yaitu jenis kelamin laki-laki (koef = -2,07; 95%CI = -2,55 – -1,60; p-value = 0,000). Responden yang berjenis kelamin laki-laki berisiko menurunkan nilai indeks prestasi sebanyak 2,07.

Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ada faktor karakteristik orang tua yang signifikan berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada responden di Kabupaten Pidie.

Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada responden di Kabupaten Pidie yaitu kecanduan gadget (koef = 0,01; 95%CI = 0,002 – 0,02; p-value = 0,018), motif sosial media (koef = -0,67; 95%CI = -1,23 – -0,10; p-value = 0,021), mudah mengakses gadget (koef = 1,04; 95%CI = 0,54 – 1,54; p-value = 0,000). Setiap peningkatan 1 skor kecanduan gadget maka meningkatkan 0,01 nilai indeks prestasi. Responden yang menggunakan gadget untuk sosial media berisiko menurunkan nilai indeks prestasi sebesar 0,67. Responden yang mudah mengakses gadget berisiko meningkatkan nilai indeks prestasi sebesar 1,04.

Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada responden di Kabupaten Pidie yaitu depresi (koef = 0,05; 95%CI = 0,03 – 0,08; p-value = 0,000) dan kecemasan (koef = -0,04; 95%CI = -0,6 – -0,02; p-value = 0,000). Setiap peningkatan 1 skor depresi maka meningkatkan 0,05 nilai indeks prestasi. Setiap peningkatan 1 skor kecemasan maka menurunkan 0,04 nilai indeks prestasi.

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Nilai Indeks prestasi di Wilayah Pesisir Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan faktor karakteristik yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi di wilayah pesisir yaitu umur (koef = 0,66; 95%CI = 0,24 – 1,07; p-value = 0,002) dan jenis kelamin laki-laki (koef = -2,42; 95%CI = -2,85 – -1,98; p-value = 0,000). Setiap peningkatan 1 umur responden di wilayah pesisir maka meningkatkan nilai indeks prestasi sebanyak 0,66. Responden di wilayah pesisir yang berjenis kelamin laki-laki berisiko menurunkan nilai indeks prestasi sebanyak 2,42.

Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ada faktor karakteristik orang tua yang signifikan berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada responden di wilayah pesisir.

Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi di wilayah pesisir yaitu kecanduan gadget (koef = 0,01; 95%CI = 0,007 – 0,02; p-value = 0,001), motif sosial media (koef = -0,72; 95%CI = -1,03 – -0,15; p-value = 0,013), mudah mengakses gadget (koef = 1,27; 95%CI = 0,78 – 1,77; p-value = 0,000). Setiap peningkatan 1 skor kecanduan gadget pada responden di wilayah pesisir maka meningkatkan 0,01 nilai indeks prestasi. Responden yang menggunakan gadget untuk sosial media di wilayah pesisir berisiko menurunkan nilai indeks prestasi sebesar 0,72. Responden yang mudah mengakses gadget di wilayah pesisir berisiko meningkatkan nilai indeks prestasi sebesar 1,27.

Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada responden di wilayah pesisir yaitu depresi (koef = 0,05; 95%CI = 0,02 – 0,08; p-value = 0,000) dan kecemasan (koef = -0,02; 95%CI = -0,04 – -0,002; p-value = 0,027). Setiap

peningkatan 1 skor depresi pada responden di wilayah pesisir maka meningkatkan 0,05 nilai indeks prestasi. Setiap peningkatan 1 skor kecemasan pada responden di wilayah pesisir maka menurunkan 0,02 nilai indeks prestasi.

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Nilai Indeks prestasi di Wilayah Pegunungan Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan faktor karakteristik yang berhubungan dengan indeks prestasi di wilayah pegunungan yaitu jenis kelamin laki-laki (koef = -1,52; 95%CI = -2,30 – -0,75; p-value = 0,00). Setiap peningkatan 1 tahun umur responden di wilayah pegunungan maka menurunkan nilai indeks prestasi sebanyak 1,52.

Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ada faktor karakteristik orang tua yang signifikan berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada responden di wilayah pegunungan. Begitu juga dengan faktor terkait kecanduan gadget secara statistik tidak ada yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi di wilayah pegunungan. Faktor kesehatan mental juga tidak berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada responden di wilayah pegunungan.

Tabel 5.7 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Indeks Prestasi Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (*Uji Regresi Logistic*)

No	Variabel	Indeks Prestasi Memuaskan								
		Total			Pesisir			Pegunungan		
		f (%)	OR (95% CI)	p-value	f (%)	OR (95% CI)	p-value	f (%)	OR (95% CI)	p-value
Faktor Karakteristik Responden										
1	Umur, tahun		0,87 (0,69 – 1,10)	0,271		0,61 (0,41 – 0,90)	0,014		0,90 (0,71 – 1,15)	0,433
2	Jenis Kelamin									
	- Perempuan	82 (22,61)			77 (45,83)			5 (6,58)		
	- Laki-Laki	167 (66,27)	3,88 (2,67 – 5,63)	0,000	146 (86,39)	7,50 (4,39 – 12,7)	0,000	21 (25,30)	4,80 (1,71 – 13,5)	0,003
Faktor Karakteristik Orang Tua										
3	Pendidikan Ibu									
	- Tinggi	13 (43,33)			12 (57,14)			1 (11,11)		
	- Menengah	90 (50,28)	1,32 (0,60 – 2,88)	0,482	76 (62,81)	1,26 (0,49 – 3,24)	0,622	14 (24,14)	2,54 (0,29 – 22,1)	0,397
	- Dasar	141 (51,09)	1,36 (0,63 – 2,91)	0,421	130 (69,15)	1,68 (0,67 – 4,20)	0,267	11 (12,50)	1,14 (0,13 – 10,03)	0,904
	- Tidak Sekolah	5 (45,45)	1,08 (0,27 – 4,37)	0,903	5 (66,17)	1,87 (0,29 – 11,9)	0,506	0 (0,00)	1	
4	Pekerjaan Ibu									
	- Bekerja	132 (48,18)			155 (65,71)			17 (17,17)		
	- Tidak Bekerja	117 (52,70)	1,19 (0,84 – 1,70)	0,316	108 (66,67)	1,04 (0,66 – 1,63)	0,854	9 (15,00)	0,85 (0,35 – 2,05)	0,720
5	Pendidikan Ayah									
	- Tinggi	6 (46,15)			5 (62,50)			1 (20,00)		
	- Menengah	90 (45,69)	0,98 (0,31 – 3,02)	0,974	78 (56,12)	0,76 (0,17 – 3,33)	0,724	12 (20,69)	1,04 (0,10 – 10,2)	0,971
	- Dasar	139 (53,26)	1,32 (0,43 – 4,06)	0,618	127 (72,99)	1,62 (0,37 – 7,05)	0,519	12 (13,79)	0,64 (0,06 – 6,22)	0,701
	- Tidak Sekolah	14 (58,33)	1,63 (0,41 – 6,35)	0,479	13 (81,25)	2,6 (0,38 – 17,4)	0,325	1 (12,50)	0,57 (0,02 – 11,84)	0,718
6	Pekerjaan Ayah									
	- Bekerja	234 (50,21)			208 (65,00)			26 (17,81)		

No	Variabel	Indeks Prestasi Memuaskan								
		Total			Pesisir			Pegunungan		
		f (%)	OR (95% CI)	p-value	f (%)	OR (95% CI)	p-value	f (%)	OR (95% CI)	p-value
	- Tidak Bekerja	15 (51,72)	1,06 (0,50 – 2,25)	0,875	15 (88,24)	4,03 (0,90 – 17,9)	0,067	0 (0,00)	1	
	Pendapatan		1 (0,99 – 1)	0,843		1 (0,99 – 1)	0,940		1 (0,99 – 1,00)	0,249
Faktor Terkait Kecanduan Gadget										
7	Kecanduan Gadget									
	- Tidak Candu	135 (54,88)			124 (71,68)			11 (16,07)		
	- Candu	114 (45,60)	0,68 (0,48 – 0,98)	0,039	99 (60,37)	0,60 (0,38 – 0,94)	0,029	15 (17,44)	0,17 (0,50 – 2,78)	0,687
8	Kemudahan Gadget									
	- Sulit	148 (56,92)			140 (73,68)			8 (11,43)		
	- Mudah	101 (42,80)	0,56 (0,39 – 0,80)	0,002	83 (56,46)	0,46 (0,29 – 0,73)	0,001	18 (20,22)	1,96 (0,79 – 4,83)	0,141
9	Motif Sosial Media									
	- Tidak Ada	52 (38,52)			46 (52,27)			6 (12,77)		
	- Ada	197 (54,57)	1,91 (1,28 – 2,87)	0,002	177 (71,08)	2,24 (1,36 – 3,70)	0,002	20 (17,86)	1,48 (0,55 – 3,97)	0,430
10	Motif Bermain Game									
	- Tidak Ada	162 (48,50)			146 (63,20)			16 (15,53)		
	- Ada	87 (53,70)	1,23 (0,84 – 1,79)	0,278	77 (72,64)	1,54 (0,93 – 2,55)	0,090	10 (17,86)	1,18 (0,49 – 2,81)	0,705
11	Durasi Penggunaan Gadget		0,99 (0,99 – 1,00)	0,673		0,99 (0,99 – 1,00)	0,590		0,99 (0,99 – 1,00)	0,775
Faktor Kesehatan Mental										
12	Kecemasan									
	- Normal	163 (46,70)			142 (65,14)			21 (16,03)		
	- Ringan	64 (56,14)	1,46 (0,95 – 2,23)	0,081	61 (64,89)	0,98 (0,59 – 1,64)	0,967	3 (15,00)	0,92 (0,24 – 3,43)	0,907
	- Sedang	20 (66,67)	2,28 (1,03 – 5,01)	0,040	18 (78,26)	1,92 (0,68 – 5,39)	0,212	2 (28,57)	2,09 (0,38 – 11,5)	0,395
	- Berat	2 (66,67)	2,28 (0,20 – 25,40)	0,502	2 (100,0)	1		0 (0,00)	1	

No	Variabel	Indeks Prestasi Memuaskan								
		Total			Pesisir			Pegunungan		
		f (%)	OR (95% CI)	p-value	f (%)	OR (95% CI)	p-value	f (%)	OR (95% CI)	p-value
13	Depresi									
	- Normal	109 (57,37)			103 (74,64)			6 (11,54)		
	- Ringan	71 (56,35)	0,95 (0,60 – 1,51)	0,858	62 (70,45)	0,81 (0,44 – 1,47)	0,490	9 (23,68)	2,37 (0,76 – 7,38)	0,134
	- Berat	69 (38,33)	0,46 (0,30 – 0,70)	0,000	58 (52,25)	0,37 (0,21 – 0,63)	0,000	11 (15,94)	1,45 (0,50 – 4,22)	0,492

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Indeks Prestasi di Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan faktor karakteristik yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada responden di Kabupaten Pidie yaitu jenis kelamin laki-laki (OR = 3,88; 95%CI = 2,67 – 5,63; p-value = 0,000). Responden yang berjenis kelamin laki-laki 3,88 kali berisiko memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan.

Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ada faktor karakteristik orang tua yang signifikan berhubungan dengan indeks prestasi pada responden di Kabupaten Pidie.

Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada responden di Kabupaten Pidie yaitu kecanduan gadget (OR = 0,68; 95%CI = 0,48 – 0,98; p-value = 0,039), mudah mengakses gadget (OR = 0,56; 95%CI = 0,39 – 0,80; p-value = 0,002), motif sosial media (OR = 1,91; 95%CI = 1,28 – 2,87; p-value = 0,002). Responden yang kecanduan gadget 0,68 kali mencegah memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami kecanduan gadget. Responden yang mudah mengakses gadget 0,56 kali mencegah memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang sulit mengakses gadget. Responden yang menggunakan gadget untuk sosial media 1,91 kali berisiko memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang tidak menggunakan gadget untuk sosial media.

Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan indeks prestasi pada responden di Kabupaten Pidie yaitu kecemasan sedang (OR = 2,28; 95%CI = 1,03 –

5,01; p-value = 0,040) dan depresi berat (OR = 0,46; 95%CI = 0,30 – 0,70; p-value = 0,000). Responden yang mengalami kecemasan sedang 2,28 kali berisiko memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami kecemasan. Responden yang mengalami depresi berat 0,46 kali mencegah memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami depresi.

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Nilai Indeks prestasi di Wilayah Pesisir Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan faktor karakteristik yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi di wilayah pesisir yaitu umur (OR = 0,61; 95%CI = 0,41 – 0,90; p-value = 0,014) dan jenis kelamin laki-laki (OR = 7,50; 95%CI = 4,39 – 12,7; p-value = 0,000). Setiap peningkatan 1 umur responden di wilayah pesisir maka 0,61 kali berisiko memiliki indeks prestasi memuaskan. Responden yang berjenis kelamin laki-laki 7,50 kali berisiko memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan.

Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ada faktor karakteristik orang tua yang signifikan berhubungan dengan indeks prestasi pada responden di wilayah pesisir.

Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi di wilayah pesisir yaitu kecanduan gadget (OR = 0,60; 95%CI = 0,38 – 0,94; p-value = 0,029), mudah mengakses gadget (OR = 0,46; 95%CI = 0,29 – 0,73; p-value = 0,001), motif sosial media (OR = 2,24; 95%CI = 1,36 – 3,70; p-value = 0,002).

Responden di wilayah pesisir yang mengalami kecanduan gadget berisiko 0,60 kali memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang tidak kecanduan gadget. Responden di wilayah pesisir yang mudah mengakses gadget 0,46 kali berisiko memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang sulit mengakses gadget. Responden di wilayah pesisir yang menggunakan gadget untuk sosial media 2,24 kali berisiko memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang tidak menggunakan gadget untuk sosial media.

Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan indeks prestasi pada responden di wilayah pesisir yaitu depresi berat ($OR = 0,37$; $95\%CI = 0,21 - 0,63$; $p\text{-value} = 0,000$). Responden di wilayah pesisir yang mengalami depresi berat 0,37 kali mencegah memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami depresi.

Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Nilai Indeks prestasi di Wilayah Pegunungan Kabupaten Pidie

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan faktor karakteristik yang berhubungan dengan indeks prestasi di wilayah pegunungan yaitu jenis kelamin laki-laki ($OR = 0,90$; $95\%CI = 0,71 - 1,15$; $p\text{-value} = 0,433$). Setiap peningkatan 1 tahun umur responden di wilayah pegunungan maka mencegah indeks prestasi memuaskan sebanyak 0,90.

Hasil analisis uji statistik menunjukkan tidak ada faktor karakteristik orang tua yang signifikan berhubungan dengan indeks prestasi pada responden di wilayah pegunungan. Begitu juga dengan faktor terkait kecanduan gadget secara statistik tidak ada yang berhubungan dengan indeks prestasi di wilayah pegunungan. Faktor

kesehatan mental juga tidak berhubungan dengan indeks prestasi pada responden di wilayah pegunungan.

5.4 Analisis Multivariat

5.4.1 Faktor Yang Paling Dominan Berhubungan dengan Kualitas Tidur Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie

Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan skor kuaalitas tidur dianalisis menggunakan uji regresi linerar berganda. Untuk variabel yang layak di analisis pada remaja antara lain:

- a. Pada total responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, skor kecanduan gadget, motif sosial media, dan skor kecemasan.
- b. Pada responden di wilayah pesisir yaitu, umur, jenis kelamin, skor kecanduan gadget, skor kecemasan.
- c. Pada responden di wilayah pegunungan yaitu umut, jenis kelamin, pekerjaan ibu, pekerjaan ayah, skor kecanduan gadget, motif sosial media, kemudahan akses gadget, duratsi penggunaan gadget, skor kecemasan.

Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan kuaalitas tidur dianalisis menggunakan uji regresi logistik berganda. Untuk variabel yang layak di analisis pada remaja antara lain:

- a. Pada total responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan ibu, pendidikan ayah, pendapatan, kecanduan gadget, motif sosial media, kecemasan, dan depresi.
- b. Pada responden di wilayah pesisir yaitu jenis kelamin, pendidikan ibu, pendapatan, kecanduan gadget, dan kecemasan.

- c. Pada responden di wilayah pegunungan yaitu umur, jenis kelamin, pekerjaan ibu, pendidikan ayah, pekerjaan ayah, pendapatan, kecanduan gadget, motif sosial media, kecemasan, depresi.

Tabel 5.8 Faktor Paling Dominan Berhubungan Dengan Skor Kualitas Tidur Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (*Uji Regresi Linear Berganda*)

No	Variabel	Kualitas Tidur					
		Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value
1	Kecanduan Gadget, skor	0,01 (0,005 – 0,02)	0,004	0,01 (-0,00 – 0,02)	0,066	0,02 (0,001 – 0,04)	0,032
2	Ada Motif Sosial Media	0,47 (-0,15 – 1,09)	0,142			0,64 (-0,37 – 1,66)	0,212
3	Durasi Penggunaan Gadget, Menit					0,0004 (-0,003 – 0,004)	0,840
4	Kecemasan, Skor	0,03 (0,009 – 0,05)	0,006	0,02 (-0,003 – 0,05)	0,087	0,06 (0,01 – 0,10)	0,010
5	Umur, tahun	0,30 (0,005 – 0,59)	0,046	0,20 (-0,38 – 0,78)	0,503	0,33 (0,006 – 0,66)	0,046
6	Jenis Kelamin Laki-Laki	0,75 (0,19 – 1,31)	0,008	0,74 (0,02 – 1,46)	0,044	0,67 (-0,23 – 1,59)	0,145
7	Pendidikan ibu menengah	0,85 (-0,36 – 2,07)	0,168				
8	Pendidikan ibu dasar	1,54 (0,035 – 2,72)	0,011				
9	Ibu tidak sekolah	-0,41 (-2,57 – 1,75)	0,708				
10	Ibu Tidak Bekerja					0,68 (-0,27 – 1,59)	0,160
11	Ayah Tidak Bekerja	0,78 (-0,38 – 1,94)	0,187			0,68 (-0,27 – 1,63)	0,036
	R-Square	0,0780		0,0293		0,1629	

Berdasarkan Tabel 5.8 menunjukkan bahwa faktor paling dominan berhubungan dengan skor kualitas tidur pada remaja di Kabupaten Pidie yaitu kecanduan gadget (koef = 0,01; 95%CI = 0,0005 – 0,02; p-value = 0,004). Setiap peningkatan 1 skor kecanduan gadget pada responden maka meningkatkan 0,01 skor kualitas tidur ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 7,80% faktor yang berhubungan dengan skor kualitas tidur pada remaja di Kabupaten Pidie.

Faktor paling dominan berhubungan dengan skor kualitas tidur pada remaja di wilayah pesisir yaitu kecanduan gadget (koef = 0,01; 95%CI = -0,00 – 0,02; p-value = 0,066). Setiap peningkatan 1 skor kecanduan gadget pada responden di wilayah pesisir maka meningkatkan 0,01 skor kualitas tidur ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 2,93% faktor yang berhubungan dengan skor kualitas tidur pada remaja di wilayah pesisir.

Faktor paling dominan berhubungan dengan skor kualitas tidur pada remaja di wilayah pegunungan yaitu kecanduan gadget (koef = 0,02; 95%CI = 0,001 – 0,04; p-value = 0,032). Setiap peningkatan 1 skor kecanduan gadget pada responden di wilayah pegunungan maka meningkatkan 0,02 skor kualitas tidur ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 16,29% faktor yang berhubungan dengan skor kualitas tidur pada remaja di wilayah pegunungan.

Tabel 5.9 Faktor Paling Dominan Berhubungan Dengan Kualitas Tidur Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (*Uji Regresi Logistik Berganda*)

No	Variabel	Kualitas Tidur Buruk					
		Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		OR (95%CI)	p-value	OR (95%CI)	p-value	OR (95%CI)	p-value
1	Kecanduan Gadget	2,19 (1,45 – 3,29)	0,000	1,86 (1,16 – 2,98)	0,065	3,13 (1,42 – 6,92)	0,005
2	Ada Motif Sosial Media	1,71 (1,08 – 2,70)	0,021			2,03 (0,87 – 4,72)	0,097
3	Depresi Ringan	1,84 (1,10 – 3,08)	0,020			2,91 (1,05 – 8,03)	0,039
4	Depresi Berat	1,94 (1,17 – 3,19)	0,009			2,62 (1,05 – 6,53)	0,038
5	Kecemasan Ringan	1,81 (1,10 – 2,97)	0,019	1,64 (0,97 – 2,77)	0,065	3,02 (0,61 – 14,83)	0,173
6	Kecemasan Sedang	1,41 (0,59 – 3,40)	0,430	1,35 (0,52 – 3,48)	0,524	2,19 (0,22 – 21,55)	0,498
7	Kecemasan Berat	0,94 (0,06 – 13,44)	0,966	1 (empty)		1 (empty)	
8	Umur, tahun	1,22 (0,92 – 1,61)	0,161			1,50 (0,84 – 2,69)	0,168
9	Jenis Kelamin Laki-Laki	1,90 (1,27 – 2,85)	0,002	1,65 (1,03 – 2,63)	0,034	1,50 (0,97 – 4,74)	0,059
10	Pendidikan ibu menengah	1,90 (0,82 – 4,37)	0,129	2,30 (0,84 – 6,29)	0,105		
11	Pendidikan ibu dasar	2,98 (1,32 – 6,74)	0,008	3,26 (1,22 – 8,70)	0,018		
12	Ibu tidak sekolah	0,57 (0,11 – 2,77)	0,493	0,30 (0,02 – 3,22)	0,326		
13	Ibu Tidak Bekerja					1,45 (0,64 – 3,24)	0,364
14	Ayah Tidak Bekerja					2,65 (0,46 – 15,11)	0,271
15	Pendapatan	0,99 (0,99 – 1,00)	0,197	0,99 (0,99 – 1,00)	0,256		
	R-Square	0,0941		0,0640		0,1679	

Berdasarkan Tabel 5.9 menunjukkan bahwa faktor paling dominan berhubungan dengan kualitas tidur pada remaja di Kabupaten Pidie yaitu kecanduan gadget (OR = 2,19; 95%CI = 1,455 – 3,29; p-value = 0,0040). Responden dengan kecanduan gadget 2,19 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami kecanduan gadget ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 9,41% faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur pada remaja di Kabupaten Pidie.

Faktor paling dominan berhubungan dengan kualitas tidur pada remaja di wilayah pesisir yaitu pendidikan ibu dasar (OR = 3,26; 95%CI = 1,22 – 8,70; p-value = 0,018). Responden yang di wilayah pesisir, ibu yang berpendidikan dasar 3,26 kali berisiko remaja mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan ibu yang berpendidikan tinggi ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 6,40% faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur pada remaja di wilayah pesisir.

Faktor paling dominan berhubungan dengan kualitas tidur pada remaja di wilayah pegunungan yaitu kecanduan gadget (OR = 3,13; 95%CI = 1,42 – 6,92; p-value = 0,005). Responden di wilayah pegunungan dengan kecanduan gadget 2,19 kali berisiko mengalami kualitas tidur buruk dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami kecanduan gadget ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 16,29% faktor yang berhubungan dengan skor kualitas tidur pada remaja di wilayah pegunungan.

5.4.2 Faktor Yang Paling Dominan Berhubungan dengan Indeks Prestas Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie

Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan nilai indeks prestasi dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Untuk variabel yang layak di analisis pada remaja antara lain:

- a. Pada total responden yaitu umur, jenis kelamin, skor kecanduan gadget, kemudahan akses gadget, motif sosial media, motif bermain game, skor depresi, dan skor kecemasan.
- b. Pada responden di wilayah pesisir yaitu, umur, jenis kelamin, pekerjaan ayah, skor kecanduan gadget, kemudahan akses gadget, motif sosial media, motif bermain game, skor depresi, dan skor kecemasan.
- c. Pada responden di wilayah pegunungan yaitu umur, jenis kelamin, skor kecanduan gadget, kemudahan akses gadget, motif bermain game, dan skor kecemasan.

Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan indeks prestasi dianalisis menggunakan uji regresi logistik berganda. Untuk variabel yang layak di analisis pada remaja antara lain:

- a. Pada total responden yaitu jenis kelamin, kecanduan gadget, kemudahan akses gadget, motif sosial media, kecemasan, dan depresi.
- b. Pada responden di wilayah pesisir yaitu umur, jenis kelamin, pekerjaan ayah, kecanduan gadget, kemudahan akses, motif sosial media, motif bermain game, kecemasan, depresi.
- c. Pada responden di wilayah pegunungan yaitu jenis kelamin, pendapatan, kecanduan gadget.

Tabel 5.10 Faktor Paling Dominan Berhubungan Dengan Nilai Indeks Prestas Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (*Uji Regresi Linear Berganda*)

No	Variabel	Nilai Indeks Prestasi					
		Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value	Koef (95%CI)	p-value
1	Kecanduan Gadget, skor	0,008 (-0,001 – 0,01)	0,089	0,0006 (-0,002 – 0,01)	0,174	-0,004 (-0,02 – 0,01)	0,559
2	Kemudahan Gadget	0,71 (0,24 – 1,18)	0,003	1,03 (0,51 – 1,44)	0,000	-0,75 (-1,56 – 0,04)	0,064
3	Ada Motif Sosial Media	-0,47 (-1,02 - 0,06)	0,083	-0,44 (-0,92 – 0,04)	0,075		
4	Ada Motif Bermain Game	-0,04 (-0,54 – 0,45)	0,862	-0,22 (-0,66 – 0,21)	0,318	-0,24 (-1,10 – 0,62)	0,582
5	Kecemasan, Skor	-0,03 (-0,05 – -0,01)	0,003	-0,007 (-0,02 – 0,01)	0,436	-0,02 (-0,06 – 0,13)	0,205
6	Depresi, skor	0,01 (-0,01 – 0,04)	0,486	0,009 (-0,01 – 0,03)	0,480		
7	Umur, tahun	0,28 (0,03 – 0,53)	0,026	1,007 (0,66 – 1,34)	0,000	0,18 (-0,09 – 0,46)	0,199
8	Jenis Kelamin Laki-Laki	-1,81 (-2,30 - -1,33)	0,000	-2,30 (-2,73 - -1,87)	0,000	-1,44 (-2,26 - -0,62)	0,001
9	Pendidikan ibu menengah						
10	Pendidikan ibu dasar						
11	Ibu tidak sekolah						
12	Ibu Tidak Bekerja						
13	Ayah Tidak Bekerja			-0,96 (-1,88 – -0,42)	0,040		
	R-Square	0,1762		0,3799		0,0952	

Berdasarkan Tabel 5.10 menunjukkan bahwa faktor paling dominan berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada remaja di Kabupaten Pidie yaitu jenis kelamin laki-laki (koef = -1,81; 95%CI = -2,30 – -1,33; p-value = 0,000). Responden yang berjenis kelamin laki-laki menurunkan 1,81 nilai indeks prestasi ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 17,62% faktor yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada remaja di Kabupaten Pidie.

Faktor paling dominan berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada remaja di wilayah pesisir yaitu jenis kelamin laki-laki (koef = -2,30; 95%CI = -2,73 – -1,87; p-value = 0,000). Responden yang berjenis kelamin laki-laki di wilayah pesisir menurunkan 2,30 nilai indeks prestasi ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 37,99% faktor yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada remaja di wilayah pesisir.

Faktor paling dominan berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada remaja di wilayah pegunungan yaitu jenis kelamin laki-laki (koef = -1,44; 95%CI = -2,266 – -0,62; p-value = 0,001). Responden yang berjenis kelamin laki-laki di wilayah pegunungan menurunkan 1,44 nilai indeks prestasi ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 9,52% faktor yang berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada remaja di wilayah pegunungan.

Tabel 5.11 Faktor Paling Dominan Berhubungan Dengan Indeks Prestasi Berdasarkan Wilayah di Kabupaten Pidie (*Uji Regresi Logistik Berganda*)

No	Variabel	Indeks Prestasi					
		Total (n = 496)		Pesisir (n = 337)		Pegunungan (n=159)	
		OR (95%CI)	p-value	OR (95%CI)	p-value	OR (95%CI)	p-value
1	Kecanduan Gadget	0,71 (0,47 – 1,06)	0,097	0,67 (0,36 – 1,21)	0,188	1,35 (0,60 – 3,02)	0,000
	Kemudahan akses gadget	0,80 (0,54 – 1,18)	0,265	0,56 (0,31 – 4,01)	0,052		
2	Ada Motif Sosial Media	1,63 (1,04 – 2,56)	0,031				
3	Depresi Ringan	1,32 (0,79 – 2,21)	0,279	1,35 (0,61 – 2,98)	0,456		
4	Depresi Berat	0,79 (0,46 – 1,23)	0,265	0,70 (0,33 – 1,45)	0,341		
5	Kecemasan Ringan	1,22 (0,76 – 1,96)	0,397	0,74 (0,38 – 1,44)	0,387		
6	Kecemasan Sedang	1,70 (0,70 - 4,11)	0,235	1,37 (0,28 – 4,93)	0,622		
7	Kecemasan Berat	1,08 (0,08 – 13,35)	0,947	1 (empty)			
8	Umur, tahun			0,25 (0,14 – 0,43)	0,000		
9	Jenis Kelamin Laki-Laki	3,57 (2,41 – 5,27)	0,000	8,53 (4,50 – 16,16)	0,000	6,70 (2,59 – 17,31)	0,000
11	Ayah Tidak Bekerja			9,09 (1,01 – 81,57)	0,049		
12	Pendapatan					1 (0,99 – 1,00)	0,789
	R-Square	0,1075		0,2560		0,1182	

Berdasarkan Tabel 5.10 menunjukkan bahwa faktor paling dominan berhubungan dengan indeks prestasi pada remaja di Kabupaten Pidie yaitu jenis kelamin laki-laki ($OR = 9,09$; $95\%CI = 1,01 - 81,57$; $p\text{-value} = 0,049$). Responden yang berjenis kelamin laki-laki 3,57 kali memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan responden berjenis kelamin perempuan ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 10,75% faktor yang berhubungan dengan indeks prestasi pada remaja di Kabupaten Pidie.

Faktor paling dominan berhubungan dengan indeks prestasi pada remaja di wilayah pesisir yaitu ayah tidak bekerja ($OR = 9,09$; $95\%CI = 1,01 - 81,57$; $p\text{-value} = 0,049$). Responden yang ayahnya tidak bekerja di wilayah pesisir 9,09 berisiko memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan ayahnya yang bekerja ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 25,60% faktor yang berhubungan dengan indeks prestasi pada remaja di wilayah pesisir.

Faktor paling dominan berhubungan dengan indeks prestasi pada remaja di wilayah pegunungan yaitu Jenis kelamin laki-laki ($OR = 6,70$; $95\%CI = 2,59 - 17,31$; $p\text{-value} = 0,000$). Responden yang berjenis kelamin laki-laki di wilayah pegunungan 6,70 kali berisiko memiliki indeks prestasi memuaskan dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan ketika variabel lain konstan. Pada model ini hanya menjelaskan 11,82% faktor yang berhubungan dengan indeks prestasi pada remaja di wilayah pegunungan.

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Perbedaan Rata-Rata Skor Kecanduan Gadget antara Wilayah Pesisir dan Pegunungan di Kabupaten Pidie

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan skor kecanduan gadget antara wilayah pesisir dengan pegunungan. Berbeda halnya dengan penelitian Handayani *et al.* (2021) yang menyatakan lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecanduan gadget. Penelitian yang dilakukan di Paskitan menunjukkan bahwa 97% siswa di daerah pedesaan pegunungan memiliki telepon seluler. Hal ini menunjukkan wilayah pedesaan pegunungan tidak mempengaruhi siswa mengakses dan menggunakan smarphone untuk tujuan pembelajaran, keselamatan dan keamanan (Rahim *et al.*, 2020).

Perbedaan geografis, seperti wilayah pesisir dan pegunungan, dapat menciptakan perbedaan dalam hal aksesibilitas teknologi. Wilayah pesisir mungkin memiliki lebih banyak aksesibilitas terhadap sumber daya teknologi, sementara wilayah pegunungan mungkin mengalami keterbatasan akses. Meskipun wilayah pegunungan mungkin memiliki akses internet yang lebih terbatas dibandingkan dengan wilayah pesisir, ketika akses tersebut ada, individu mungkin cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dengan gadget karena keterbatasan aktivitas lain yang dapat dilakukan di luar ruangan.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan skor kecanduan gadget antara wilayah pesisir dengan pegunungan. Akan tetapi, jika dilihat dari nilai rata-rata kecanduan gadget, lebih tinggi pada responden yang tinggal

di gunung dibandingkan dengan responden yang tinggal di pesisir. Hal ini dikarenakan akses internet yang sudah mudah diakses di setiap wilayah baik daerah pesisir maupun daerah pegunungan. Selain itu, saat ini hampir disetiap warung kopi tersedia wifi sehingga memudahkan remaja untuk mengakses smartphonenya.

6.2 Perbedaan Rata-Rata Skor Kualitas Tidur antara Wilayah Pesisir dan Pegunungan di Kabupaten Pidie

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan kualitas tidur antara wilayah pesisir dengan pegunungan. Menurut Billings *et al.* (2020), faktor lingkungan berpengaruh terhadap kualitas tidur seperti kepadatan penduduk, kebisingan lingkungan, polusi udara, suhu, dan lingkungan sosial (keamanan dan stigma).

Lingkungan dalam ruangan, iklim mikro tempat tidur, keadaan psikologis, kondisi tubuh, dan ritme sirkadian dapat memengaruhi tidur sehari-hari. Dibandingkan dengan faktor lainnya, lingkungan dalam ruangan dan kondisi termal yang dihasilkan oleh tempat tidur serta perlengkapan tidur dapat disesuaikan dan dikontrol, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan kualitas tidur melalui pengendalian lingkungan. Suhu dan kelembapan lingkungan merupakan faktor lingkungann yang dapat mempengaruhi kualitas tidur (Zhang *et al.*, 2018)

Namun dalam penelitian, tidak ada perbedaan skor kualitas tidur remaja baik yang tinggal di daerah pegunungan maupun yang tinggal di daerah pesisir. Jika dilihat dari nilai rata-rata skor kualitas tidur lebih tinggi pada responden yang tinggal di pegunungan dibandingkan dengan responden yang tinggal di pesisir. Letak geografis SMA Kembang Tanjong yang berada di daerah pesisir berada jauh dari jalan lintas nasional sehingga tidak mengalami kebisingan. Begitu juga dengan SMA Tangse yang berada di daerah pertengahan pegunungan yang jauh dari pusat kota. Selain itu, suhu

diwilayah sekitar tempat tinggal remaja dalam penelitian ini sangat sejuk sehingga tidak menunjukkan adanya perbedaan kualitas tidur berdasarkan wilayah.

6.3 Perbedaan Rata-Rata Indeks Prestasi antara Wilayah Pesisir dan Pegunungan di Kabupaten Pidie

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan indeks prestasi remaja antara wilayah pesisir dengan daerah pegunungan, dimana rata-rata nilai remaja yang di wilayah pegunungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai remaja di wilayah pesisir. Indeks prestasi lebih tinggi pada remaja di wilayah pegunungan dapat dikaitkan dengan kenyamanan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Mendell & Heath (2005), adanya hubungan positif antara kualitas ruangan (termasuk di dalamnya kondisi termal) dengan prestasi siswa. Yunita *et al.* (2018) menyebutkan bahwa suhu rendah terdapat di daerah pegunungan karena hal ini dipengaruhi oleh ketinggian lokasi sekolah dan kondisi lingkungan.

Peneliti juga berasumsi pendidikan yang diperoleh remaja di SMA Kembang Tanjong yang berada di wilayah Pesisir sedikit lebih sulit dibandingkan dengan remaja yang sekolah di SMA Tangse, sehingga nilai rata-rata remaja lebih tinggi berada di wilayah pegunungan dibandingkan dengan wilayah pesisir. Walaupun setiap sekolah mengacu pada kurikulum yang sudah ditetapkan pemerintah, namun dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan masing-masing sekolah lebih banyak ditentukan di sekolah SMA Kembang Tanjong dibandingkan dengan SMA Tangse. Selain itu, jumlah siswa juga mempengaruhi rata-rata nilai siswa. Hampir sebagian kecil remaja yang memiliki kemampuan yang baik akan menempuh di sekolah favorit.

6.4 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Kualitas Tidur di Kabupaten Pidie

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan kecanduan gadget dengan kualitas tidur remaja baik pada remaja yang tinggal di wilayah pesisir maupun pegunungan. Semakin tinggi skor kecanduan gadget maka semakin tinggi skor kualitas tidur remaja. Remaja dengan skor kecanduan gadget yang tinggi lebih berisiko mengalami kualitas tidur yang buruk pada kelompok pesisir (koef = 0,10) dibandingkan dengan pegunungan (koef = 0,02).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tanzil & Dewanto (2023) menunjukkan hubungan antara kecanduan gadget dengan kualitas tidur pada murid SMP dan SMA Hillcrest School. Begitu juga dengan penelitian Yulianti Wulandari (2023) yang menunjukkan ada hubungan antara kecanduan gadget dengan kualitas tidur.

Frekuensi kualitas tidur yang buruk secara signifikan lebih tinggi pada siswa yang kecanduan gadget dibandingkan siswa lainnya (Ozcan & Acimis, 2021). Kecanduan smartphone berhubungan dengan kualitas tidur, sedangkan penggunaan smartphone secara berlebihan berhubungan dengan kualitas tidur yang buruk pada mahasiswa (Rathakrishnan *et al.*, 2021). Saat tubuh terkena cahaya biru di malam hari, jam biologis tubuh akan terpengaruh. Pasalnya, cahaya biru dari smartphone menghambat otak memproduksi melatonin yang membantu kita tertidur (Rathakrishnan *et al.*, 2019).

Menurut Keswara *et al.* (2019), penggunaan gadget juga berhubungan dengan kualitas tidur remaja. Penggunaan gadget secara berlebihan berdampak pada

kualitas tidurnya terganggu (Aswar & Erviana, 2020). Remaja yang mengalami gangguan kualitas tidur sebagian besar menggunakan gadget >4 jam perharinya dengan durasi tidur rata-rata <5-6 jam permalamnya. Pada penelitian ini, durasi penggunaan gadget secara signifikan tidak berhubungan dengan kualitas tidur. Namun, setiap peningkatan 1 menit penggunaan gadget maka meningkatkan skor kualitas tidur yang buruk.

Seseorang mungkin menghabiskan banyak waktu (enam jam atau lebih per hari) menggunakan ponsel cerdasnya untuk bekerja, belajar, bersosialisasi, dan lain-lain. Hal ini sangat produktif dan kemungkinan besar tidak menimbulkan gangguan fungsional atau serius (Elhai *et al.*, 2019). Namun, dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar remaja menggunakan gadget untuk mengakses sosial media, bahkan sebagian besar menggunakan gadget untuk bermain game. Sebagian besar gadget digunakan untuk mengakses sosial media (KANTI NF, 2020). Hal ini juga dapat berdampak buruk pada kualitas tidur.

Kecanduan gadget juga memicu terjadinya stress sehingga berdampak pada kualitas tidur yang buruk (Sanusi *et al.*, 2022). Sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kecemasan dan stress berisiko meningkatkan skor kualitas tidur buruk. Sama halnya dengan penelitian Fauziyah & Aretha (2021) yang dilakukan ada hubungan stress dan kecemasan dengan kualitas tidur yang buruk.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor karakteristik baik pada remaja di wilayah pesisir maupun wilayah pergunungan yang berhubungan dengan kualitas tidur yaitu jenis kelamin perempuan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada murid SMP dan SMA Hillcrest School (Tanzil & Dewanto, 2023).

Perempuan lebih berisiko mengalami gangguan tidur selama perubahan hormonal, termasuk menstruasi, kehamilan, dan menopause (Dorsey *et al.*, 2021).

Hormon progesterone serta estrogen memiliki reseptor di hipotalamus, sehingga adanya efek langsung pada ritme sirkadia dan pola tidur yang meningkatkan risiko kualitas tidur yang buruk pada wanita. Gangguan psikososial seperti kecemasan, dan emosi yang semakin tinggi pada perempuan mengakibatkan penurunan produksi kadar estrogen serta menghasilkan terjadinya kualitas tidur buruk di perempuan (Fitri *et al.*, 2021).

Peneliti berasumsi bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur yaitu kecanduan gadget, kecemasan, umur, dan jenis kelamin dikarenakan remaja yang kecanduan terhadap penggunaan gadget setiap hari menggunakan ponselnya untuk menghabiskan waktu luangnya. Bahkan remaja rela menggunakan waktu tidurnya untuk bermain ponsel.

6.5 Hubungan Faktor Karakteristik Responden, Karakteristik Orang Tua, Faktor Terkait Penggunaan Gadget dan Faktor Kesehatan Mental dengan Indeks Prestasi di Kabupaten Pidie

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kecanduan gadget dengan indeks prestasi remaja. Namun, secara statistik hubungan kecanduan gadget dengan indeks prestasi hanya di wilayah pesisir, sedangkan di wilayah pegunungan tidak ada hubungan antara kecanduan gadget dengan indeks prestasi. Penelitian sejalan dengan Rathakrishnan *et al.* (2021) semakin besar kecanduan smartphone, maka semakin rendah pula prestasi akademik.

Tingkat keseringan siswa dalam menggunakan gadget yang mereka miliki dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Siswa yang telah menggunakan gadget

dengan intensitas penggunaan gadget yang rendah maupun tinggi dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Intensitas menggunakan gadget memang dapat menimbulkan dampak yang negatif. Siswa menjadi kecanduan untuk menggunakan gadget, melalaikan kewajiban sekolah bahkan melupakan waktu belajar. Intensitas penggunaan gadget bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang menggunakan gadget dengan intensitas tinggi, maka prestasi belajarnya akan menurun. Begitu juga sebaliknya, siswa yang menggunakan gadget dengan intensitas rendah, maka prestasi belajarnya akan meningkat (Fitria, 2019).

Di sisi lain, penggunaan gadget dapat meningkatkan pengetahuan remaja karena kehadiran gadget siswa bisa mendapatkan banyak informasi yang diinginkan. Hubungannya dengan materi pelajaran di sekolah, dimana siswa bisa mencari materi-materi yang sedang dibahas melalui gadget. Sehingga siswa bisa menambah pengetahuan ataupun materi pelajaran yang kemungkinan guru mereka belum sempat dijelaskan di sekolah. Penggunaan gadget merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa di sekolah (Fitria, 2019).

Faktor lain yang juga berhubungan indeks prestasi yaitu kecemasan, depresi, penggunaan media sosial, kemudahan akses gadget dan jenis kelamin laki-laki. Remaja yang mengalami kecemasan menurunkan indeks prestasi remaja. Sama halnya dengan penelitian Hasibuan & Riyandi (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat gejala kecemasan pada indeks prestasi akademik. Semakin tinggi kecemasan yang dialami oleh mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat prestasi akademik (Kusumastuti, 2020).

Responden yang bermain game juga menurunkan indeks prestasi remaja.

Menurut Sirait *et al.* (2019), intensitas bermain game online maupun siswa yang mengalami kecanduan game online memiliki korelasi negatif dengan prestasi belajar siswa tersebut, korelasi negatif pada penelitian tersebut bermakna bahwa semakin lama seorang siswa bermain game online atau semakin tinggi tingkat kecanduan seorang siswa terhadap game online maka prestasi belajar siswa tersebut akan semakin menurun.

Padatnya kegiatan, banyaknya tugas yang harus dikerjakan, dan kerumitan ujian yang harus dijalani dapat menjadi faktor-faktor yang menyebabkan para mahasiswa teknik mengalami kecemasan studi secara umum tidak hanya spesifik pada satu situasi tertentu. Kecemasan yang tidak dapat mereka tanggulasi ini akhirnya berdampak pada prestasi akademik mereka yang rendah (Kusumastuti, 2020).

Selain itu, jenis kelamin juga berhubungan dengan indeks prestasi, dimana laki-laki lebih menurunkan indeks prestasi dibandingkan dengan perempuan. Hal ini diasumsikan karena karena laki-laki dan perempuan mungkin memiliki gaya pembelajaran yang berbeda, dan sistem pendidikan mungkin lebih cocok atau lebih mendukung gaya pembelajaran salah satu jenis kelamin. Perempuan mungkin menghadapi tekanan lebih besar atau ekspektasi yang tinggi untuk berhasil di bidang pendidikan dibandingkan laki-laki.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- a. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor kecanduan gadget wilayah pesisir dengan wilayah pegunungan di kabupaten Pidie tahun 2023 (p-value = 0,1467).
- b. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor kualitas tidur wilayah pesisir dengan wilayah pegunungan di kabupaten Pidie tahun 2023 (p-value = 0,5471).
- c. Ada perbedaan yang signifikan antara indeks prestasi responden wilayah pesisir dengan wilayah pegunungan di kabupaten Pidie tahun 2023 (p-value = 0,0000).
- d. Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pesisir yaitu kecanduan gadget (koef = 0,10; 95%CI = 0,00 – 0,02; p-value = 0,046). Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pegunungan yaitu kecanduan gadget (koef = 0,02; 95%CI = 0,005 – 0,04; p-value = 0,012).
- e. Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan kualitas tidur pada responden di wilayah pesisir yaitu kecemasan (koef = 0,03; 95%CI = 0,007 – 0,06; p-value = 0,014). Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan kualitas tidur pada responden di wilayah pegunungan yaitu kecemasan (koef = 0,08; 95%CI = 0,04 – 0,13; p-value = 0,000).
- f. Faktor karakteristik yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pesisir yaitu jenis kelamin laki-laki (koef = 0,80; 95%CI = 0,11 – 1,50; p-value = 0,023).

- Faktor karakteristik orang tua yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pesisir yaitu pendidikan ibu dasar (koef = 1,49; 95%CI = 0,02 – 2,97; p-value = 0,047). Faktor karakteristik yang berhubungan dengan kualitas tidur di wilayah pegunungan yaitu umur (koef = 0,36; 95%CI = 0,22 – 0,71; p-value = 0,038). Faktor karakteristik orang tua yang berhubungan dengan kualitas tidur yaitu ibu tidak bekerja (koef = 1,07; 95%CI = 0,08 – 2,06; p-value = 0,033) dan ayah tidak bekerja (koef = 2,40; 95%CI = 0,59 – 4,22; p-value = 0,009).
- g. Faktor terkait kecanduan gadget yang berhubungan dengan indeks prestasi di wilayah pesisir yaitu kecanduan gadget (koef = 0,01; 95%CI = 0,007 – 0,02; p-value = 0,001), motif sosial media (koef = -0,72; 95%CI = -1,03 – -0,15; p-value = 0,013), mudah mengakses gadget (koef = 1,27; 95%CI = 0,78 – 1,77; p-value = 0,000). Tidak ada hubungan antara kecanduan gadget dengan indeks prestasi di wilayah pegunungan.
- h. Faktor kesehatan mental yang berhubungan dengan indeks prestasi pada responden di wilayah pesisir yaitu depresi (koef = 0,05; 95%CI = 0,02 – 0,08; p-value = 0,000) dan kecemasan (koef = -0,02; 95%CI = -0,04 – -0,002; p-value = 0,027). Tidak ada hubungan antara faktor kesehatan mental dengan indeks prestasi di wilayah pegunungan.
- i. Faktor karakteristik yang berhubungan dengan indeks prestasi di wilayah pesisir yaitu umur (koef = 0,66; 95%CI = 0,24 – 1,07; p-value = 0,002) dan jenis kelamin laki-laki (koef = -2,42; 95%CI = -2,85 – -1,98; p-value = 0,000). Tidak ada faktor karakteristik orang tua yang signifikan berhubungan dengan indeks prestasi pada responden di wilayah pesisir. Faktor karakteristik yang

berhubungan dengan indeks prestasi di wilayah pegunungan yaitu jenis kelamin laki-laki (koef = -1,52; 95%CI = -2,30 – -0,75; p-value = 0,00). Tidak ada faktor karakteristik orang tua yang signifikan berhubungan dengan indeks prestasi pada responden di wilayah pegunungan.

- j. Faktor paling dominan berhubungan dengan skor kualitas tidur pada remaja di Kabupaten Pidie yaitu kecanduan gadget (koef = 0,01; 95%CI = 0,0005 – 0,02; p-value = 0,004).
- k. Faktor paling dominan berhubungan dengan nilai indeks prestasi pada remaja di Kabupaten Pidie yaitu jenis kelamin laki-laki (koef = -1,81; 95%CI = -2,30 – -1,33; p-value = 0,000).

7.2 Saran

a. Bagi Responden

Diharapkan kepada responden untuk membatasi waktu penggunaan gadget, terutama menjelang tidur. Jangan gunakan gadget setidaknya 1 jam sebelum tidur agar otak bisa rileks dan siap untuk istirahat. Selain itu, hindari penggunaan gadget saat belajar sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar, serta mengatur waktu tanpa gadget. Luangkan waktu setiap hari untuk kegiatan tanpa gadget seperti membaca, olahraga, atau bersosialisasi. Hal ini penting untuk mengurangi ketergantungan pada gadget.

b. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk membuat kesepakatan waktu penggunaan gadget minimal 30-60 menit dan melakukan pemantauan.

Dorong anak untuk melakukan aktivitas lain seperti olahraga, membaca, atau berkumpul dengan teman. Sesuaikan dengan minat dan bakat anak.

c. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan untuk melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah mengenai bahaya kecanduan gadget dan cara mengatasinya. Fokuskan pada dampaknya terhadap kesehatan seperti gangguan tidur dan prestasi akademik. Selain itu, petugas kesehatan dapat mengajarkan manajemen waktu dan cara membatasi penggunaan gadget secara bertahap

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kualitas tidur dan indeks prestasi. Selain itu, peneliti juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai dampak kecanduan gadget terhadap kualitas tidur dan indeks prestasi di masing-masing di wilayah pesisir dan pegunungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty N., **Mengulik Perkembangan Penggunaan Smartphone di Indonesia** 2022. Available from: <https://goodstats.id/article/mengulik-perkembangan-penggunaan-smartphone-di-indonesia-sT2LA#:~:text=Sementara%2C%20awal%20tahun%202022%20ini,yang%20sama%20di%20tahun%20sebelumnya.>
- Aminuddin, **Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemprov Kaltim Samarinda**, *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 2020;1(1):51-71.
- Aswar A. & Erviana E., **Hubungan smartphone dengan kualitas tidur remaja di SMA Negeri 2 Majene**, *Journal of Islamic Nursing*, 2020;5(2):95-100.
- Ayu L. & Saragih S., **Interaksi Sosial dan Konsep Diri dengan Kecanduan Games Online pada Dewasa Awal**, 2016.
- Badwilan R.A., **Rahasia dibalik handphone**: Darul Falah; 2022.
- Billings M.E., Hale L. & Johnson D.A., **Physical and social environment relationship with sleep health and disorders**, *Chest*, 2020;157(5):1304-1312.
- Buyse, Reynolds, Monk, Berman & Kupfer, **The Pittsburgh Sleep Quality Index: a new instrument for psychiatric practice and research**, *Psychiatry research*, 1989;28(2):193-213.
- Cazan A.-M. & Schiopca B.-A., **Self-directed learning, personality traits and academic achievement**, *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 2014;127:640-644.
- Chang A.k. & Choi J., **Predictors of Sleep Quality Among Young Adults in Korea: Gender Differences**, *Issues in Mental Health Nursing*, 2016;37:1-11.
- Darvesh N., Radhakrishnan A., Lachance C.C., Nincic V., Sharpe J.P., Ghassemi M., *et al.*, **Exploring the prevalence of gaming disorder and Internet gaming disorder: a rapid scoping review**, *Syst Rev*, 2020;9:1-10.
- Dorsey A., De Lecea L. & Jennings K.J., **Neurobiological and hormonal mechanisms regulating women's sleep**, *Frontiers in neuroscience*, 2021;14:625397.
- Eklesia R.C., Londa J. & Mingkid E., **Peran komunikasi orang tua dalam mencegah kecanduan gadget pada anak usia dini di kelurahan karombasan utara**, *Acta Diurna Komunikasi*, 2020;2(3).

- Elhai J.D., Levine J.C. & Hall B.J., **The relationship between anxiety symptom severity and problematic smartphone use: A review of the literature and conceptual frameworks**, *Journal of Anxiety Disorders*, 2019;62:45-52.
- Fauziyah N.F. & Aretha K.N., **Hubungan kecemasan, depresi dan stres dengan kualitas tidur mahasiswa Fakultas Kedokteran selama pandemi COVID-19**, *Herb-Medicine Journal: Terbitan Berkala Ilmiah Herbal, Kedokteran dan Kesehatan*, 2021;4(2):42-50.
- Fitri L., Amalia R. & Juanita J., **HUBUNGAN JENIS KELAMIN DENGAN KUALITAS TIDUR LANSIA**, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2021;5(4).
- Fitria I., **Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Bengkalis**: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; 2019.
- Hablaini S., Lestari R.F. & Niriya S., **Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Kuantitas Dan Kualitas Tidur Pada Anak Sekolah (Kelas Iv Dan V) Di Sd Negeri 182 Kota Pekanbaru**, *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 2020;4(1):26-37.
- Hadad S., Meishar-Tal H. & Blau I., **The parents' tale: Why parents resist the educational use of smartphones at schools?**, *Computers & education*, 2020;157:103984.
- Han S., **Impact of smartphones on students: How age at first use and duration of usage affect learning and academic progress**, *Technology in Society*, 2022;70:102002.
- Handayani O.W.K., Yuniastuti A., Abudu K.O. & Nugroho E., **GADGET addiction and the effect of sleep habit, stress, physical activity to obesity**, *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 2021;21(1):1-8.
- Haryati, Yunaningsi & Junuda, **Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo: Factors Affecting the Sleep Quality of Halu Oleo University Medical School Students**, *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 2020;5(2):22-33.
- Hasibuan S.M. & Riyandi R., **Pengaruh tingkat gejala kecemasan terhadap indeks prestasi akademik pada mahasiswa angkatan 2016 fakultas kedokteran universitas muhammadiyah sumatera utara**, *Jurnal Biomedik: Jbm*, 2019;11(3):137-143.
- Isnawati R., **Pentingnya Problem Solving Bagi Seorang Remaja**, Surabaya: Jakad Media Publishing; 2020.
- Iswidharmanjaya D., **Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan bagi orang tua untuk memahami factor-faktor penyebab anak kecanduan gadget**: Bisakimia; 2014.

- Jarmi A. & Rahayuningsih S.I., **Hubungan penggunaan gadget dengan kualitas tidur pada remaja**, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2017;2(3).
- KANTI NF T., **Literature Review: Penggunaan Gadget Terhadap Kualitas Tidur Remaja Madya**, 2020.
- Keepers G.A., **Pathological preoccupation with video games**, *Journal of the American academy of child & adolescent psychiatry*, 1990;29(1):49-50.
- Keswara U.R., Syuhada N. & Wahyudi W.T., **Perilaku penggunaan gadget dengan kualitas tidur pada remaja**, *Holistik Jurnal Kesehatan*, 2019;13(3):233-239.
- Kheradmand A., Amirlatifi E.S. & Rahbar Z., **Personality traits of university students with smartphone addiction**, *Front Psychiatry*, 2023;14:1083214.
- Kim K.M. & Hwang J.H., **Factors affecting smartphone online activity use in South Korea: with a focus on the moderating effect of disability status**, *Universal Access in the Information Society*, 2022:1-11.
- Kurniawati D., **Pengaruh penggunaan gadget terhadap prestasi siswa**, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020;2(1):78-84.
- kusnandar v.b., **Pengguna Internet Indonesia Peringkat ke-3 Terbanyak di Asia** 2021. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/14/pengguna-internet-indonesia-peringkat-ke-3-terbanyak-di-asia>.
- Kusumastuti D., **Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa**, *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 2020;12(1):22-33.
- Kwon M., Kim D.J., Cho H. & Yang S., **The smartphone addiction scale: development and validation of a short version for adolescents**, *PloS one*, 2013;8(12):e83558.
- Liliweri A., **Komunikasi Serba Ada Serba Makna**. Jakarta: Prenada Media, Group, 2011.
- Lin P.-H., Lee Y.-C., Chen K.-L., Hsieh P.-L., Yang S.-Y. & Lin Y.-L., **The Relationship Between Sleep Quality and Internet Addiction Among Female College Students**, *Frontiers in neuroscience*, 2019;13.
- Liu Q.-Q., Zhou Z.-K., Yang X.-J., Kong F.-C., Niu G.-F. & Fan C.-Y., **Mobile phone addiction and sleep quality among Chinese adolescents: A moderated mediation model**, *Computers in Human Behavior*, 2017;72:108-114.

- Luo J., Zhu G., Zhao Q., Guo Q., Meng H., Hong Z. & Ding D., **Prevalence and risk factors of poor sleep quality among Chinese elderly in an urban community: results from the Shanghai aging study**, *PloS one*, 2013;8(11):e81261.
- Marks D.F., Murray M., Evans B., Willig C., Sykes C.M. & Woodall C., **Health psychology: Theory, research and practice**: Sage; 2005.
- Marna M., Maxrizal M. & Saftari M., **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi dengan Metode Regresi Logistik Biner**, *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2020;5(1):12-22.
- Mawitjere O.T., Onibala F. & Ismanto Y.A., **Hubungan lama penggunaan gadget dengan kejadian insomnia pada siswa siswi di SMA Negeri 1 Kawangkoan**, *Jurnal Keperawatan*, 2017;5(1).
- Mawo, Rante & Sasputra, **Hubungan kualitas tidur dengan kadar hemoglobin mahasiswa fakultas kedokteran undana**, *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 2019;7(2):158-163.
- Mendell M.J. & Heath G.A., **Do indoor pollutants and thermal conditions in schools influence student performance? A critical review of the literature**, *Indoor air*, 2005;15(1):27-52.
- Muliani T. & Widjaja Y., **Hubungan kecanduan internet dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tahap akademik**, *Tarumanagara Medical Journal*, 2022;4(1):212-221.
- Murugesan R.K., Hamzaht S. & Supriyanto, **A Study on internet addiction among teenagers in selangor state of malaysia**, *MATEC Web of Conferences*, 2018;218:03018.
- Ozcan B. & Acimis N.M., **Sleep Quality in Pamukkale University Students and its relationship with smartphone addiction**, *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 2021;37(1):206.
- PANJAITAN J.S.G., **HUBUNGAN ANTARA ASPEK KESEHATAN MENTAL DAN PERSEPSI TENTANG PEMBELAJARAN DARING TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA MAUPUN MAHASISWI DI FAKULTAS KEDOKTERAN HKBP NOMMENSEN**, *JURNAL ILMIAH SIMANTEK*, 2022;6(1):54-62.
- Park C. & Park Y.R., **The Conceptual Model on Smart Phone Addiction among Early Childhood**, *International Journal of Social Science and Humanity*, 2014;4:147-150.
- Putra R.F., **Pengaruh Kecanduan Bermain Game Online terhadap Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**: Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Rahim S., Qutoshi S.B., Sahar G., Jabeen G. & Ali I., **Mobile Phone Technologies in Coping with the Challenges and Opportunities of CPEC by the Youth of Rural Mountainous Areas of Gilgit-Baltistan, Pakistan**, *Mobile Information Systems*, 2020;2020:1-9.
- Rathakrishnan B., Bikar Singh S.S., Kamaluddin M.R., Yahaya A., Mohd Nasir M.A., Ibrahim F. & Ab Rahman Z., **Smartphone addiction and sleep quality on academic performance of university students: An exploratory research**, *International journal of environmental research and public health*, 2021;18(16):8291.
- Rathakrishnan B., Wani M.A., Yahaya S.A.B.A., Singh S., Manish B.S.M.R.K. & Verma K., **Factors of social networking towards the development of self-esteem, social skills and learning behavior among adolescents**, *people*, 2019;15(41):32.70.
- Sanusi S.Y., Al-Batayneh O.B., Khader Y.S. & Saddki N., **The association of smartphone addiction, sleep quality and perceived stress amongst Jordanian dental students**, *European Journal of Dental Education*, 2022;26(1):76-84.
- Sari A.P., Ilyas A. & Ifdil I., **Tingkat kecanduan internet pada remaja awal**, *Jppi (jurnal penelitian pendidikan indonesia)*, 2017;3(2):110-117.
- Sarvananthan. **Kids and Their Gadget: What Do You Do When Your Children Have an All-Consuming "Relationship" with Their Gadgets?** Press Reader: Richmond, BC, Canada; 2015.
- Silvanasari I.A. & Vitaliati T., **Faktor Penguat Yang Berhubungan dengan Kecanduan Penggunaan Smartphone Pada Remaja dengan Pendekatan Precede Proceed Model**, *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, 2019;7(1):30-35.
- Sirait M.A.A., Bestari R. & Simbolon M.J., **Hubungan Tingkat Kecanduan Game Online dengan Indeks Prestasi Siswa SMA Swasta Nasrani 3 Medan**, *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 2019;8(2):26-34.
- Siregar, Pakpahan, Togatorop, Manurung, Sitanggang, Umara & Perangin-angin. **Pengantar Proses Keperawatan: Konsep, Teori dan Aplikasi**: Yayasan Kita Menulis; 2021.
- Soetjipto H.P., **Pengujian validitas konstruk kriteria kecanduan internet**, *Jurnal Psikologi*, 2005;32(2):74-91.
- Sonda I., Wariki W. & Kuhon F., **Gambaran kualitas tidur dan indeks prestasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Manado di masa pandemi COVID-19**, *JURNAL KEDOKTERAN KOMUNITAS DAN TROPIK*, 2021.

- Susanto A., **Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya**: Kencana; 2011.
- Tanzil K.W. & Dewanto N.E.F., **Hubungan Kecanduan Gadget Dengan Kualitas Tidur Pada Murid Smp Sma Hillcrest School Selama Pandemi Covid-19**, *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2023;5(2):4245-4261.
- Tereshchenko S., Kasparov E., Smolnikova M., Shubina M., Gorbacheva N. & Moskalenko O., **Internet addiction and sleep problems among russian adolescents: a field school-based study**, *International journal of environmental research and public health*, 2021;18(19):10397.
- Wahyuningtyas R., Rochanah R. & Izatovna T.S., **Impacts of Gadget on Early Childhood Development: How to Solve the Addiction Gadget?**, *Bulletin of Early Childhood*, 2022;1(1):58-67.
- Warisyah Y., editor Pentingnya “pendampingan dialogis” orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. Seminar Nasional Pendidikan 2015; 2019.
- WHO. **Gaming disorder** 2022. Available from: <https://www.who.int/standards/classifications/frequently-asked-questions/gaming-disorder>.
- Widhiarso W. & Retnowati S., **Investigasi butir bias jender dalam pengukuran depresi melalui Children's Depression Inventory (CDI)**, *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2011;2(1):1-10.
- Winarni & Rahmawati, **Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Software Akuntansi dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi**. , *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2015;4(1):1-16.
- Yee N., **Understanding MMORPG addiction**, *Retrieved February*, 2002;15:2008.
- Yi, Shin & Shin, **Development of the sleep quality scale**, *Journal of sleep research*, 2006;15(3):309-316.
- Yulianti Wulandari V.A., **HUBUNGAN KECANDUAN GADGET DENGAN KUALITAS TIDUR PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**, 2023.
- Yunita A., Hamzah B. & Mulyadi R., **Kenyamanan Termal Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Pesisir, Dataran Rendah dan Pegunungan di Kabupaten Pangkajene Kepulauan**, *Jurnal Penelitian Enjiniring*, 2018;22(2):113-119.

Yuwanto L., **Mobile phone addict**, Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.

Zain Z.M., Jasmani F.N.N., Haris N.H. & Nurudin S.M., editors. **Gadgets and Their Impact on Child Development**. Proceedings; 2022: MDPI.

Zhang N., Cao B. & Zhu Y., **Indoor environment and sleep quality: A research based on online survey and field study**, *Building and Environment*, 2018;137:198-207.

Zhang X., Feng S., Peng R. & Li H., **Using Structural Equation Modeling to Examine Pathways between Physical Activity and Sleep Quality among Chinese TikTok Users**, *International journal of environmental research and public health*, 2022;19(9):5142.

Zung W.W., **A rating instrument for anxiety disorders**, *Psychosomatics: Journal of Consultation and Liaison Psychiatry*, 1971.

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

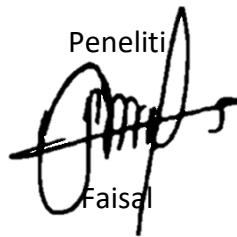
Nama Responden :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya **“SETUJU”** untuk mengikuti penelitian ini dan bersedia untuk mengisi kuesioner tentang **“ANALISIS KECANDUAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KUALITAS TIDUR DAN INDEKS PRESTASI PADA REMAJA DI WILAYAH PESISIR DAN PEGUNUNGAN DI KABUPATEN PIDIE TAHUN 2023”**. Tujuan, sifat, dan perlunya tindakan tersebut diatas, serta risiko yang dapat ditimbulkan telah cukup dijelaskan oleh peneliti dan saya telah mengerti sepenuhnya. Saya mengerti bahwa partisipasi saya dilakukan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan, serta dapat menolak tanpa ada sanksi apapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran serta tanpa tekanan dari pihak manapun.

Peneliti

Faisal

Pidie, 2023
Responden

()

KUESIONER

**ANALISIS KECANDUAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KUALITAS TIDUR DAN
INDEKS PRESTASI PADA REMAJA DI WILAYAH PESISIR DAN PEGUNUNGAN DI
KABUPATEN PIDIE TAHUN 2023**

No Resp :

Sekolah :

Kelas :

NIS :

Karakteristik Anak

Tanggal Lahir	:	/ /
Jenis Kelamin	:	☐ Perempuan ☐ Laki-laki

Karakteristik Orang Tua

Pendidikan ibu	:	☐ Tidak Sekolah ☐ SD atau sederajat ☐ SMP atau sederajat ☐ SMA atau sederajat ☐ Perguruan Tinggi
Pekerjaan Ibu	:	☐ PNS ☐ Nelayan atau Petani atau Buruh ☐ Wiraswasta ☐ Tidak Bekerja ☐ Lainnya, sebutkan :
Pendidikan Ayah	:	☐ Tidak Sekolah ☐ SD atau sederajat ☐ SMP atau sederajat ☐ SMA atau sederajat

No	Pernyataan	STS	TS	KTS	KS	S	SS
	smartphone yang berlebihan						
4	Saya merasa nyeri di pergelangan tangan atau bagian belakang leher selama menggunakan smartphone.						
5	Saya merasa lelah dan kurang tidur akibat penggunaan smartphone yang berlebihan.						
6	Saya merasa tenang dan nyaman saat menggunakan smartphone.						
7	Saya merasa senang atau bersemangat saat menggunakan smartphone.						
8	Saya merasa percaya diri saat menggunakan smartphone.						
9	Saya mampu menghilangkan stres saat menggunakan smartphone.						
10	Tidak ada yang lebih menyenangkan selain menggunakan smartphone.						
11	Hidup saya akan terasa hampa tanpa menggunakan smartphone.						
12	Saya merasa paling liberal (bebas) saat menggunakan smartphone.						
13	Menggunakan smartphone merupakan hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan.						
14	Saya tidak akan tahan jika tidak menggunakan smartphone.						
15	Saya merasa tidak sabar dan rewel ketika tidak menggunakan smartphone.						
16	Saya selalu mengingat smartphone saya ketika tidak memegangnya.						
17	Saya tidak akan berhenti menggunakan smartphone walaupun kehidupan harian saya telah terpengaruh karenanya.						
18	Saya menjadi kesal jika diganggu saat menggunakan smartphone.						
19	Saya membawa smartphone ke toilet (kamar mandi) padahal saya sedang terburu-buru ke toilet.						
20	Saya merasa senang bertemu dengan lebih banyak orang melalui smartphone.						
21	Saya merasa lebih mesra berhubungan dengan teman melalui dunia maya (media sosial) dibandingkan teman di kehidupan nyata.						
22	saya merasa kehilangan smartphone sama menyakitkannya dengan kehilangan teman.						
23	Saya merasa teman di media sosial lebih memahami saya dibandingkan dengan teman						

No	Pernyataan	STS	TS	KTS	KS	S	SS
	di kehidupan nyata.						
24	Saya selalu mengecek smartphone agar tidak ketinggalan percakapan di Twitter atau Facebook.						
25	Saya selalu memeriksa media sosial (facebook, instagram, whatsapp, dan lain-lain) setelah bangun tidur.						
26	Saya lebih suka berkomunikasi dengan teman di smartphone dibandingkan dengan teman dan keluarga di kehidupan nyata.						
27	Saya lebih suka mencari informasi menggunakan smartphone dibandingkan bertanya kepada orang lain.						
28	Baterai smartphone saya yang terisi penuh tidak dapat bertahan selama satu hari penuh.						
29	Saya menggunakan smartphone dari lebih lama dari yang saya inginkan						
30	Saya merasa ingin segera menggunakan smartphone kembali setelah menggunakannya.						
31	Saya telah mencoba berulang kali untuk mengurangi penggunaan smartphone, tetapi selalu gagal.						
32	Saya berpikir bah saya haru mempersingkat penggunaan smartphone saya						
33	Orang-orang disekitar saya mengatakan bahwa saya menggunakan smartphone terlalu sering						

Penggunaan Gadget

1. Berapa lama dalam sehari anda menggunakan gadget atau handphone?
_____ menit
2. Berapa lama anda sudah memiliki handphone pribadi?
_____ Tahun
3. Dalam sehari, berapa lama rutinitas anda melakukan pemeriksaan handphone?
 - ☐ <10 menit sekali
 - ☐ 30 menit sekali
 - ☐ 1-5 jam sekali
 - ☐ >5 jam sekali

4. Untuk keperluan apa anda menggunakan gadget? (boleh menjawab lebih dari 1 jawaban)
- ☐ Tidak ada
 - ☐ Sosial media
 - ☐ Bermain game
 - ☐ Entertainment (mendengar musik, menonton film atau video)
 - ☐ Internet browsing (google atau yahoo)
 - ☐ Keperluan sekolah
5. Apakah anda memiliki gadget atau handphone pribadi?
- ☐ Ada
 - ☐ Tidak ada
6. Apakah orang tua anda memberikan gadget atau handphone tanpa adanya pemantauan dari orang tua?
- ☐ Ya
 - ☐ Tidak
7. Apakah orang tua anda pernah melakukan pemeriksaan handphone anda?
- ☐ Pernah
 - ☐ Tidak pernah
8. Jika Pernah, berapa kali dalam seminggu terakhir orang tua anda melakukan pemeriksaan ini handphone anda?
- _____ Kali

Depresi (Widhiarso & Retnowati, 2011)

Beri tanda : X disamping jawaban tersebut. Tulislah tanda X itu dalam kotak yang letaknya di samping jawaban yang kamu pilih. Cobalah beri tanda pada kalimat yang paling sesuai dengan keadaan dirimu.

Ingatlah, pilihlah kalimat yang menggambarkan pikiran dan perasaanmu dalam dua minggu terakhir ini

1	☐ Saya kadang-kadang merasa sedih ☐ Saya sering merasa sedih ☐ Saya selalu merasa sedih
2	☐ Saya tidak pernah berhasil

	☐ Saya tidak yakin apakah saya akan berhasil ☐ Biasanya saya berhasil
3	☐ Saya hampir selalu melakukan segalanya secara benar ☐ Saya melakukan banyak hal secara benar ☐ Saya melakukan segalanya secara salah
4	☐ Saya menyenangkan banyak hal ☐ Saya menyenangkan beberapa hal ☐ Saya tidak menyenangkan apapun
5	☐ Saya selalu tidak baik ☐ Saya sering tidak baik ☐ Saya kadang-kadang tidak baik
6	☐ Saya kadang-kadang memikirkan hal buruk yang dapat menimpa diri saya ☐ Saya cemas mengenai hal buruk yang akan menimpa diri saya ☐ Saya yakin bahwa hal buruk akan menimpa diri saya
7	☐ Saya membenci diri saya ☐ Saya tidak menyukai diri saya ☐ Saya menyukai diri saya
8	☐ Semua hal yang buruk adalah salah saya Banyak hal yang buruk adalah salah saya Hal-hal yang buruk biasanya bukan salah saya
9	☐ Saya tidak memikirkan untuk bunuh diri ☐ Saya memikirkan untuk bunuh diri tapi tidak akan melakukannya ☐ Saya ingin bunuh diri
10	☐ Setiap hari saya merasa ingin menangis ☐ Pada banyak hari saya merasa ingin menangis ☐ Kadang-kadang saya merasa ingin menangis
11	☐ Saya selalu merasa diri disusahkan ☐ Saya sering kali merasa diri disusahkan ☐ Saya kadang-kadang merasa diri disusahkan
12	☐ Saya senang berada bersama orang lain ☐ Saya sering merasa tidak senang berada bersama orang lain ☐ Saya sama sekali tidak senang berada bersama orang lain
13	☐ Saya tidak bisa mengambil keputusan ☐ Saya sukar memutuskan sesuatu ☐ Saya mudah untuk memutuskan sesuatu
14	☐ Penampilan saya baik ☐ Ada beberapa hal pada penampilan saya yang tidak baik ☐ Penampilan saya buruk
15	☐ Saya selalu harus memaksa diri saya untuk membuat PR ☐ Saya sering kali harus memaksa diri saya untuk membuat PR ☐ Mengerjakan PR bagi saya bukan masalah besar
16	☐ Saya sukar tidur setiap malam ☐ Saya sukar tidur pada banyak malam ☐ Saya tidur cukup baik

17	☐ Saya kadang-kadang merasa lelah ☐ Saya pada banyak hari merasa lelah ☐ Saya setiap saat merasa lelah
18	☐ Hampir setiap hari saya merasa tidak ingin makan ☐ Pada banyak hari saya merasa tidak ingin makan ☐ Saya makan cukup baik
19	☐ Saya tidak cemas mengenai nyeri dan rasa sakit ☐ Saya sering kali cemas mengenai nyeri dan rasa sakit ☐ Saya selalu cemas mengenai nyeri dan rasa sakit
20	☐ Saya tidak merasa sendirian ☐ Saya sering merasa sendirian ☐ Saya selalu merasa sendirian
21	☐ Saya tidak pernah merasa senang di sekolah ☐ Saya kadang-kadang merasa senang di sekolah ☐ Saya sering merasa senang di sekolah.
22	☐ Saya punya banyak kawan ☐ Saya punya beberapa kawan tapi ingin punya lebih banyak ☐ Saya tidak punya kawan
23	☐ Hasil pekerjaan sekolah saya baik ☐ Hasil pekerjaan sekolah saya tidak sebaik dahulu ☐ Hasil pekerjaan saya buruk dalam mata pelajaran yang dahulu saya kuasai
24	☐ Saya tidak pernah akan sebaik anak lain ☐ Saya bisa sebaik anak lain bila saya mau ☐ Saya sama baiknya dengan anak lain
25	☐ Tak seorangpun benar-benar mencintai saya ☐ Saya tidak yakin apakah ada seorang yang mencintai saya ☐ Saya yakin bahwa ada orang yang mencintai saya
26	☐ Saya biasanya melakukan apa yang disuruh ☐ Saya sering tidak melakukan apa yang disuruh ☐ Saya tidak pernah melakukan apa yang disuruh
27	☐ Saya dapat bergaul dengan anak lain ☐ Saya sering kali terlibat perkelahian ☐ Saya hampir selalu terlibat dalam perkelahian

Kecemasan (Zung, 1971)

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat sesuai dengan keadaan anda.

1. Tidak pernah sama sekali
2. Kadang-kadang saja mengalami demikian
3. Sering mengalami demikian
4. Selalu mengalami demikian setiap hari

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya merasa lebih gelisah atau gugup dan cemas dari biasanya				
2	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas				
3	Saya merasa seakan tubuh saya berantakan atau hancur				
4	Saya mudah marah, tersinggung atau panic				
5	Saya selalu merasa kesulitan mengerjakan segala sesuatu atau merasa sesuatu yang jelek akan terjadi				
6	Kedua tangan dan kaki saya sering gemetar				
7	Saya sering terganggu oleh sakit kepala, nyeri leher atau nyeri otot				
8	Saya merasa badan saya lemah dan mudah lelah				
9	Saya tidak dapat istirahat atau duduk dengan tenang				
10	Saya merasa jantung saya berdebar-debar dengan keras dan cepat				
11	Saya sering mengalami pusing				
12	Saya sering pingsan atau merasa seperti pingsan				
13	Saya mudah sesak napas tersengal-sengal				
14	Saya merasa kaku atau mati rasa dan kesemutan pada jari-jari saya				
15	Saya merasa sakit perut atau gangguan pencernaan				
16	Saya sering kencing daripada biasanya				
17	Saya merasa tangan saya dingin dan sering basah oleh keringat				
18	Wajah saya terasa panas dan kemerahan				
19	Saya sulit tidur dan tidak dapat istirahat malam				
20	Saya mengalami mimpi-mimpi buruk				

Kualitas Tidur (Luo *et al.*, 2013)

Pertanyaan di bawah ini terkait dengan kebiasaan tidur anda dalam sebulan ini. Jawablah seluruh pertanyaan dengan akurat sehingga dapat mengindikasikan mengenai kebiasaan tidur anda dalam sebulan ini.

Jawablah pertanyaan berikut ini! Selain pertanyaan no 1 dan 3 Berikan tanda (v) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai!

1	Jam berapa biasanya anda tidur pada malam hari?				
		≤15 menit	16-30 menit	31-60 menit	>60 menit
2	Berapa lama (dalam menit) yang anda perlukan untuk dapat mulai tertidur setiap malam? Waktu Yang Dibutuhkan Saat Mulai Berbaring Hingga Tertidur				
3	Jam berapa biasanya anda bangun di pagi hari				
		>7 jam	6-7 jam	5-6 jam	<5 Jam
4	Berapa jam lama tidur anda pada malam hari?				

Berikan tanda (v) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai!

No	Pernyataan	Tidak pernah	1x seminggu	2x seminggu	≥3x seminggu
5	Dalam sebulan ini berapa sering anda mengalami masalah tidur:				
	a. Tidak dapat tidur dalam 30 menit				
	b. Bangun ditengah malam atau dini hari				
	c. Sering bangun untuk ke kamar kecil				
	d. Tidak dapat bernafas dengan baik				

No	Pernyataan	Tidak pernah	1x seminggu	2x seminggu	≥3x seminggu
	e. Batuk atau mendengkur secara nyaring				
	f. Merasa terlalu dingin				
	g. Merasa terlalu panas				
	h. Mengalami mimpi buruk				
	i. Merasa sakit/nyeri				
	j. Berapa sering anda mengalami masalah tidur				
6	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda mengkonsumsi obat tidur(diresepkan oleh dokter ataupun obat bebas) untuk membantu anda tidur?				
7	Selama sebulan terakhir seberapa sering anda merasa terjaga atau mengantuk ketika melakukan aktifitas mengemudi, makan atau aktifitas sosial lainnya?				
		Sangat Baik	Cukup Baik	Cuku Buruk	Sangat Buruk
8	Selama sebulan terakhir, bagaimana anda menilai kualitas tidur anda secara keseluruhan?				
		Tidak Ada Masalah	Hanya Masalah Kecil	Masalah Sedang	Masalah Besar
9	Selama sebulan terakhir, adakah masalah yang anda hadapi untuk bisa berkonsentrasi atau menjaga rasa antusias untuk menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas?				

LEMBAR OBSERVASI

NIS :

	Semester 1	Semester 2	Semester 3
Nila rata-rata raport			

TABEL SKOR**Kuesioner Kualitas Tidur**

Komponen	No Item	Penilaian	
1. Kualitas tidur secara subyektif	8	Sangat baik	0
		Cukup baik	1
		Cukup buruk	2
		Sangat buruk	3
2. Durasi tidur (lamanya waktu tidur)	4	>7 jam	0
		6-7 jam	1
		5-6 jam	2
		<5 Jam	3
3. Latensi Tidur	2	≤15 menit	0
		16-30 menit	1
		31-60 menit	2
		>60 menit	3
	5a	Tidak pernah	0
		1x seminggu	1
		2x seminggu	2
		≥ 3x seminggu	3
	Skor total komponen 3	0	0
		1-2	1
		3-4	2
		5-6	3
4. Efisiensi tidur Rumus: Jumlah lama tidur x100% Jumlah lama ditempat tidur	1+3+4	>85%	0
		75-84%	1
		65-74%	2
		<65%	3
5. Gangguan tidur	5b, 5c, 5d, 5e, 5f, 5g, 5h, 5i, 5j	Tidak pernah	0
		1x seminggu	1
		2x seminggu	2
		≥ 3x seminggu	3
	Skor total komponen 5	0	0
		1-9	1
		10-18	2
		19-27	3
6. Penggunaan obat tidur	6	0	0
		1-2	1
		3-4	2
		5-6	3
7. Disfungsi siang hari	7	0	0
		1-2	1
		3-4	2
		5-6	3
	9	Tidak ada	0

Komponen	No Item	Penilaian	
		masalah	
		Hanya masalah kecil	1
		Masalah sedang	2
		Masalah besar	3
	Skor total komponen 7	0	0
		1-2	1
		3-4	2
		5-6	3

Kecanduan Gadget

No Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kadang tidak setuju	Kadang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	1	2	3	4	5	6
2	1	2	3	4	5	6
3	1	2	3	4	5	6
4	1	2	3	4	5	6
5	1	2	3	4	5	6
6	1	2	3	4	5	6
7	1	2	3	4	5	6
8	1	2	3	4	5	6
9	1	2	3	4	5	6
10	1	2	3	4	5	6
11	1	2	3	4	5	6
12	1	2	3	4	5	6
13	1	2	3	4	5	6
14	1	2	3	4	5	6
15	1	2	3	4	5	6
16	1	2	3	4	5	6
17	1	2	3	4	5	6
18	1	2	3	4	5	6
19	1	2	3	4	5	6
20	1	2	3	4	5	6
21	1	2	3	4	5	6
22	1	2	3	4	5	6
23	1	2	3	4	5	6
24	1	2	3	4	5	6
25	1	2	3	4	5	6
26	1	2	3	4	5	6
27	1	2	3	4	5	6
28	1	2	3	4	5	6

No Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kadang tidak setuju	Kadang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
29	1	2	3	4	5	6
30	1	2	3	4	5	6
31	1	2	3	4	5	6
32	1	2	3	4	5	6
33	1	2	3	4	5	6

Kecemasan

No Pernyataan	Tidak pernah sama sekali	Kadang-kadang saja mengalami demikian	Sering mengalami demikian	Selalu mengalami demikian setiap hari
1	1	2	3	4
2	1	2	3	4
3	1	2	3	4
4	1	2	3	4
5	1	2	3	4
6	1	2	3	4
7	1	2	3	4
8	1	2	3	4
9	1	2	3	4
10	1	2	3	4
11	1	2	3	4
12	1	2	3	4
13	1	2	3	4
14	1	2	3	4
15	1	2	3	4
16	1	2	3	4
17	1	2	3	4
18	1	2	3	4
19	1	2	3	4
20	1	2	3	4

No	Pernyataan	Penilaian
1	☐ Saya kadang-kadang merasa sedih	2
	☐ Saya sering merasa sedih	1
	☐ Saya selalu merasa sedih	0
2	☐ Saya tidak pernah berhasil	2
	☐ Saya tidak yakin apakah saya akan berhasil	1

No	Pernyataan	Penilaian
	☐ Biasanya saya berhasil	0
3	☐ Saya hampir selalu melakukan segalanya secara benar	2
	☐ Saya melakukan banyak hal secara benar	1
	☐ Saya melakukan segalanya secara salah	0
4	☐ Saya menyenangkan banyak hal	2
	☐ Saya menyenangkan beberapa hal	1
	☐ Saya tidak menyenangkan apapun	0
5	☐ Saya selalu tidak baik	2
	☐ Saya sering tidak baik	1
	☐ Saya kadang-kadang tidak baik	0
6	☐ Saya kadang-kadang memikirkan hal buruk yang dapat menimpa diri saya	2
	☐ Saya cemas mengenai hal buruk yang akan menimpa diri saya	1
	☐ Saya yakin bahwa hal buruk akan menimpa diri saya	0
7	☐ Saya membenci diri saya	2
	☐ Saya tidak menyukai diri saya	1
	☐ Saya menyukai diri saya	0
8	☐ Semua hal yang buruk adalah salah saya Banyak hal yang buruk adalah salah saya Hal-hal yang buruk biasanya bukan salah saya	2
		1
		0
9	☐ Saya tidak memikirkan untuk bunuh diri	2
	☐ Saya memikirkan untuk bunuh diri tapi tidak akan melakukannya	1
	☐ Saya ingin bunuh diri	0
10	☐ Setiap hari saya merasa ingin menangis	2
	☐ Pada banyak hari saya merasa ingin menangis	1
	☐ Kadang-kadang saya merasa ingin menangis	0
11	☐ Saya selalu merasa diri disusahkan	2
	☐ Saya sering kali merasa diri disusahkan	1
	☐ Saya kadang-kadang merasa diri disusahkan	0
12	☐ Saya senang berada bersama orang lain	2
	☐ Saya sering merasa tidak senang berada bersama orang lain	1
	☐ Saya sama sekali tidak senang berada bersama orang lain	0
13	☐ Saya tidak bisa mengambil keputusan	2
	☐ Saya sukar memutuskan sesuatu	1
	☐ Saya mudah untuk memutuskan sesuatu	0
	☐	

No	Pernyataan	Penilaian
14	☐ Penampilan saya baik ☐ Ada beberapa hal pada penampilan saya yang tidak baik ☐ Penampilan saya buruk	2 1 0
15	☐ Saya selalu harus memaksa diri saya untuk membuat PR ☐ Saya sering kali harus memaksa diri saya untuk membuat PR ☐ Mengerjakan PR bagi saya bukan masalah besar	2 1 0
16	☐ Saya sukar tidur setiap malam ☐ Saya sukar tidur pada banyak malam ☐ Saya tidur cukup baik	2 1 0
17	☐ Saya kadang-kadang merasa lelah ☐ Saya pada banyak hari merasa lelah ☐ Saya setiap saat merasa lelah	2 1 0
18	☐ Hampir setiap hari saya merasa tidak ingin makan ☐ Pada banyak hari saya merasa tidak ingin makan ☐ Saya makan cukup baik	2 1 0
19	☐ Saya tidak cemas mengenai nyeri dan rasa sakit ☐ Saya sering kali cemas mengenai nyeri dan rasa sakit ☐ Saya selalu cemas mengenai nyeri dan rasa sakit	2 1 0
20	☐ Saya tidak merasa sendirian ☐ Saya sering merasa sendirian ☐ Saya selalu merasa sendirian	2 1 0
21	☐ Saya tidak pernah merasa senang di sekolah ☐ Saya kadang-kadang merasa senang di sekolah ☐ Saya sering merasa senang di sekolah.	2 1 0
22	☐ Saya punya banyak kawan ☐ Saya punya beberapa kawan tapi ingin punya lebih banyak ☐ Saya tidak punya kawan	2 1 0
23	☐ Hasil pekerjaan sekolah saya baik ☐ Hasil pekerjaan sekolah saya tidak sebaik dahulu ☐ Hasil pekerjaan saya buruk dalam mata pelajaran yang dahulu saya kuasai	2 1 0
24	☐ Saya tidak pernah akan sebaik anak lain ☐ Saya bisa sebaik anak lain bila saya mau ☐ Saya sama baiknya dengan anak lain	2 1 0
25	☐ Tak seorangpun benar-benar mencintai saya ☐ Saya tidak yakin apakah ada seorang yang mencintai saya ☐ Saya yakin bahwa ada orang yang mencintai saya	2 1 0
26	☐ Saya biasanya melakukan apa yang disuruh ☐ Saya sering tidak melakukan apa yang disuruh ☐ Saya tidak pernah melakukan apa yang disuruh	2 1 0
27	☐ Saya dapat bergaul dengan anak lain ☐ Saya sering kali terlibat perkelahian	2 1

No	Pernyataan	Penilaian
	☐ Saya hampir selalu terlibat dalam perkelahian	0

MASTER TABEL

MASTER TABEL TERLAMPIR

DO FILE STATA

```

lab val sekolah sekolah
lab def sekolah 0"sma kembang tanjong" 1"sma tangse"
lab val jeniskelamin jeniskelamin
lab def jeniskelamin 0"perempuan" 1"laki-laki"
lab val pendidikanibu pendidikanibu
lab def pendidikanibu 0"tinggi" 1"menengah" 2"dasar" 3"tidak sekolah"
lab val pekerjaanibu pekerjaanibu
lab def pekerjaanibu 0"bekerja" 1"tidak bekerja"
lab val pendidikanayah pendidikanayah
lab def pendidikanayah 0"tinggi" 1"menengah" 2"dasar" 3"tidak sekolah"
lab val pekerjaanayah pekerjaanayah
lab def pekerjaanayah 0"bekerja" 1"tidak bekerja"
lab val kecanduangadget kecanduangadget
lab def kecanduangadget 0"tidak candu" 1"candu"
lab val kemudahanaksesgadget kemudahanaksesgadget
lab def kemudahanaksesgadget 0"sulit" 1"mudah"
lab val motifsosmed motifsosmed
lab def motifsosmed 0"tidak ada" 1"ada"
lab val motifmaingame motifmaingame
lab def motifmaingame 0"tidak ada" 1"ada"
lab val kecemasan kecemasan
lab def kecemasan 0"normal" 1"kecemasan ringan" 2"kecemasan sedang"
3"kecemasan berat"
lab val depresi depresi
lab def depresi 0"normal" 1"depresi ringan" 2"depresi berat"
lab val kualitastidur kualitastidur
lab def kualitastidur 0"baik" 1"buruk"
lab val kodingnilai kodingnilai

```

lab def kodingnilai 0"sangat memuaskan" 1"memuaskan"

*analisis univariat

tab sekolah

swilk nilairatarata totalkecanduangadget totaldepresi totalkecemasan

sum umur pendapatan pengeluaranlistrik jumlahart jumlahanak pengeluaranpulsa

durasipenggunaangadget, detail

by sekolah, sort: sum umur, detail

by sekolah, sort: sum pendapatan, detail

by sekolah, sort: sum pengeluaranlistrik, detail

by sekolah, sort: sum jumlahart, detail

by sekolah, sort: sum jumlahanak, detail

by sekolah, sort: sum pengeluaranpulsa, detail

by sekolah, sort: sum durasipenggunaangadget, detail

sum nilairatarata totalkecanduangadget totaldepresi totalkecemasan, detail

by sekolah, sort: sum nilairatarata, detail

by sekolah, sort: sum totalkecanduangadget, detail

by sekolah, sort: sum totaldepresi, detail

by sekolah, sort: sum totalkecemasan, detail

tab jeniskelamin

by sekolah, sort: tab jeniskelamin

tab pendidikanibu

by sekolah, sort: tab pendidikanibu

tab pekerjaanibu

by sekolah, sort: tab pekerjaanibu

tab pendidikanayah

by sekolah, sort: tab pendidikanayah

tab pekerjaanayah

by sekolah, sort: tab pekerjaanayah

tab kecanduangadget

by sekolah, sort: tab kecanduangadget

tab kemudahanaksesgadget

by sekolah, sort: tab kemudahanaksesgadget

tab motifsosmed

by sekolah, sort: tab motifsosmed

tab motifmaingame

by sekolah, sort: tab motifmaingame

tab kecemasan

by sekolah, sort: tab kecemasan

tab depresi

by sekolah, sort: tab depresi

tab kualitastidur

by sekolah, sort: tab kualitastidur

tab kodingnilai

by sekolah, sort: tab kodingnilai

*analisis bivariat

ranksum nilairatarata, by (sekolah)
ranksum totalkecanduangadget, by (sekolah)
ranksum totalkualitastidur, by (sekolah)

***BIVARIAT LOGISTIK KUALITAS TIDUR**

logistic kualitastidur umur
by sekolah, sort: logistic kualitastidur umur

logistic kualitastidur pendapatan
by sekolah, sort: logistic kualitastidur pendapatan

logistic kualitastidur pengeluaranlistrik
by sekolah, sort: logistic kualitastidur pengeluaranlistrik

logistic kualitastidur jumlahart
by sekolah, sort: logistic kualitastidur jumlahart

logistic kualitastidur jumlahanak
by sekolah, sort: logistic kualitastidur jumlahanak

logistic kualitastidur pengeluaranpulsa
by sekolah, sort: logistic kualitastidur pengeluaranpulsa

logistic kualitastidur durasipenggunaangadget
by sekolah, sort: logistic kualitastidur durasipenggunaangadget

tab jeniskelamin kualitastidur,row
logistic kualitastidur i.jeniskelamin
by sekolah, sort: tab jeniskelamin kualitastidur,row
by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.jeniskelamin

tab pendidikanibu kualitastidur,row
logistic kualitastidur i.pendidikanibu
by sekolah, sort: tab pendidikanibu kualitastidur,row
by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.pendidikanibu

tab pekerjaanibu kualitastidur,row
logistic kualitastidur i.pekerjaanibu
by sekolah, sort: tab pekerjaanibu kualitastidur,row
by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.pekerjaanibu

tab pendidikanayah kualitastidur,row
logistic kualitastidur i.pendidikanayah
by sekolah, sort: tab pendidikanayah kualitastidur,row
by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.pendidikanayah

tab pekerjaanayah kualitastidur,row
logistic kualitastidur i.pekerjaanayah
by sekolah, sort: tab pekerjaanayah kualitastidur,row
by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.pekerjaanayah

tab kecanduangadget kualitastidur,row
logistic kualitastidur i.kecanduangadget
by sekolah, sort: tab kecanduangadget kualitastidur,row
by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.kecanduangadget

tab kemudahanaksesgadget kualitastidur,row
logistic kualitastidur i.kemudahanaksesgadget
by sekolah, sort: tab kemudahanaksesgadget kualitastidur,row
by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.kemudahanaksesgadget

tab motifsosmed kualitastidur,row

logistic kualitastidur i.motifsosmed

by sekolah, sort: tab motifsosmed kualitastidur,row

by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.motifsosmed

tab motifmaingame kualitastidur,row

logistic kualitastidur i.motifmaingame

by sekolah, sort: tab motifmaingame kualitastidur,row

by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.motifmaingame

tab kecemasan kualitastidur,row

logistic kualitastidur i.kecemasan

by sekolah, sort: tab kecemasan kualitastidur,row

by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.kecemasan

tab depresi kualitastidur,row

logistic kualitastidur i.depresi

by sekolah, sort: tab depresi kualitastidur,row

by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.depresi

* BIVARIAT LOGISTIC INDEKS PRESTASI

logistic kodingnilai umur

by sekolah, sort: logistic kodingnilai umur

logistic kodingnilai pendapatan

by sekolah, sort: logistic kodingnilai pendapatan

logistic kodingnilai pengeluaranlistrik

by sekolah, sort: logistic kodingnilai pengeluaranlistrik

logistic kodingnilai jumlahart

by sekolah, sort: logistic kodingnilai jumlahart

logistic kodingnilai jumlahanak

by sekolah, sort: logistic kodingnilai jumlahanak

logistic kodingnilai pengeluaranpulsa

by sekolah, sort: logistic kodingnilai pengeluaranpulsa

logistic kodingnilai durasipenggunaangadget

by sekolah, sort: logistic kodingnilai durasipenggunaangadget

tab jeniskelamin kodingnilai,row

logistic kodingnilai i.jeniskelamin

by sekolah, sort: tab jeniskelamin kodingnilai,row

by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.jeniskelamin

tab pendidikanibu kodingnilai,row

logistic kodingnilai i.pendidikanibu

by sekolah, sort: tab pendidikanibu kodingnilai,row

by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.pendidikanibu

tab pekerjaanibu kodingnilai,row

logistic kodingnilai i.pekerjaanibu

by sekolah, sort: tab pekerjaanibu kodingnilai,row

by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.pekerjaanibu

tab pendidikanayah kodingnilai,row

logistic kodingnilai i.pendidikanayah

by sekolah, sort: tab pendidikanayah kodingnilai,row

by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.pendidikanayah

tab pekerjaanayah kodingnilai,row

logistic kodingnilai i.pekerjaanayah
by sekolah, sort: tab pekerjaanayah kodingnilai,row
by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.pekerjaanayah

tab kecanduangadget kodingnilai,row
logistic kodingnilai i.kecanduangadget
by sekolah, sort: tab kecanduangadget kodingnilai,row
by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.kecanduangadget

tab kemudahanaksesgadget kodingnilai,row
logistic kodingnilai i.kemudahanaksesgadget
by sekolah, sort: tab kemudahanaksesgadget kodingnilai,row
by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.kemudahanaksesgadget

tab motifsosmed kodingnilai,row
logistic kodingnilai i.motifsosmed
by sekolah, sort: tab motifsosmed kodingnilai,row
by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.motifsosmed

tab motifmaingame kodingnilai,row
logistic kodingnilai i.motifmaingame
by sekolah, sort: tab motifmaingame kodingnilai,row
by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.motifmaingame

tab kecemasan kodingnilai,row
logistic kodingnilai i.kecemasan
by sekolah, sort: tab kecemasan kodingnilai,row
by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.kecemasan

tab depresi kodingnilai,row
logistic kodingnilai i.depresi

by sekolah, sort: tab depresi kodingnilai,row

by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.depresi

*MULTIVARIAT LOGISTIC

by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.kecanduangadget i.motifsosmed i.depresi

i.kecemasan i.jeniskelamin

by sekolah, sort: logistic kodingnilai jeniskelamin kecanduangadget

kemudahanaksesgadget motifsosmed depresi kecemasan

*BIVARIAT REGRESS KUALITAS TIDUR

regress totalkualitastidur i.pendidikanibu

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur i.pendidikanibu

regress totalkualitastidur i.pekerjaanibu

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur i.pekerjaanibu

regress totalkualitastidur i.pendidikanayah

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur i.pendidikanayah

regress totalkualitastidur i.pekerjaanayah

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur i.pekerjaanayah

regress totalkualitastidur i.pekerjaanayah

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur pendapatan

regress totalkualitastidur totalkecanduangadget

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur totalkecanduangadget

regress totalkualitastidur i.motifsosmed

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur i.motifsosmed

regress totalkualitastidur i.motifmaingame

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur i.motifmaingame

regress totalkualitastidur i.kemudahanaksesgadget

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur i.kemudahanaksesgadget

regress totalkualitastidur durasipenggunaangadget

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur durasipenggunaangadget

regress totalkualitastidur totaldepresi

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur totaldepresi

regress totalkualitastidur totalkecemasan

by sekolah, sort: regress totalkualitastidur totalkecemasan

***BIVARIAT REGRESS INDEKS PRESTASI**

regress nilairatarata i.pendidikanibu

by sekolah, sort: regress nilairatarata i.pendidikanibu

regress nilairatarata i.pekerjaanibu

by sekolah, sort: regress nilairatarata i.pekerjaanibu

regress nilairatarata i.pendidikanayah

by sekolah, sort: regress nilairatarata i.pendidikanayah

regress nilairatarata i.pekerjaanayah

by sekolah, sort: tab pekerjaanayah regress nilairatarata i.pekerjaanayah

regress nilairatarata i.pekerjaanayah

by sekolah, sort: regress nilairatarata pendapatan

regress nilairatarata totalkecanduangadget

by sekolah, sort: regress nilairatarata totalkecanduangadget

regress nilairatarata i.motifsosmed

by sekolah, sort: regress nilairatarata i.motifsosmed

regress nilairatarata i.motifmaingame

by sekolah, sort: regress nilairatarata i.motifmaingame

regress nilairatarata i.kemudahanaksesgadget

by sekolah, sort: regress nilairatarata i.kemudahanaksesgadget

regress nilairatarata durasipenggunaangadget

by sekolah, sort: regress nilairatarata durasipenggunaangadget

regress nilairatarata totaldepresi

by sekolah, sort: regress nilairatarata totaldepresi

regress nilairatarata totalkecemasan

by sekolah, sort: regress nilairatarata totalkecemasan

*MULTIVARIAT REGRESS

regress totalqualitastidur umur i.jeniskelamin totalkecanduangadget

totalkecemasan if sekolah==0

regress totalqualitastidur umur i.jeniskelamin i.pekerjaanibu i.pekerjaanayah

totalkecanduangadget i.motifsosmed i.kemudahanaksesgadget

durasipenggunaangadget totalkecemasan if sekolah==1

HASIL OLAH DATA

```

-----
name: <unnamed>
log: D:\olah data faisal.log
log type: text
opened on: 27 Jan 2024, 11:59:26

. lab val sekolah sekolah

.
. lab def sekolah 0"sma kembang tanjong" 1"sma tangse"

.
. lab val jeniskelamin jeniskelamin

.
. lab def jeniskelamin 0"perempuan" 1"laki-laki"

.
. lab val pendidikanibu pendidikanibu

.
. lab def pendidikanibu 0"tinggi" 1"menengah" 2"dasar" 3"tidak sekolah"

.
. lab val pekerjaanibu pekerjaanibu

.
. lab def pekerjaanibu 0"bekerja" 1"tidak bekerja"

.
. lab val pendidikanayah pendidikanayah

.
. lab def pendidikanayah 0"tinggi" 1"menengah" 2"dasar" 3"tidak sekolah"

.
. lab val pekerjaanayah pekerjaanayah

.
. lab def pekerjaanayah 0"bekerja" 1"tidak bekerja"

.
. lab val kecanduangadget kecanduangadget

.
. lab def kecanduangadget 0"tidak candu" 1"candu"

.
. lab val kemudahanaksesgadget kemudahanaksesgadget

.
. lab def kemudahanaksesgadget 0"sulit" 1"mudah"

.
. lab val motifsosmed motifsosmed

.
. lab def motifsosmed 0"tidak ada" 1"ada"

.
. lab val motifmaingame motifmaingame

.
. lab def motifmaingame 0"tidak ada" 1"ada"

.
. lab val kecemasan kecemasan

.
. lab def kecemasan 0"normal" 1"kecemasan ringan" 2"kecemasan sedang" 3"kecemasan berat"

.
. lab val depresi depresi

.
. lab def depresi 0"normal" 1"depresi ringan" 2"depresi berat"

```

```

. lab val kualitastidur kualitastidur

.
. lab def kualitastidur 0"baik" 1"buruk"

.
. lab val kodingnilai kodingnilai

.
. lab def kodingnilai 0"sangat memuaskan" 1"memuaskan"

.
.
.
.
.
. *analisis univariat

.
. tab sekolah

      Sekolah |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
sma kembang tanjong |      337      67.94      67.94
sma tangse |      159      32.06      100.00
-----+-----
Total |      496      100.00

.
. swilk nilairatarata totalkecanduangadget totaldepresi totalkecemasan

      Shapiro-Wilk W test for normal data

      Variable |      Obs      W      V      z      Prob>z
-----+-----
nilairatar~a |      496      0.98838      3.881      3.258      0.00056
totalkecan~t |      496      0.99247      2.516      2.217      0.01332
totaldepresi |      496      0.97008      9.993      5.531      0.00000
totalkecem~n |      496      0.95750      14.194      6.375      0.00000

.
. sum umur pendapatan pengeluaranlistrik jumlahart jumlahanak pengeluaranpulsa
. durasipenggunaangadget, detail

      umur
-----+-----
Percentiles      Smallest
1%      15      1
5%      16      15
10%     16      15      Obs      496
25%     16      15      Sum of Wgt.      496

50%     17
      Largest      Mean      16.55847
75%     17      18      Std. Dev.      .9323636
90%     17      18      Variance      .8693019
95%     17      18      Skewness      -9.407105
99%     18      19      Kurtosis      157.5578

      Pendapatan
-----+-----
Percentiles      Smallest
1%      50000      25000
5%      100000      25000
10%     300000      25000      Obs      496
25%     500000      50000      Sum of Wgt.      496

50%     1000000
      Largest      Mean      1208841
75%     1500000      6000000      Std. Dev.      1011165
90%     2000000      6000000      Variance      1.02e+12
95%     3000000      6000000      Skewness      3.179933
99%     6000000      1.00e+07      Kurtosis      20.36325

      Pengeluaran Listrik
-----+-----
Percentiles      Smallest
1%      13000      10000
5%      20000      10000
10%     22000      10000      Obs      496
25%     40000      13000      Sum of Wgt.      496

50%     53000
      Largest      Mean      79039.31
75%     100000      830000      Std. Dev.      101910.6

```

90%	100000	830000	Variance	1.04e+10
95%	150000	1000000	Skewness	5.968034
99%	700000	1000000	Kurtosis	45.4751

Jumlah ART

Percentiles		Smallest		
1%	2	0		
5%	3	0		
10%	3	2	Obs	494
25%	4	2	Sum of Wgt.	494
50%	5		Mean	5.307692
		Largest	Std. Dev.	1.656771
75%	6	10		
90%	7	10	Variance	2.74489
95%	8	10	Skewness	.1868416
99%	10	10	Kurtosis	3.257618

Jumlah anak

Percentiles		Smallest		
1%	1	0		
5%	1	0		
10%	2	1	Obs	496
25%	3	1	Sum of Wgt.	496
50%	3		Mean	3.497984
		Largest	Std. Dev.	1.530827
75%	4	8		
90%	5	8	Variance	2.34343
95%	6	8	Skewness	.6160021
99%	8	11	Kurtosis	3.98607

Pengeluaran Pulsa

Percentiles		Smallest		
1%	5000	5000		
5%	12000	5000		
10%	15000	5000	Obs	496
25%	30000	5000	Sum of Wgt.	496
50%	50000		Mean	53770.16
		Largest	Std. Dev.	45383.52
75%	50000	250000		
90%	100000	250000	Variance	2.06e+09
95%	118000	300000	Skewness	5.085095
99%	250000	600000	Kurtosis	48.97103

durasi penggunaan gadget

Percentiles		Smallest		
1%	0	0		
5%	3	0		
10%	10	0	Obs	496
25%	30	0	Sum of Wgt.	496
50%	60		Mean	110.1351
		Largest	Std. Dev.	121.7643
75%	180	600		
90%	300	620	Variance	14826.53
95%	360	720	Skewness	1.85755
99%	600	720	Kurtosis	7.026788

. by sekolah, sort: sum umur, detail

-> sekolah = sma kembang tanjong

umur

Percentiles		Smallest		
1%	15	15		
5%	16	15		
10%	16	15	Obs	337
25%	16	15	Sum of Wgt.	337
50%	17		Mean	16.59644
		Largest	Std. Dev.	.6053229
75%	17	18		
90%	17	18	Variance	.3664159
95%	17	18	Skewness	-.1719674
99%	18	19	Kurtosis	3.292734

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

umur				

	Percentiles	Smallest		
1%	15	1		
5%	16	15		
10%	16	15	Obs	159
25%	16	15	Sum of Wgt.	159
50%	17		Mean	16.47799
		Largest	Std. Dev.	1.390913
75%	17	18		
90%	17	18	Variance	1.934639
95%	17	18	Skewness	-8.724554
99%	18	18	Kurtosis	97.79411

```
.
. by sekolah, sort: sum pendapatan, detail
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Pendapatan				

	Percentiles	Smallest		
1%	50000	25000		
5%	100000	25000		
10%	300000	50000	Obs	337
25%	500000	50000	Sum of Wgt.	337
50%	1000000		Mean	1181632
		Largest	Std. Dev.	969999.6
75%	1500000	6000000		
90%	2000000	6000000	Variance	9.41e+11
95%	3000000	6000000	Skewness	2.482894
99%	6000000	6000000	Kurtosis	12.41605

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

Pendapatan				

	Percentiles	Smallest		
1%	50000	25000		
5%	200000	50000		
10%	450000	100000	Obs	159
25%	500000	100000	Sum of Wgt.	159
50%	1500000		Mean	1266509
		Largest	Std. Dev.	1094274
75%	1500000	4000000		
90%	1600000	5000000	Variance	1.20e+12
95%	3000000	6000000	Skewness	4.159932
99%	6000000	1.00e+07	Kurtosis	29.82164

```
.
. by sekolah, sort: sum pengeluaranlistrik, detail
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Pengeluaran Listrik				

	Percentiles	Smallest		
1%	13000	10000		
5%	20000	10000		
10%	25000	10000	Obs	337
25%	50000	13000	Sum of Wgt.	337
50%	60000		Mean	82210.68
		Largest	Std. Dev.	92776.13
75%	100000	500000		
90%	100000	700000	Variance	8.61e+09
95%	150000	830000	Skewness	5.398067
99%	500000	830000	Kurtosis	37.4201

-> sekolah = sma tangse

Pengeluaran Listrik				
	Percentiles	Smallest		
1%	13000	13000		
5%	15000	13000		
10%	20000	13000	Obs	159
25%	28000	13000	Sum of Wgt.	159
50%	50000		Mean	72317.61
		Largest	Std. Dev.	119022.7
75%	100000	300000		
90%	100000	500000	Variance	1.42e+10
95%	150000	1000000	Skewness	6.382613
99%	1000000	1000000	Kurtosis	48.26674

.
by sekolah, sort: sum jumlahart, detail

-> sekolah = sma kembang tanjong

Jumlah ART				
	Percentiles	Smallest		
1%	2	0		
5%	3	0		
10%	3	2	Obs	337
25%	4	2	Sum of Wgt.	337
50%	5		Mean	5.412463
		Largest	Std. Dev.	1.675868
75%	7	9		
90%	7	9	Variance	2.808535
95%	8	10	Skewness	.0517181
99%	9	10	Kurtosis	3.188414

-> sekolah = sma tangse

Jumlah ART				
	Percentiles	Smallest		
1%	2	2		
5%	3	2		
10%	3	2	Obs	157
25%	4	2	Sum of Wgt.	157
50%	5		Mean	5.082803
		Largest	Std. Dev.	1.59712
75%	6	9		
90%	7	10	Variance	2.550792
95%	8	10	Skewness	.4894419
99%	10	10	Kurtosis	3.68044

.
by sekolah, sort: sum jumlahanak, detail

-> sekolah = sma kembang tanjong

Jumlah anak				
	Percentiles	Smallest		
1%	1	0		
5%	1	0		
10%	2	1	Obs	337
25%	3	1	Sum of Wgt.	337
50%	3		Mean	3.593472
		Largest	Std. Dev.	1.548142
75%	5	7		
90%	6	8	Variance	2.396743
95%	6	8	Skewness	.5573082
99%	7	11	Kurtosis	4.062302

-> sekolah = sma tangse

Jumlah anak				
	Percentiles	Smallest		
1%	1	1		
5%	1	1		
10%	1	1	Obs	159
25%	2	1	Sum of Wgt.	159
50%	3		Mean	3.295597
		Largest	Std. Dev.	1.477911
75%	4	7		
90%	5	8	Variance	2.184221
95%	6	8	Skewness	.7451456
99%	8	8	Kurtosis	3.883462

.
 . by sekolah, sort: sum pengeluaranpulsa, detail

-> sekolah = sma kembang tanjong

Pengeluaran Pulsa				
	Percentiles	Smallest		
1%	5000	5000		
5%	10000	5000		
10%	15000	5000	Obs	337
25%	30000	5000	Sum of Wgt.	337
50%	50000		Mean	54774.48
		Largest	Std. Dev.	50550.51
75%	50000	250000		
90%	100000	250000	Variance	2.56e+09
95%	120000	300000	Skewness	5.143715
99%	250000	600000	Kurtosis	45.82062

-> sekolah = sma tangse

Pengeluaran Pulsa				
	Percentiles	Smallest		
1%	10000	5000		
5%	15000	10000		
10%	17000	10000	Obs	159
25%	30000	12000	Sum of Wgt.	159
50%	50000		Mean	51641.51
		Largest	Std. Dev.	31809.82
75%	50000	150000		
90%	80000	190000	Variance	1.01e+09
95%	100000	200000	Skewness	2.084257
99%	200000	200000	Kurtosis	9.819245

.
 . by sekolah, sort: sum durasipenggunaangadget, detail

-> sekolah = sma kembang tanjong

durasi penggunaan gadget				
	Percentiles	Smallest		
1%	0	0		
5%	1	0		
10%	6	0	Obs	337
25%	30	0	Sum of Wgt.	337
50%	60		Mean	111.1098
		Largest	Std. Dev.	124.4606
75%	180	540		
90%	300	620	Variance	15490.43
95%	360	720	Skewness	1.851779
99%	540	720	Kurtosis	7.154458

-> sekolah = sma tangse

durasi penggunaan gadget				
--------------------------	--	--	--	--

	Percentiles	Smallest		
1%	0	0		
5%	5	0		
10%	20	0	Obs	159
25%	30	3	Sum of Wgt.	159
50%	60		Mean	108.0692
		Largest	Std. Dev.	116.199
75%	120	450		
90%	300	480	Variance	13502.22
95%	322	600	Skewness	1.85557
99%	600	600	Kurtosis	6.532803

```
.
.
.
. sum nilairatarata totalkecanduangadget totaldepresi totalkecemasan, detail
```

Nilai Rata-rata				
	Percentiles	Smallest		
1%	75.79	74.09		
5%	77.06	74.93		
10%	77.78	75.48	Obs	496
25%	79.315	75.5	Sum of Wgt.	496
50%	81.18		Mean	81.4474
		Largest	Std. Dev.	2.881478
75%	83.505	88.29		
90%	85.5	88.32	Variance	8.302916
95%	86.39	88.54	Skewness	.2427068
99%	88.21	88.71	Kurtosis	2.477119

Total Kecanduan Gadget				
	Percentiles	Smallest		
1%	33	0		
5%	45	0		
10%	54	0	Obs	496
25%	74	33	Sum of Wgt.	496
50%	87		Mean	87.22177
		Largest	Std. Dev.	23.92833
75%	102.5	144		
90%	118	144	Variance	572.5649
95%	126	149	Skewness	-.164241
99%	143	162	Kurtosis	3.629469

Total Depresi				
	Percentiles	Smallest		
1%	0	0		
5%	0	0		
10%	0	0	Obs	496
25%	7	0	Sum of Wgt.	496
50%	15		Mean	14.46371
		Largest	Std. Dev.	8.818638
75%	22	32		
90%	25	33	Variance	77.76838
95%	27	34	Skewness	-.1036447
99%	32	46	Kurtosis	2.223986

Total Kecemasan				
	Percentiles	Smallest		
1%	20	20		
5%	22	20		
10%	25	20	Obs	496
25%	29	20	Sum of Wgt.	496
50%	36		Mean	38.38508
		Largest	Std. Dev.	12.00248
75%	46	74		
90%	56	76	Variance	144.0595
95%	61	78	Skewness	.6840007
99%	74	78	Kurtosis	2.997935

```
.
. by sekolah, sort: sum nilairatarata, detail
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Nilai Rata-rata				

	Percentiles	Smallest		
1%	76.03	74.09		
5%	76.91	75.48		
10%	77.46	75.5	Obs	337
25%	78.63	76.03	Sum of Wgt.	337
50%	80.29		Mean	80.39249
		Largest	Std. Dev.	2.370715
75%	82	86		
90%	83.68	86.21	Variance	5.620288
95%	84.74	86.29	Skewness	.3035432
99%	86	87.04	Kurtosis	2.632459

 -> sekolah = sma tangse

Nilai Rata-rata				

	Percentiles	Smallest		
1%	75.79	74.93		
5%	79.8	75.79		
10%	80.76	77.25	Obs	159
25%	81.69	78.68	Sum of Wgt.	159
50%	83.81		Mean	83.68327
		Largest	Std. Dev.	2.579917
75%	85.54	88.29		
90%	87.04	88.32	Variance	6.655972
95%	88.11	88.54	Skewness	-.3493319
99%	88.54	88.71	Kurtosis	3.182351

.
 . by sekolah, sort: sum totalkecanduangadget, detail

 -> sekolah = sma kembang tanjong

Total Kecanduan Gadget				

	Percentiles	Smallest		
1%	33	0		
5%	45	33		
10%	52	33	Obs	337
25%	74	33	Sum of Wgt.	337
50%	86		Mean	86.27596
		Largest	Std. Dev.	23.83121
75%	100	140		
90%	117	144	Variance	567.9266
95%	126	144	Skewness	-.0235596
99%	140	162	Kurtosis	3.282715

 -> sekolah = sma tangse

Total Kecanduan Gadget				

	Percentiles	Smallest		
1%	0	0		
5%	49	0		
10%	63	33	Obs	159
25%	76	41	Sum of Wgt.	159
50%	89		Mean	89.22642
		Largest	Std. Dev.	24.08527
75%	105	142		
90%	119	142	Variance	580.1003
95%	127	143	Skewness	-.4619182
99%	143	149	Kurtosis	4.496883

.
 . by sekolah, sort: sum totaldepresi, detail

 -> sekolah = sma kembang tanjong

Total Depresi				

```

Percentiles      Smallest
1%              0          0
5%              0          0
10%             0          0      Obs          337
25%             6          0      Sum of Wgt.    337

50%            15
75%            21          Largest 30
90%            25          32      Variance    76.85313
95%            26          34      Skewness    .0152708
99%            30          46      Kurtosis    2.355797

```

```

-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

Total Depresi
-----
Percentiles      Smallest
1%              0          0
5%              0          0
10%             1          0      Obs          159
25%            10          0      Sum of Wgt.    159

50%            17
75%            23          Largest 28
90%            27          32      Variance    76.47847
95%            28          32      Skewness    -.3666199
99%            32          33      Kurtosis    2.143291

```

```

.
. by sekolah, sort: sum totalkecemasan, detail

```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Total Kecemasan
-----
Percentiles      Smallest
1%              20         20
5%              22         20
10%             25         20      Obs          337
25%             30         20      Sum of Wgt.    337

50%            40
75%            48          Largest 74
90%            58          74      Variance    152.4227
95%            62          76      Skewness    .4834006
99%            74          78      Kurtosis    2.712149

```

```

-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

Total Kecemasan
-----
Percentiles      Smallest
1%              20         20
5%              22         20
10%             25         20      Obs          159
25%             28         20      Sum of Wgt.    159

50%            33
75%            41          Largest 61
90%            50          62      Variance    114.066
95%            60          68      Skewness    1.188647
99%            68          78      Kurtosis    4.430045

```

```

.
.
. tab jeniskelamin

```

```

Jenis |
Kelamin |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
perempuan |      244      49.19      49.19
laki-laki |      252      50.81     100.00
-----+-----

```

```

Total |          496      100.00

.
. by sekolah, sort: tab jeniskelamin
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

      Jenis |
      Kelamin |          Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
perempuan |          168      49.85      49.85
laki-laki |          169      50.15      100.00
-----+-----
Total |          337      100.00

-----
-> sekolah = sma tangse

      Jenis |
      Kelamin |          Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
perempuan |           76      47.80      47.80
laki-laki |           83      52.20      100.00
-----+-----
Total |          159      100.00

.
.
.
. tab pendidikanibu

      Pendidikan |
      Ibu |          Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
tinggi |           30        6.05        6.05
menengah |          179      36.09      42.14
dasar |          276      55.65      97.78
tidak sekolah |           11        2.22      100.00
-----+-----
Total |          496      100.00

.
. by sekolah, sort: tab pendidikanibu
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

      Pendidikan |
      Ibu |          Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
tinggi |           21        6.23        6.23
menengah |          121      35.91      42.14
dasar |          188      55.79      97.92
tidak sekolah |           7        2.08      100.00
-----+-----
Total |          337      100.00

-----
-> sekolah = sma tangse

      Pendidikan |
      Ibu |          Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
tinggi |           9         5.66        5.66
menengah |           58      36.48      42.14
dasar |           88      55.35      97.48
tidak sekolah |           4        2.52      100.00
-----+-----
Total |          159      100.00

.
.
.
. tab pekerjaanibu

      Pekerjaan Ibu |          Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
bekerja |          274      55.24      55.24
tidak bekerja |          222      44.76      100.00

```

```
-----+-----
Total |          496      100.00
```

```
.
. by sekolah, sort: tab pekerjaanibu
```

```
-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Pekerjaan Ibu |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
    bekerja |          175        51.93        51.93
tidak bekerja |          162        48.07        100.00
-----+-----
Total |          337      100.00
```

```
-----+-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
Pekerjaan Ibu |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
    bekerja |           99        62.26        62.26
tidak bekerja |           60        37.74        100.00
-----+-----
Total |          159      100.00
```

```
.
.
.
. tab pendidikanayah
```

```
Pendidikan |
Ayah |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
    tinggi |           13         2.63         2.63
    menengah |          197        39.80        42.42
    dasar |          261        52.73        95.15
tidak sekolah |           24         4.85        100.00
-----+-----
Total |          495      100.00
```

```
.
. by sekolah, sort: tab pendidikanayah
```

```
-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Pendidikan |
Ayah |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
    tinggi |            8         2.37         2.37
    menengah |          139        41.25        43.62
    dasar |          174        51.63        95.25
tidak sekolah |           16         4.75        100.00
-----+-----
Total |          337      100.00
```

```
-----+-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
Pendidikan |
Ayah |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
    tinggi |            5         3.16         3.16
    menengah |           58        36.71        39.87
    dasar |           87        55.06        94.94
tidak sekolah |            8         5.06        100.00
-----+-----
Total |          158      100.00
```

```
.
.
.
. tab pekerjaanayah
```

```
Pekerjaan |
Ayah |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
    bekerja |          466        94.14        94.14
tidak bekerja |           29         5.86        100.00
```

```
-----+-----
Total |      495      100.00
```

```
.
. by sekolah, sort: tab pekerjaanayah
```

```
-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```

Pekerjaan |
Ayah |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
bekerja |      320      94.96      94.96
tidak bekerja |      17       5.04     100.00
-----+-----
Total |      337     100.00
```

```
-----+-----
-> sekolah = sma tangse
```

```

Pekerjaan |
Ayah |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
bekerja |     146      92.41      92.41
tidak bekerja |      12       7.59     100.00
-----+-----
Total |     158     100.00
```

```
.
.
.
. tab kecanduangadget
```

```

Kecanduan |
Gadget |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
tidak candu |     246      49.60      49.60
candu |     250      50.40     100.00
-----+-----
Total |     496     100.00
```

```
.
. by sekolah, sort: tab kecanduangadget
```

```
-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```

Kecanduan |
Gadget |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
tidak candu |     173      51.34      51.34
candu |     164      48.66     100.00
-----+-----
Total |     337     100.00
```

```
-----+-----
-> sekolah = sma tangse
```

```

Kecanduan |
Gadget |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
tidak candu |      73      45.91      45.91
candu |      86      54.09     100.00
-----+-----
Total |     159     100.00
```

```
.
.
.
. tab kemudahanaksesgadget
```

```

Kemudahan |
Akses |
Gadget |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
sulit |     260      52.42      52.42
mudah |     236      47.58     100.00
-----+-----
Total |     496     100.00
```

```
. by sekolah, sort: tab kemudahanaksesgadget
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Kemudahan Akses Gadget	Freq.	Percent	Cum.
sulit	190	56.38	56.38
mudah	147	43.62	100.00
Total	337	100.00	

```
-> sekolah = sma tangse
```

Kemudahan Akses Gadget	Freq.	Percent	Cum.
sulit	70	44.03	44.03
mudah	89	55.97	100.00
Total	159	100.00	

```
. tab motifsosmed
```

Motif Sosmed	Freq.	Percent	Cum.
tidak ada	135	27.22	27.22
ada	361	72.78	100.00
Total	496	100.00	

```
. by sekolah, sort: tab motifsosmed
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Motif Sosmed	Freq.	Percent	Cum.
tidak ada	88	26.11	26.11
ada	249	73.89	100.00
Total	337	100.00	

```
-> sekolah = sma tangse
```

Motif Sosmed	Freq.	Percent	Cum.
tidak ada	47	29.56	29.56
ada	112	70.44	100.00
Total	159	100.00	

```
. tab motifmaingame
```

Motif Main Game	Freq.	Percent	Cum.
tidak ada	334	67.34	67.34
ada	162	32.66	100.00
Total	496	100.00	

```
. by sekolah, sort: tab motifmaingame
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Motif Main Game	Freq.	Percent	Cum.
tidak ada	231	68.55	68.55
ada	106	31.45	100.00
Total	337	100.00	

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

Motif Main Game	Freq.	Percent	Cum.
tidak ada	103	64.78	64.78
ada	56	35.22	100.00
Total	159	100.00	

```
.
.
.
.
. tab kecemasan
```

Kecemasan	Freq.	Percent	Cum.
normal	349	70.36	70.36
kecemasan ringan	114	22.98	93.35
kecemasan sedang	30	6.05	99.40
kecemasan berat	3	0.60	100.00
Total	496	100.00	

```
.
. by sekolah, sort: tab kecemasan
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Kecemasan	Freq.	Percent	Cum.
normal	218	64.69	64.69
kecemasan ringan	94	27.89	92.58
kecemasan sedang	23	6.82	99.41
kecemasan berat	2	0.59	100.00
Total	337	100.00	

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

Kecemasan	Freq.	Percent	Cum.
normal	131	82.39	82.39
kecemasan ringan	20	12.58	94.97
kecemasan sedang	7	4.40	99.37
kecemasan berat	1	0.63	100.00
Total	159	100.00	

```
.
.
.
.
. tab depresi
```

Depresi	Freq.	Percent	Cum.
normal	190	38.31	38.31
depresi ringan	126	25.40	63.71
depresi berat	180	36.29	100.00
Total	496	100.00	

```
.
. by sekolah, sort: tab depresi
```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

      Depresi |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
      normal |         138         40.95         40.95
depresi ringan |          88         26.11         67.06
depresi berat |         111         32.94        100.00
-----+-----
      Total |         337        100.00

-----

-> sekolah = sma tangse

      Depresi |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
      normal |          52         32.70         32.70
depresi ringan |          38         23.90         56.60
depresi berat |          69         43.40        100.00
-----+-----
      Total |         159        100.00

.
.
.
. tab kualitastidur

      Kualitas |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
      baik |         195         39.31         39.31
      buruk |         301         60.69        100.00
-----+-----
      Total |         496        100.00

.
. by sekolah, sort: tab kualitastidur

-----

-> sekolah = sma kembang tanjong

      Kualitas |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
      baik |         140         41.54         41.54
      buruk |         197         58.46        100.00
-----+-----
      Total |         337        100.00

-----

-> sekolah = sma tangse

      Kualitas |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
      baik |          55         34.59         34.59
      buruk |         104         65.41        100.00
-----+-----
      Total |         159        100.00

.
.
.
. tab kodingnilai

      Koding Nilai |      Freq.      Percent      Cum.
-----+-----
sangat memuaskan |         224         45.16         45.16
      memuaskan |         272         54.84        100.00
-----+-----
      Total |         496        100.00

.
. by sekolah, sort: tab kodingnilai

-----

-> sekolah = sma kembang tanjong

      Koding Nilai |      Freq.      Percent      Cum.

```

sangat memuaskan	101	29.97	29.97
memuaskan	236	70.03	100.00
Total	337	100.00	

```
-> sekolah = sma tangse
```

Koding Nilai	Freq.	Percent	Cum.
sangat memuaskan	123	77.36	77.36
memuaskan	36	22.64	100.00
Total	159	100.00	

```
.
.
.
. *analisis bivariat
```

```
. ranksum nilairatarata, by (sekolah)
```

Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

sekolah	obs	rank sum	expected
sma kembang	337	66182.5	83744.5
sma tangse	159	57073.5	39511.5
combined	496	123256	123256

```
unadjusted variance 2219229.25
adjustment for ties -23.90
adjusted variance 2219205.35
```

```
Ho: nilair~a(sekolah==sma kembang tanjong) = nilair~a(sekolah==sma tangse)
z = -11.789
Prob > |z| = 0.0000
```

```
. ranksum totalkecanduangadget, by (sekolah)
```

Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

sekolah	obs	rank sum	expected
sma kembang	337	81583	83744.5
sma tangse	159	41673	39511.5
combined	496	123256	123256

```
unadjusted variance 2219229.25
adjustment for ties -688.23
adjusted variance 2218541.02
```

```
Ho: totalk~t(sekolah==sma kembang tanjong) = totalk~t(sekolah==sma tangse)
z = -1.451
Prob > |z| = 0.1467
```

```
. ranksum totalkualitastidur, by (sekolah)
```

Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

sekolah	obs	rank sum	expected
sma kembang	337	82853	83744.5
sma tangse	159	40403	39511.5
combined	496	123256	123256

```
unadjusted variance 2219229.25
adjustment for ties -26502.00
adjusted variance 2192727.25
```

```
Ho: totalk~r(sekolah==sma kembang tanjong) = totalk~r(sekolah==sma tangse)
z = -0.602
Prob > |z| = 0.5471
```

```

.
.
.
. *BIVARIAT LOGISTIK KUALITAS TIDUR

.
. logistic kualitastidur umur

Logistic regression              Number of obs   =      496
                                LR chi2(1)         =       2.93
                                Prob > chi2         =     0.0870
Log likelihood = -330.92247      Pseudo R2       =     0.0044

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
      umur |   1.211331   .1553324    1.50   0.135    .9421297   1.557452
      _cons |   .0645385   .1372267   -1.29   0.197    .0009998   4.165887
-----+-----

```

```

.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur umur

```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression              Number of obs   =      337
                                LR chi2(1)         =       1.01
                                Prob > chi2         =     0.3142
Log likelihood = -228.24045      Pseudo R2       =     0.0022

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
      umur |   1.202381   .2206022    1.00   0.315    .8392111   1.722713
      _cons |   .0661257   .2013501   -0.89   0.372    .0001692   25.8372
-----+-----

```

```

-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression              Number of obs   =      159
                                LR chi2(1)         =       2.24
                                Prob > chi2         =     0.1349
Log likelihood = -101.41819      Pseudo R2       =     0.0109

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
      umur |   1.238231   .2295715    1.15   0.249    .8609674   1.780807
      _cons |   .0558255   .1712681   -0.94   0.347    .0001366   22.81651
-----+-----

```

```

.
.
.
. logistic kualitastidur pendapatan

```

```

Logistic regression              Number of obs   =      496
                                LR chi2(1)         =       2.70
                                Prob > chi2         =     0.1003
Log likelihood = -331.03582      Pseudo R2       =     0.0041

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
  pendapatan |   .9999999   9.14e-08   -1.63   0.104    .9999997    1
      _cons |   1.850335   .2682012    4.25   0.000    1.392743   2.458272
-----+-----

```

```

.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur pendapatan

```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression              Number of obs   =      337
                                LR chi2(1)         =       1.37
                                Prob > chi2         =     0.2411
Log likelihood = -228.0597      Pseudo R2       =     0.0030

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----

```

```

-----+-----
pendapatan | .9999999 1.14e-07 -1.17 0.243 .9999996 1
_cons | 1.648379 .2890423 2.85 0.004 1.168959 2.324421
-----+-----

```

```

-----+-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      159
                                                    LR chi2(1)      =       1.63
                                                    Prob > chi2     =      0.2015
Log likelihood = -101.72007                        Pseudo R2      =      0.0080

```

```

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pendapatan | .9999998 1.56e-07   -1.24  0.216   .9999995          1
_cons | 2.423724 .6349809    3.38  0.001   1.450376   4.050286
-----+-----

```

```

.
.
.
. logistic kualitastidur pengeluaranlistrik

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      496
                                                    LR chi2(1)      =       0.77
                                                    Prob > chi2     =      0.3803
Log likelihood = -332.00175                        Pseudo R2      =      0.0012

```

```

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranlistrik | 1.000001 9.87e-07    0.85  0.397   .9999989   1.000003
_cons | 1.446375 .172085     3.10  0.002   1.145533   1.826224
-----+-----

```

```

.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur pengeluaranlistrik

```

```

-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      337
                                                    LR chi2(1)      =       0.77
                                                    Prob > chi2     =      0.3807
Log likelihood = -228.36273                        Pseudo R2      =      0.0017

```

```

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranlistrik | 1.000001 1.30e-06    0.84  0.398   .9999985   1.000004
_cons | 1.286877 .1953441    1.66  0.097   .955712    1.732794
-----+-----

```

```

-----+-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      159
                                                    LR chi2(1)      =       0.19
                                                    Prob > chi2     =      0.6589
Log likelihood = -102.43833                        Pseudo R2      =      0.0010

```

```

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranlistrik | 1.000001 1.56e-06    0.42  0.672   .9999976   1.000004
_cons | 1.804394 .3582802    2.97  0.003   1.222692   2.662845
-----+-----

```

```

.
.
.
. logistic kualitastidur jumlahhart

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      494
                                                    LR chi2(1)      =       0.63
                                                    Prob > chi2     =      0.4258
Log likelihood = -330.63626                        Pseudo R2      =      0.0010

```

```

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----

```

```

        jumlahhart | .9566388 .0532832 -0.80 0.426 .8577041 1.066986
        _cons | 1.957723 .6089171 2.16 0.031 1.064141 3.601665
-----

```

```

.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur jumlahhart

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      337
                                                    LR chi2(1)      =       0.30
                                                    Prob > chi2      =     0.5855
Log likelihood = -228.59814                        Pseudo R2       =     0.0007

```

```

-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
        jumlahhart | .9645954   .0637912   -0.55   0.586   .8473308   1.098088
        _cons | 1.710813   .6427637    1.43   0.153   .8192198   3.572766
-----

```

```

-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      157
                                                    LR chi2(1)      =       0.14
                                                    Prob > chi2      =     0.7100
Log likelihood = -100.97921                        Pseudo R2       =     0.0007

```

```

-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
        jumlahhart | .9616029   .10116     -0.37   0.710   .782438    1.181793
        _cons | 2.328802   1.312399    1.50   0.134   .7716794   7.027943
-----

```

```

.
.
.
. logistic kualitastidur jumlahanak

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      496
                                                    LR chi2(1)      =       0.70
                                                    Prob > chi2      =     0.4042
Log likelihood = -332.03868                        Pseudo R2       =     0.0010

```

```

-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
        jumlahanak | .9511903   .0570496   -0.83   0.404   .845697    1.069843
        _cons | 1.839987   .4239039    2.65   0.008   1.171417   2.890135
-----

```

```

.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur jumlahanak

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      337
                                                    LR chi2(1)      =       0.61
                                                    Prob > chi2      =     0.4355
Log likelihood = -228.44279                        Pseudo R2       =     0.0013

```

```

-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
        jumlahanak | .9458067   .0676075   -0.78   0.436   .8221619   1.088046
        _cons | 1.720092   .4834429    1.93   0.054   .9915531   2.983921
-----

```

```

-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      159
                                                    LR chi2(1)      =       0.01
                                                    Prob > chi2      =     0.9331
Log likelihood = -102.53227                        Pseudo R2       =     0.0000

```

```

-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]

```

```

-----+-----
      jumlahanak |   .9905551   .1119285   -0.08   0.933   .7937733   1.23612
      _cons |   1.951039   .7973116   1.64   0.102   .8758184   4.346283
-----+-----

```

```

.
.
.
. logistic kualitastidur pengeluaranpulsa

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =       496
                                                    LR chi2(1)      =       2.12
                                                    Prob > chi2     =     0.1449
Log likelihood = -331.32423                        Pseudo R2      =     0.0032

```

```

-----+-----
      kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranpulsa |   1.000003   2.35e-06     1.38   0.169     .9999986   1.000008
      _cons |   1.300748   .1988074     1.72   0.085     .9640394   1.755058
-----+-----

```

```

.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur pengeluaranpulsa

```

```

-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =       337
                                                    LR chi2(1)      =       1.76
                                                    Prob > chi2     =     0.1846
Log likelihood = -227.86676                        Pseudo R2      =     0.0038

```

```

-----+-----
      kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranpulsa |   1.000003   2.57e-06     1.24   0.213     .9999982   1.000008
      _cons |   1.184994   .2069862     0.97   0.331     .8414617   1.668775
-----+-----

```

```

-----+-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =       159
                                                    LR chi2(1)      =       0.50
                                                    Prob > chi2     =     0.4801
Log likelihood = -102.28648                        Pseudo R2      =     0.0024

```

```

-----+-----
      kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranpulsa |   1.000004   5.54e-06     0.69   0.489     .9999993   1.000015
      _cons |   1.554844   .5054296     1.36   0.175     .8222213   2.940255
-----+-----

```

```

.
.
.
. logistic kualitastidur durasipenggunaangadget

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =       496
                                                    LR chi2(1)      =       0.09
                                                    Prob > chi2     =     0.7641
Log likelihood = -332.34153                        Pseudo R2      =     0.0001

```

```

-----+-----
      kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
durasipenggunaangadget | 1.000228   .0007605     0.30   0.765     .9987382   1.001719
      _cons | 1.50549    .1866368     3.30   0.001     1.180738   1.919561
-----+-----

```

```

.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur durasipenggunaangadget

```

```

-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =       337
                                                    LR chi2(1)      =       0.03
                                                    Prob > chi2     =     0.8641
Log likelihood = -228.73222                        Pseudo R2      =     0.0001

```


Total	140	197	337
	41.54	58.46	100.00

-> sekolah = sma tangse

Key
frequency
row percentage

Jenis Kelamin	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
perempuan	31	45	76
	40.79	59.21	100.00
laki-laki	24	59	83
	28.92	71.08	100.00
Total	55	104	159
	34.59	65.41	100.00

. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.jeniskelamin

-> sekolah = sma kembang tanjong

Logistic regression	Number of obs	=	337
	LR chi2(1)	=	3.30
	Prob > chi2	=	0.0693
Log likelihood = -227.09766	Pseudo R2	=	0.0072

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
jeniskelamin						
laki-laki	1.495699	.3324574	1.81	0.070	.9674819	2.312307
_cons	1.153846	.1784983	0.93	0.355	.8520563	1.562527

-> sekolah = sma tangse

Logistic regression	Number of obs	=	159
	LR chi2(1)	=	2.48
	Prob > chi2	=	0.1156
Log likelihood = -101.29809	Pseudo R2	=	0.0121

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
jeniskelamin						
laki-laki	1.693519	.5695263	1.57	0.117	.876058	3.273761
_cons	1.451613	.3388212	1.60	0.110	.9186959	2.293664

.
.
.
. tab pendidikanibu kualitastidur,row

Key
frequency
row percentage

Pendidikan Ibu	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tinggi	18	12	30
	60.00	40.00	100.00
menengah	74	105	179

	41.34	58.66	100.00
dasar	95	181	276
	34.42	65.58	100.00
tidak sekolah	8	3	11
	72.73	27.27	100.00
Total	195	301	496
	39.31	60.69	100.00

```
. logistic kualitastidur i.pendidikanibu
```

```
Logistic regression               Number of obs   =       496
                                LR chi2(3)         =       13.38
                                Prob > chi2         =       0.0039
                                Pseudo R2          =       0.0201
Log likelihood = -325.69561
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pendidikanibu						
menengah	2.128378	.8564607	1.88	0.060	.9672191	4.683525
dasar	2.857895	1.124937	2.67	0.008	1.321273	6.181585
tidak sekolah	.5625	.4347009	-0.74	0.457	.1236838	2.558188
_cons	.6666667	.248452	-1.09	0.277	.3211328	1.38399

```
. by sekolah, sort: tab pendidikanibu kualitastidur,row
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
+-----+
| Key   |
|-----|
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Pendidikan Ibu	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tinggi	14	7	21
	66.67	33.33	100.00
menengah	51	70	121
	42.15	57.85	100.00
dasar	69	119	188
	36.70	63.30	100.00
tidak sekolah	6	1	7
	85.71	14.29	100.00
Total	140	197	337
	41.54	58.46	100.00

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
+-----+
| Key   |
|-----|
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Pendidikan Ibu	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tinggi	4	5	9
	44.44	55.56	100.00
menengah	23	35	58
	39.66	60.34	100.00
dasar	26	62	88
	29.55	70.45	100.00

tidak sekolah	2	2	4
	50.00	50.00	100.00
Total	55	104	159
	34.59	65.41	100.00

```
.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.pendidikanibu
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      337
                             LR chi2(3)        =      13.11
                             Prob > chi2       =      0.0044
Log likelihood = -222.19254   Pseudo R2      =      0.0287
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
pendidikanibu					
menengah	2.745098	1.367542	2.03	0.043	1.033974 7.28796
dasar	3.449275	1.679842	2.54	0.011	1.327949 8.959303
tidak sekolah	.3333364	.3917157	-0.93	0.350	.0333123 3.335496
_cons	.5	.231455	-1.50	0.134	.2018089 1.238796

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      159
                             LR chi2(3)        =       2.43
                             Prob > chi2       =     0.4879
Log likelihood = -101.32019   Pseudo R2      =     0.0119
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
pendidikanibu					
menengah	1.217391	.8796018	0.27	0.785	.2954007 5.017055
dasar	1.907692	1.35512	0.91	0.363	.4740905 7.676362
tidak sekolah	.8	.9633276	-0.19	0.853	.0755279 8.473686
_cons	1.25	.8385255	0.33	0.739	.3356655 4.654932

```
.
.
. tab pekerjaanibu kualitastidur,row
```

Key	frequency	row percentage
Pekerjaan Ibu		
bekerja	274	100.00
tidak bekerja	222	100.00
Total	496	100.00

```
. logistic kualitastidur i.pekerjaanibu
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      496
                             LR chi2(1)        =       0.00
                             Prob > chi2       =     0.9590
Log likelihood = -332.38523   Pseudo R2      =     0.0000
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pekerjaanibu						
tidak bekerja	1.009555	.1866586	0.05	0.959	.7026676	1.450476
_cons	1.537037	.1900175	3.48	0.001	1.206296	1.958461

```
. by sekolah, sort: tab pekerjaanibu kualitastidur, row
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Pekerjaan Ibu	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
bekerja	70	105	175
	40.00	60.00	100.00
tidak bekerja	70	92	162
	43.21	56.79	100.00
Total	140	197	337
	41.54	58.46	100.00

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Pekerjaan Ibu	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
bekerja	38	61	99
	38.38	61.62	100.00
tidak bekerja	17	43	60
	28.33	71.67	100.00
Total	55	104	159
	34.59	65.41	100.00

```
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.pekerjaanibu
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression               Number of obs   =       337
                                LR chi2(1)          =        0.36
                                Prob > chi2           =       0.5502
Log likelihood = -228.56843        Pseudo R2       =       0.0008
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pekerjaanibu						
tidak bekerja	.8761905	.1938834	-0.60	0.550	.5678645	1.351924
_cons	1.5	.231455	2.63	0.009	1.108531	2.029712

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression               Number of obs   =       159
                                LR chi2(1)          =        1.69
                                Prob > chi2           =       0.1933
```

```

Log likelihood = -101.68973                                Pseudo R2      =      0.0083

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
pekerjaanibu |
tidak bekerja | 1.575699   .5566224    1.29  0.198    .7884655    3.148936
_cons | 1.605263   .3317471    2.29  0.022    1.070619    2.406896
-----+-----

```

```

.
.
.
. tab pendidikanayah kualitastidur,row

```

+-----+ Key +-----+			
frequency row percentage +-----+			
Pendidikan Ayah	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tinggi	8	5	13
	61.54	38.46	100.00
menengah	80	117	197
	40.61	59.39	100.00
dasar	100	161	261
	38.31	61.69	100.00
tidak sekolah	7	17	24
	29.17	70.83	100.00
Total	195	300	495
	39.39	60.61	100.00

```

. logistic kualitastidur i.pendidikanayah

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      495
                                                    LR chi2(3)      =      3.93
                                                    Prob > chi2     =     0.2689
Log likelihood = -329.92027                        Pseudo R2      =     0.0059

```

```

-----+-----
kualitastidur | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
pendidikanayah |
menengah | 2.34   1.376523    1.45  0.148    .7387374    7.412106
dasar | 2.576  1.504726    1.62  0.105    .8198437    8.093952
tidak sekolah | 3.885714  2.81997    1.87  0.061    .93698    16.1143
_cons | .625   .3563048   -0.82  0.410    .2044657    1.910467
-----+-----

```

```

. by sekolah, sort: tab pendidikanayah kualitastidur,row

```

```

-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

+-----+ Key +-----+			
frequency row percentage +-----+			
Pendidikan Ayah	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tinggi	4	4	8
	50.00	50.00	100.00
menengah	55	84	139
	39.57	60.43	100.00
dasar	75	99	174
	43.10	56.90	100.00

tidak sekolah	6	10	16
	37.50	62.50	100.00

Total	140	197	337
	41.54	58.46	100.00

-> sekolah = sma tangse

```

+-----+
| Key    |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Pendidikan	Kualitas Tidur		Total
Ayah	baik	buruk	

tinggi	4	1	5
	80.00	20.00	100.00

menengah	25	33	58
	43.10	56.90	100.00

dasar	25	62	87
	28.74	71.26	100.00

tidak sekolah	1	7	8
	12.50	87.50	100.00

Total	55	103	158
	34.81	65.19	100.00

. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.pendidikanayah

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

Logistic regression          Number of obs   =      337
                             LR chi2(3)         =       0.74
                             Prob > chi2        =     0.8639
Log likelihood = -228.37728   Pseudo R2       =     0.0016

```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	

pendidikanayah						
menengah	1.527273	1.111962	0.58	0.561	.3665911	6.362844
dasar	1.32	.9550037	0.38	0.701	.3196982	5.450141
tidak sekolah	1.666667	1.459325	0.58	0.560	.2995994	9.271642

_cons	1	.7071068	-0.00	1.000	.2500977	3.998438

-> sekolah = sma tangse

```

Logistic regression          Number of obs   =      158
                             LR chi2(3)         =       9.53
                             Prob > chi2        =     0.0230
Log likelihood = -97.345002   Pseudo R2       =     0.0467

```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	

pendidikanayah						
menengah	5.28	6.066954	1.45	0.148	.5553484	50.19983
dasar	9.92	11.33717	2.01	0.045	1.056106	93.17854
tidak sekolah	28	43.31282	2.15	0.031	1.350349	580.5906

_cons	.25	.2795085	-1.24	0.215	.0279427	2.236723

```

.
.
.
. tab pekerjaanayah kualitastidur,row

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Pekerjaan	Kualitas Tidur		Total
Ayah	baik	buruk	
bekerja	184	282	466
	39.48	60.52	100.00
tidak bekerja	10	19	29
	34.48	65.52	100.00
Total	194	301	495
	39.19	60.81	100.00

```

.
. logistic kualitastidur i.pekerjaanayah

```

```

Logistic regression               Number of obs   =       495
                                LR chi2(1)         =       0.29
                                Prob > chi2         =     0.5896
Log likelihood = -331.30592        Pseudo R2      =     0.0004

```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pekerjaanayah						
tidak bekerja	1.239716	.498379	0.53	0.593	.5638068	2.725927
_cons	1.532609	.1452415	4.51	0.000	1.272814	1.84543

```

.
. by sekolah, sort: tab pekerjaanayah kualitastidur,row

```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Pekerjaan	Kualitas Tidur		Total
Ayah	baik	buruk	
bekerja	132	188	320
	41.25	58.75	100.00
tidak bekerja	8	9	17
	47.06	52.94	100.00
Total	140	197	337
	41.54	58.46	100.00

```

-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Pekerjaan	Kualitas Tidur		Total
Ayah	baik	buruk	
bekerja	52	94	146
	35.62	64.38	100.00
tidak bekerja	2	10	12
	16.67	83.33	100.00
Total	54	104	158
	34.18	65.82	100.00

```
.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.pekerjaanayah
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =       337
                                                    LR chi2(1)      =       0.22
                                                    Prob > chi2     =       0.6375
Log likelihood = -228.63585                        Pseudo R2      =       0.0005
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pekerjaanayah						
tidak bekerja	.7898936	.3941609	-0.47	0.636	.2970399	2.100499
_cons	1.424242	.1617309	3.11	0.002	1.140053	1.779274

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =       158
                                                    LR chi2(1)      =       1.98
                                                    Prob > chi2     =       0.1595
Log likelihood = -100.47892                        Pseudo R2      =       0.0097
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pekerjaanayah						
tidak bekerja	2.765954	2.195179	1.28	0.200	.5838417	13.10372
_cons	1.807692	.3124175	3.43	0.001	1.288292	2.5365

```
.
.
.
. tab kecanduangadget kualitastidur,row
```

+-----+			
Key			

frequency			
row percentage			
+-----+			
Kecanduan	Kualitas Tidur		
Gadget	baik	buruk	Total
tidak candu	121	125	246
	49.19	50.81	100.00
candu	74	176	250
	29.60	70.40	100.00
Total	195	301	496
	39.31	60.69	100.00

```
.
. logistic kualitastidur i.kecanduangadget
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =       496
                                                    LR chi2(1)      =       20.09
                                                    Prob > chi2     =       0.0000
Log likelihood = -322.34091                        Pseudo R2      =       0.0302
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kecanduangadget						
candu	2.30227	.4335352	4.43	0.000	1.591727	3.329999
_cons	1.033058	.1317481	0.26	0.799	.8045796	1.326418

```
.
. by sekolah, sort: tab kecanduangadget kualitastidur,row
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Kecanduan Gadget	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tidak candu	85 49.13	88 50.87	173 100.00
candu	55 33.54	109 66.46	164 100.00
Total	140 41.54	197 58.46	337 100.00

```

-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Kecanduan Gadget	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tidak candu	36 49.32	37 50.68	73 100.00
candu	19 22.09	67 77.91	86 100.00
Total	55 34.59	104 65.41	159 100.00

```

.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.kecanduangadget

```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression               Number of obs   =       337
                                LR chi2(1)          =       8.48
                                Prob > chi2           =     0.0036
Log likelihood = -224.5063         Pseudo R2       =     0.0185

```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kecanduangadget						
candu	1.914256	.4301094	2.89	0.004	1.232383	2.973407
_cons	1.035294	.1574476	0.23	0.820	.7684453	1.394808

```

-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression               Number of obs   =       159
                                LR chi2(1)          =      13.06
                                Prob > chi2           =     0.0003
Log likelihood = -96.008016       Pseudo R2       =     0.0637

```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kecanduangadget						
candu	3.43101	1.200176	3.52	0.000	1.728501	6.810428
_cons	1.027778	.2406072	0.12	0.907	.649575	1.626182

```

.
.
.

```

```
. tab kemudahanaksesgadget kualitastidur,row
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Kemudahan Akses Gadget	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
sulit	101	159	260
	38.85	61.15	100.00
mudah	94	142	236
	39.83	60.17	100.00
Total	195	301	496
	39.31	60.69	100.00

```
. logistic kualitastidur i.kemudahanaksesgadget
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =          496
                                                    LR chi2(1)      =           0.05
                                                    Prob > chi2     =          0.8227
Log likelihood = -332.36144                        Pseudo R2       =          0.0001
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kemudahanaksesgadget						
mudah	.9595878	.1766029	-0.22	0.823	.6690049	1.376386
_cons	1.574257	.2003103	3.57	0.000	1.226784	2.02015

```
. by sekolah, sort: tab kemudahanaksesgadget kualitastidur,row
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Kemudahan Akses Gadget	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
sulit	80	110	190
	42.11	57.89	100.00
mudah	60	87	147
	40.82	59.18	100.00
Total	140	197	337
	41.54	58.46	100.00

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Kemudahan Akses Gadget	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
sulit	21	49	70
	30.00	70.00	100.00
mudah	34	55	89

	38.20	61.80	100.00
Total	55	104	159
	34.59	65.41	100.00

```
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.kemudahanaksesgadget
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      337
                        LR chi2(1)      =      0.06
                        Prob > chi2     =      0.8118
Log likelihood = -228.71851      Pseudo R2      =      0.0001
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
kemudahanaksesgadget					
mudah	1.054545	.2352176	0.24	0.812	.6810889 1.632777
_cons	1.375	.2020404	2.17	0.030	1.030928 1.833905

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      159
                        LR chi2(1)      =      1.17
                        Prob > chi2     =      0.2789
Log likelihood = -101.94956      Pseudo R2      =      0.0057
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
kemudahanaksesgadget					
mudah	.6932773	.2357355	-1.08	0.281	.3560184 1.350024
_cons	2.333333	.6085806	3.25	0.001	1.399478 3.890339

```
. tab motifsosmed kualitastidur,row
```

```
+-----+
| Key    |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Motif	Kualitas Tidur		Total
Sosmed	baik	buruk	
tidak ada	61	74	135
	45.19	54.81	100.00
ada	134	227	361
	37.12	62.88	100.00
Total	195	301	496
	39.31	60.69	100.00

```
. logistic kualitastidur i.motifsosmed
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      496
                        LR chi2(1)      =      2.66
                        Prob > chi2     =      0.1032
Log likelihood = -331.05873      Pseudo R2      =      0.0040
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
motifsosmed					
ada	1.39643	.2854152	1.63	0.102	.9354979 2.084469
_cons	1.213115	.2097915	1.12	0.264	.8643672 1.702572

```
. by sekolah, sort: tab motifsosmed kualitastidur,row
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Motif Sosmed	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tidak ada	41 46.59	47 53.41	88 100.00
ada	99 39.76	150 60.24	249 100.00
Total	140 41.54	197 58.46	337 100.00

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Motif Sosmed	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tidak ada	20 42.55	27 57.45	47 100.00
ada	35 31.25	77 68.75	112 100.00
Total	55 34.59	104 65.41	159 100.00

```
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.motifsosmed
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      337
                             LR chi2(1)         =       1.24
                             Prob > chi2         =     0.2651
Log likelihood = -228.12586   Pseudo R2       =     0.0027
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	

motifsosmed						
ada	1.321728	.3302588	1.12	0.264	.8099406	2.156905
_cons	1.146342	.2449709	0.64	0.523	.754074	1.742666

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      159
                             LR chi2(1)         =       1.84
                             Prob > chi2         =     0.1751
Log likelihood = -101.61637   Pseudo R2       =     0.0090
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
motifsosmed						
ada	1.62963	.5843886	1.36	0.173	.8069493	3.291028
cons	1.35	.3982775	1.02	0.309	.7572023	2.406886

```

.
.
.
. tab motifmaingame kualitastidur,row

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Motif Main Game	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tidak ada	134 40.12	200 59.88	334 100.00
ada	61 37.65	101 62.35	162 100.00
Total	195 39.31	301 60.69	496 100.00

```

.
. logistic kualitastidur i.motifmaingame

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      496
                                                    LR chi2(1)      =       0.28
                                                    Prob > chi2     =     0.5976
Log likelihood = -332.24721                        Pseudo R2      =     0.0004

```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
motifmaingame						
ada	1.109344	.2183947	0.53	0.598	.7542091	1.631702
_cons	1.492537	.1666215	3.59	0.000	1.199223	1.857592

```

.
. by sekolah, sort: tab motifmaingame kualitastidur,row

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Motif Main Game	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tidak ada	100 43.29	131 56.71	231 100.00
ada	40 37.74	66 62.26	106 100.00
Total	140 41.54	197 58.46	337 100.00

```

-> sekolah = sma tangse

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Motif Main Game	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
tidak ada	34 33.01	69 66.99	103 100.00

ada	21	35	56
	37.50	62.50	100.00
Total	55	104	159
	34.59	65.41	100.00

```
.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.motifmaingame
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      337
                             LR chi2(1)        =       0.93
                             Prob > chi2       =     0.3353
Log likelihood = -228.28278   Pseudo R2      =     0.0020
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
motifmaingame					
ada	1.259542	.3027754	0.96	0.337	.7863146 2.017572
_cons	1.31	.1739569	2.03	0.042	1.009808 1.699431

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      159
                             LR chi2(1)        =       0.32
                             Prob > chi2       =     0.5707
Log likelihood = -102.37502   Pseudo R2      =     0.0016
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
motifmaingame					
ada	.821256	.284604	-0.57	0.570	.4163869 1.619795
_cons	2.029412	.4252309	3.38	0.001	1.345905 3.060031

```
.
.
. tab kecemasan kualitastidur,row
```

Key	frequency	row percentage
Kecemasan		
normal	151	43.27
kecemasan ringan	34	29.82
kecemasan sedang	9	30.00
kecemasan berat	1	33.33
Total	195	39.31
Kualitas Tidur		
baik	198	56.73
buruk	80	70.18
Total	301	60.69

```
. logistic kualitastidur i.kecemasan
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      496
                             LR chi2(3)        =       7.90
                             Prob > chi2       =     0.0482
Log likelihood = -328.43768   Pseudo R2      =     0.0119
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kecemasan						
kecemasan ringan	1.794415	.4153781	2.53	0.012	1.139944	2.824635
kecemasan sedang	1.779461	.7345602	1.40	0.163	.792343	3.996353
kecemasan berat	1.525253	1.8753	0.34	0.731	.1370214	16.97833
_cons	1.311258	.1416707	2.51	0.012	1.061018	1.620517

```
. by sekolah, sort: tab kecemasan kualitastidur, row
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Kecemasan	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
normal	100	118	218
	45.87	54.13	100.00
kecemasan ringan	32	62	94
	34.04	65.96	100.00
kecemasan sedang	8	15	23
	34.78	65.22	100.00
kecemasan berat	0	2	2
	0.00	100.00	100.00
Total	140	197	337
	41.54	58.46	100.00

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Kecemasan	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
normal	51	80	131
	38.93	61.07	100.00
kecemasan ringan	2	18	20
	10.00	90.00	100.00
kecemasan sedang	1	6	7
	14.29	85.71	100.00
kecemasan berat	1	0	1
	100.00	0.00	100.00
Total	55	104	159
	34.59	65.41	100.00

```
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.kecemasan
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
note: 3.kecemasan != 0 predicts success perfectly
      3.kecemasan dropped and 2 obs not used
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      335
                        LR chi2(2)      =      4.33
```

Log likelihood = -225.50603

Prob > chi2 = 0.1150
Pseudo R2 = 0.0095

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kecemasan						
kecemasan ringan	1.641949	.4213563	1.93	0.053	.9929439	2.715155
kecemasan sedang	1.588983	.7284083	1.01	0.312	.6470213	3.902294
kecemasan berat	1	(empty)				
_cons	1.18	.160387	1.22	0.223	.9040359	1.540204

-> sekolah = sma tangse
note: 3.kecemasan != 0 predicts failure perfectly
3.kecemasan dropped and 1 obs not used

Logistic regression

Number of obs = 158
LR chi2(2) = 9.06
Prob > chi2 = 0.0108
Pseudo R2 = 0.0446

Log likelihood = -96.938085

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kecemasan						
kecemasan ringan	5.7375	4.398322	2.28	0.023	1.277022	25.77787
kecemasan sedang	3.825	4.187937	1.23	0.220	.4473661	32.70392
kecemasan berat	1	(empty)				
_cons	1.568627	.281077	2.51	0.012	1.104068	2.22866

.
.
.
. tab depresi kualitastidur,row

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

Depresi	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
normal	86 45.26	104 54.74	190 100.00
depresi ringan	47 37.30	79 62.70	126 100.00
depresi berat	62 34.44	118 65.56	180 100.00
Total	195 39.31	301 60.69	496 100.00

. logistic kualitastidur i.depresi

Logistic regression

Number of obs = 496
LR chi2(2) = 4.81
Prob > chi2 = 0.0902
Pseudo R2 = 0.0072

Log likelihood = -329.98137

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
depresi						
depresi ringan	1.389935	.3264959	1.40	0.161	.8770956	2.202631
depresi berat	1.573821	.3369849	2.12	0.034	1.03442	2.394494
_cons	1.209302	.1762568	1.30	0.192	.9088069	1.609156

. by sekolah, sort: tab depresi kualitastidur,row

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Depresi	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
normal	61 44.20	77 55.80	138 100.00
depresi ringan	36 40.91	52 59.09	88 100.00
depresi berat	43 38.74	68 61.26	111 100.00
Total	140 41.54	197 58.46	337 100.00

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Depresi	Kualitas Tidur		Total
	baik	buruk	
normal	25 48.08	27 51.92	52 100.00
depresi ringan	11 28.95	27 71.05	38 100.00
depresi berat	19 27.54	50 72.46	69 100.00
Total	55 34.59	104 65.41	159 100.00

```
.
. by sekolah, sort: logistic kualitastidur i.depresi
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      337
                        LR chi2(2)      =        0.78
                        Prob > chi2     =      0.6783
Log likelihood = -228.35869      Pseudo R2      =      0.0017
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
depresi						
depresi ringan	1.1443	.3162681	0.49	0.626	.6657024	1.966979
depresi berat	1.252794	.3251046	0.87	0.385	.7533376	2.083385
_cons	1.262295	.2163666	1.36	0.174	.9021085	1.766294

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      159
                        LR chi2(2)      =        6.12
                        Prob > chi2     =      0.0469
Log likelihood = -99.476871      Pseudo R2      =      0.0298
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
depresi						
depresi ringan	2.272727	1.028979	1.81	0.070	.9357617	5.519877
depresi berat	2.436647	.9426664	2.30	0.021	1.141532	5.201124
_cons	1.08	.2997599	0.28	0.782	.6268565	1.860713

```
.
.
.
. * BIVARIAT LOGISTIC INDEKS PRESTASI
```

```
. logistic kodingnilai umur
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      496
                        LR chi2(1)         =        3.25
                        Prob > chi2        =       0.0716
Log likelihood = -339.85178      Pseudo R2       =       0.0048
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
umur	.8010259	.111362	-1.60	0.111	.6099707	1.051924
_cons	48.0513	110.946	1.68	0.094	.5204258	4436.612

```
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai umur
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      337
                        LR chi2(1)         =       14.10
                        Prob > chi2        =       0.0002
Log likelihood = -198.72689      Pseudo R2       =       0.0343
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
umur	.4606321	.0993034	-3.60	0.000	.301892	.7028406
_cons	942461.7	3395644	3.82	0.000	808.0259	1.10e+09

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      159
                        LR chi2(1)         =        0.29
                        Prob > chi2        =       0.5894
Log likelihood = -84.90475      Pseudo R2       =       0.0017
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
umur	.9359619	.1113359	-0.56	0.578	.7413185	1.181712
_cons	.8691854	1.705959	-0.07	0.943	.0185546	40.71686

```
. logistic kodingnilai pendapatan
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      496
                        LR chi2(1)         =        0.00
                        Prob > chi2        =       0.9879
Log likelihood = -341.47467      Pseudo R2       =       0.0000
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pendapatan	1	8.93e-08	-0.02	0.988	.9999998	1
_cons	1.216274	.1711312	1.39	0.164	.9231376	1.602494

```
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai pendapatan
```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

Logistic regression                                Number of obs   =      337
                                                    LR chi2(1)      =      0.18
                                                    Prob > chi2     =     0.6719
Log likelihood = -205.68675                        Pseudo R2      =     0.0004

-----
kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
pendapatan |           1   1.26e-07    0.42   0.675    .9999998           1
_cons |   2.196054   .414631    4.17   0.000    1.516806    3.17948
-----

-----
-> sekolah = sma tangse

Logistic regression                                Number of obs   =      159
                                                    LR chi2(1)      =      0.02
                                                    Prob > chi2     =     0.8965
Log likelihood = -85.04195                        Pseudo R2      =     0.0001

-----
kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
pendapatan |           1   1.69e-07    0.13   0.896    .9999997           1
_cons |   .2845232   .0819106   -4.37   0.000    .1618331    .5002278
-----

.
.
.
logistic kodingnilai pengeluaranlistrik

Logistic regression                                Number of obs   =      496
                                                    LR chi2(1)      =      0.22
                                                    Prob > chi2     =     0.6367
Log likelihood = -341.36326                        Pseudo R2      =     0.0003

-----
kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranlistrik |           1   9.07e-07    0.47   0.640    .9999986    1.000002
_cons |   1.174397   .1348768    1.40   0.162    .9376838    1.470867
-----

.
.
.
by sekolah, sort: logistic kodingnilai pengeluaranlistrik

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

Logistic regression                                Number of obs   =      337
                                                    LR chi2(1)      =      0.88
                                                    Prob > chi2     =     0.3475
Log likelihood = -205.33517                        Pseudo R2      =     0.0021

-----
kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranlistrik |   1.000001   1.54e-06    0.88   0.380    .9999983    1.000004
_cons |   2.098501   .3525814    4.41   0.000    1.509712    2.91692
-----

-----
-> sekolah = sma tangse

Logistic regression                                Number of obs   =      159
                                                    LR chi2(1)      =      1.82
                                                    Prob > chi2     =     0.1778
Log likelihood = -84.142407                        Pseudo R2      =     0.0107

-----
kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranlistrik |   .9999961   3.96e-06   -0.98   0.326    .9999884    1.000004
_cons |   .3716257   .1075025   -3.42   0.001    .2108012    .6551462
-----

.
.
.

```

```
. logistic kodingnilai jumlahhart

Logistic regression                                Number of obs   =      494
                                                    LR chi2(1)      =       0.48
                                                    Prob > chi2     =     0.4879
Log likelihood = -339.63942                        Pseudo R2      =     0.0007
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
jumlahhart	.9627872	.0526672	-0.69	0.488	.8649024	1.07175
_cons	1.498708	.4565871	1.33	0.184	.8248883	2.722944

```
.
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai jumlahhart
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =      337
                                                    LR chi2(1)      =       4.37
                                                    Prob > chi2     =     0.0366
Log likelihood = -203.59239                        Pseudo R2      =     0.0106
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
jumlahhart	.8609388	.0622319	-2.07	0.038	.7472126	.9919741
_cons	5.320093	2.236469	3.98	0.000	2.333941	12.12687

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =      157
                                                    LR chi2(1)      =       0.00
                                                    Prob > chi2     =     0.9982
Log likelihood = -84.533251                        Pseudo R2      =     0.0000
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
jumlahhart	1.000272	.1192749	0.00	0.998	.7918057	1.263623
_cons	.29711	.1887143	-1.91	0.056	.0855584	1.031744

```
.
.
. logistic kodingnilai jumlahanak
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =      496
                                                    LR chi2(1)      =       0.00
                                                    Prob > chi2     =     0.9742
Log likelihood = -341.47426                        Pseudo R2      =     0.0000
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
jumlahanak	1.001911	.0591171	0.03	0.974	.8924923	1.124744
_cons	1.206204	.2716764	0.83	0.405	.775716	1.875595

```
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai jumlahanak
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =      337
                                                    LR chi2(1)      =       0.85
                                                    Prob > chi2     =     0.3552
Log likelihood = -205.34904                        Pseudo R2      =     0.0021
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
jumlahanak	.9317225	.0711617	-0.93	0.354	.8021855	1.082177
_cons	3.019814	.9173772	3.64	0.000	1.664935	5.47726

```

-----
-> sekolah = sma tangse

Logistic regression
Log likelihood = -84.992156

Number of obs   =      159
LR chi2(1)      =       0.12
Prob > chi2     =      0.7329
Pseudo R2      =      0.0007

-----
      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
      jumlahanak |   .9566453   .1248539   -0.34   0.734    .740728    1.235501
      _cons      |   .33832    .1568981   -2.34   0.019    .1363256   .8396108
-----

.
.
.
. logistic kodingnilai pengeluaranpulsa

Logistic regression
Log likelihood = -341.21977

Number of obs   =      496
LR chi2(1)      =       0.51
Prob > chi2     =      0.4751
Pseudo R2      =      0.0007

-----
      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranpulsa |   1.000001   2.07e-06    0.70   0.482    .9999974    1.000006
      _cons      |   1.123334   .1600862    0.82   0.414    .8495804    1.485298
-----

.
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai pengeluaranpulsa

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

Logistic regression
Log likelihood = -205.54727

Number of obs   =      337
LR chi2(1)      =       0.46
Prob > chi2     =      0.4984
Pseudo R2      =      0.0011

-----
      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranpulsa |   1.000002   2.63e-06    0.65   0.515    .9999966    1.000007
      _cons      |   2.130998   .3900979    4.13   0.000    1.488549    3.050725
-----

-----
-> sekolah = sma tangse

Logistic regression
Log likelihood = -84.922205

Number of obs   =      159
LR chi2(1)      =       0.26
Prob > chi2     =      0.6126
Pseudo R2      =      0.0015

-----
      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pengeluaranpulsa |   .9999968   6.36e-06   -0.50   0.620    .9999844    1.000009
      _cons      |   .3434708   .127021    -2.89   0.004    .1663803    .7090515
-----

.
.
.
. logistic kodingnilai durasipenggunaangadget

Logistic regression
Log likelihood = -341.44527

Number of obs   =      496
LR chi2(1)      =       0.06
Prob > chi2     =      0.8080
Pseudo R2      =      0.0001

-----
      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
durasipenggunaangadget |   .99982    .0007405   -0.24   0.808    .9983698    1.001272
      _cons      |   1.238627   .1508001    1.76   0.079    .9756824    1.572434
-----

.
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai durasipenggunaangadget

```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =      337
                                                    LR chi2(1)      =       0.80
                                                    Prob > chi2     =     0.3700
Log likelihood = -205.37464                        Pseudo R2      =     0.0020
```

```
-----
              kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
durasipenggunaangadget |   .999161   .0009276   -0.90   0.366   .9973445   1.000981
      _cons |   2.570361   .4124674    5.88   0.000   1.876728   3.520359
-----
```

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =      159
                                                    LR chi2(1)      =       0.55
                                                    Prob > chi2     =     0.4570
Log likelihood = -84.77379                        Pseudo R2      =     0.0033
```

```
-----
              kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
durasipenggunaangadget |   1.00117   .0015472    0.76   0.449   .9981416   1.004207
      _cons |   .2566841   .0671266   -5.20   0.000   .1537437   .4285491
-----
```

```
.
.
.
.
. tab jeniskelamin kodingnilai,row
```

```
+-----+
| Key   |
|-----|
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

```

      Jenis |      Koding Nilai
      Kelamin | sangat me    memuaskan |      Total
-----+-----
perempuan |      150      94 |      244
           |      61.48    38.52 |     100.00
-----+-----
laki-laki |      74      178 |      252
           |      29.37    70.63 |     100.00
-----+-----
Total |      224      272 |      496
           |      45.16    54.84 |     100.00
-----
```

```
.
. logistic kodingnilai i.jeniskelamin
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =      496
                                                    LR chi2(1)      =     52.55
                                                    Prob > chi2     =     0.0000
Log likelihood = -315.20188                        Pseudo R2      =     0.0769
```

```
-----
      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
jeniskelamin |
  laki-laki |   3.838413   .7326891    7.05   0.000   2.640411   5.57997
      _cons |   .6266667   .082437   -3.55   0.000   .484242   .8109811
-----
```

```
.
. by sekolah, sort: tab jeniskelamin kodingnilai,row
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
+-----+
| Key   |
|-----|
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

```

+-----+

```

Jenis Kelamin	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
perempuan	80	88	168
	47.62	52.38	100.00
laki-laki	21	148	169
	12.43	87.57	100.00
Total	101	236	337
	29.97	70.03	100.00

```

-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Jenis Kelamin	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
perempuan	70	6	76
	92.11	7.89	100.00
laki-laki	53	30	83
	63.86	36.14	100.00
Total	123	36	159
	77.36	22.64	100.00

```

.
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.jeniskelamin

```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression      Number of obs   =      337
                        LR chi2(1)      =      52.18
                        Prob > chi2     =      0.0000
Log likelihood = -179.68867      Pseudo R2      =      0.1268

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
jeniskelamin						
laki-laki	6.406926	1.792102	6.64	0.000	3.703032	11.08516
_cons	1.1	.1699265	0.62	0.537	.8126439	1.488967

```

-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression      Number of obs   =      159
                        LR chi2(1)      =      19.52
                        Prob > chi2     =      0.0000
Log likelihood = -75.292888      Pseudo R2      =      0.1147

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
jeniskelamin						
laki-laki	6.603774	3.188697	3.91	0.000	2.563192	17.01387
_cons	.0857143	.0364616	-5.78	0.000	.0372362	.1973066

```

.
.
.
. tab pendidikanibu kodingnilai,row

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |

```

row percentage			
+-----+			
Pendidikan	Koding Nilai		Total
Ibu	sangat me	memuaskan	
tinggi	15	15	30
	50.00	50.00	100.00
menengah	82	97	179
	45.81	54.19	100.00
dasar	122	154	276
	44.20	55.80	100.00
tidak sekolah	5	6	11
	45.45	54.55	100.00
Total	224	272	496
	45.16	54.84	100.00

```
.
. logistic kodingnilai i.pendidikanibu
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =      496
                                                    LR chi2(3)      =       0.42
                                                    Prob > chi2     =     0.9370
Log likelihood =   -341.267                        Pseudo R2      =     0.0006
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pendidikanibu						
menengah	1.182927	.4669756	0.43	0.670	.5456763	2.56437
dasar	1.262295	.4856533	0.61	0.545	.5938422	2.683186
tidak sekolah	1.2	.8485281	0.26	0.797	.3001172	4.798126
_cons	1	.3651484	0.00	1.000	.4888607	2.045572

```
.
. by sekolah, sort: tab pendidikanibu kodingnilai,row
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
+-----+
| Key      |
|-----|
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Pendidikan	Koding Nilai		Total
Ibu	sangat me	memuaskan	
tinggi	7	14	21
	33.33	66.67	100.00
menengah	41	80	121
	33.88	66.12	100.00
dasar	51	137	188
	27.13	72.87	100.00
tidak sekolah	2	5	7
	28.57	71.43	100.00
Total	101	236	337
	29.97	70.03	100.00

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
+-----+
| Key      |
|-----|
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

```
Pendidikan |      Koding Nilai
```

Ibu	sangat me	memuaskan	Total
tinggi	8	1	9
	88.89	11.11	100.00
menengah	41	17	58
	70.69	29.31	100.00
dasar	71	17	88
	80.68	19.32	100.00
tidak sekolah	3	1	4
	75.00	25.00	100.00
Total	123	36	159
	77.36	22.64	100.00

```
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.pendidikanibu
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression               Number of obs   =       337
                                LR chi2(3)         =       1.72
                                Prob > chi2        =       0.6329
Log likelihood = -204.91735       Pseudo R2      =       0.0042
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pendidikanibu						
menengah	.9756098	.4889508	-0.05	0.961	.3653218	2.605414
dasar	1.343137	.6596333	0.60	0.548	.51296	3.516878
tidak sekolah	1.25	1.195229	0.23	0.815	.1918694	8.143561
_cons	2	.9258201	1.50	0.134	.8072355	4.955184

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression               Number of obs   =       159
                                LR chi2(3)         =       2.77
                                Prob > chi2        =       0.4281
Log likelihood = -83.664184       Pseudo R2      =       0.0163
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pendidikanibu						
menengah	3.317073	3.646086	1.09	0.275	.3847022	28.60127
dasar	1.915493	2.096488	0.59	0.553	.224207	16.36485
tidak sekolah	2.666667	4.181086	0.63	0.532	.1234138	57.62008
_cons	.125	.1325825	-1.96	0.050	.0156342	.9994144

```
. tab pekerjaanibu kodingnilai, row
```

```
+-----+
| Key      |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Pekerjaan Ibu	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
bekerja	127	147	274
	46.35	53.65	100.00
tidak bekerja	97	125	222
	43.69	56.31	100.00
Total	224	272	496
	45.16	54.84	100.00

```

. logistic kodingnilai i.pekerjaanibu

Logistic regression               Number of obs   =       496
                                LR chi2(1)         =        0.35
                                Prob > chi2         =       0.5543
                                Pseudo R2          =       0.0005

Log likelihood = -341.29995

-----+-----
      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
      pekerjaanibu |
tidak bekerja |    1.113332   .2022039    0.59   0.554    .7798822    1.589353
      _cons |    1.15748   .1402259    1.21   0.227    .9128357    1.467691
-----+-----

```

```

. by sekolah, sort: tab pekerjaanibu kodingnilai,row

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

+-----+
| Key      |
+-----+
| frequency|
| row percentage|
+-----+

```

Pekerjaan Ibu	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
bekerja	49	126	175
	28.00	72.00	100.00
tidak bekerja	52	110	162
	32.10	67.90	100.00
Total	101	236	337
	29.97	70.03	100.00

```

-> sekolah = sma tangse

```

```

+-----+
| Key      |
+-----+
| frequency|
| row percentage|
+-----+

```

Pekerjaan Ibu	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
bekerja	78	21	99
	78.79	21.21	100.00
tidak bekerja	45	15	60
	75.00	25.00	100.00
Total	123	36	159
	77.36	22.64	100.00

```

. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.pekerjaanibu

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression               Number of obs   =       337
                                LR chi2(1)         =        0.67
                                Prob > chi2         =       0.4120
                                Pseudo R2          =       0.0016

Log likelihood = -205.43992

-----+-----
      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
      pekerjaanibu |
tidak bekerja |    .8226496   .1958292   -0.82   0.412    .5159278    1.311719

```

```

      _cons |    2.571429    .4329225    5.61    0.000    1.848703    3.576693
-----+-----

```

```

-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression              Number of obs   =      159
                                LR chi2(1)       =       0.30
                                Prob > chi2       =      0.5818
                                Pseudo R2        =      0.0018
Log likelihood = -84.898714

```

```

      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
      pekerjaanibu |
tidak bekerja |    1.238095   .4784376     0.55   0.580    .580529    2.640488
      _cons |    .2692308   .0661889    -5.34   0.000    .1662882    .4359011
-----+-----

```

```

.
.
.
. tab pendidikanayah kodingnilai,row

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

      Pendidikan |      Koding Nilai
      Ayah | sangat me   memuaskan |      Total
-----+-----
      tinggi |          5          8 |          13
      |      38.46      61.54 |      100.00
-----+-----
      menengah |          96         101 |          197
      |      48.73      51.27 |      100.00
-----+-----
      dasar |         113         148 |          261
      |      43.30      56.70 |      100.00
-----+-----
tidak sekolah |          9          15 |          24
      |      37.50      62.50 |      100.00
-----+-----
      Total |         223         272 |          495
      |      45.05      54.95 |      100.00
-----+-----

```

```

. logistic kodingnilai i.pendidikanayah

```

```

Logistic regression              Number of obs   =       495
                                LR chi2(3)       =       2.19
                                Prob > chi2       =      0.5338
                                Pseudo R2        =      0.0032
Log likelihood = -339.58326

```

```

      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
pendidikanayah |
      menengah |    .6575521   .3864022    -0.71   0.476    .2078415    2.08031
      dasar |    .8185841   .4777378    -0.34   0.732    .2607891    2.569432
tidak sekolah |    1.041667   .7386128     0.06   0.954    .2595188    4.181083
      _cons |          1.6   .9121403     0.82   0.410    .5234322    4.890796
-----+-----

```

```

. by sekolah, sort: tab pendidikanayah kodingnilai,row

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

      Pendidikan |      Koding Nilai
      Ayah | sangat me   memuaskan |      Total
-----+-----

```

tinggi	1	7	8
	12.50	87.50	100.00
menengah	53	86	139
	38.13	61.87	100.00
dasar	45	129	174
	25.86	74.14	100.00
tidak sekolah	2	14	16
	12.50	87.50	100.00
Total	101	236	337
	29.97	70.03	100.00

-> sekolah = sma tangse

```

+-----+
| Key    |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Pendidikan	Koding Nilai		Total
Ayah	sangat me	memuaskan	
tinggi	4	1	5
	80.00	20.00	100.00
menengah	43	15	58
	74.14	25.86	100.00
dasar	68	19	87
	78.16	21.84	100.00
tidak sekolah	7	1	8
	87.50	12.50	100.00
Total	122	36	158
	77.22	22.78	100.00

. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.pendidikanayah

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

Logistic regression          Number of obs   =      337
                             LR chi2(3)         =       9.76
                             Prob > chi2        =     0.0207
Log likelihood = -200.89503   Pseudo R2       =     0.0237

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pendidikanayah						
menengah	.2318059	.2510955	-1.35	0.177	.027739	1.937127
dasar	.4095238	.4435034	-0.82	0.410	.0490287	3.420643
tidak sekolah	1	1.309307	-0.00	1.000	.0768273	13.01621
_cons	7	7.483315	1.82	0.069	.8612422	56.89456

-> sekolah = sma tangse

```

Logistic regression          Number of obs   =      158
                             LR chi2(3)         =       0.92
                             Prob > chi2        =     0.8205
Log likelihood = -84.332652   Pseudo R2       =     0.0054

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
pendidikanayah						
menengah	1.395349	1.615186	0.29	0.773	.1443359	13.48936
dasar	1.117647	1.282783	0.10	0.923	.1178516	10.59922

```

tidak sekolah | .5714292 .8839358 -0.36 0.718 .0275582 11.84879
      _cons | .25 .2795085 -1.24 0.215 .0279427 2.236723
-----

```

```

.
.
.
. tab pekerjaanayah kodingnilai,row

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

      Pekerjaan |      Koding Nilai
      Ayah | sangat me    memuaskan |      Total
-----+-----+
      bekerja |      212      254 |      466
      |      45.49      54.51 |      100.00
-----+-----+
tidak bekerja |      11      18 |      29
      |      37.93      62.07 |      100.00
-----+-----+
      Total |      223      272 |      495
      |      45.05      54.95 |      100.00

```

```

.
. logistic kodingnilai i.pekerjaanayah

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      495
                                                    LR chi2(1)      =      0.64
                                                    Prob > chi2     =      0.4242
Log likelihood = -340.35935                        Pseudo R2      =      0.0009

```

```

-----
      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
      pekerjaanayah |
tidak bekerja | 1.365784   .5379154    0.79   0.429   .631154   2.955484
      _cons | 1.198113   .1114567    1.94   0.052   .99842   1.437747
-----

```

```

.
. by sekolah, sort: tab pekerjaanayah kodingnilai,row

```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

      Pekerjaan |      Koding Nilai
      Ayah | sangat me    memuaskan |      Total
-----+-----+
      bekerja |      100      220 |      320
      |      31.25      68.75 |      100.00
-----+-----+
tidak bekerja |      1      16 |      17
      |      5.88      94.12 |      100.00
-----+-----+
      Total |      101      236 |      337
      |      29.97      70.03 |      100.00

```

```

-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

      Pekerjaan |      Koding Nilai
      Ayah | sangat me    memuaskan |      Total

```

bekerja	112	34	146
	76.71	23.29	100.00
tidak bekerja	10	2	12
	83.33	16.67	100.00
Total	122	36	158
	77.22	22.78	100.00

```
.
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.pekerjaanayah
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      337
                             LR chi2(1)         =       6.45
                             Prob > chi2         =     0.0111
Log likelihood = -202.55085   Pseudo R2       =     0.0157
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
pekerjaanayah					
tidak bekerja	7.272727	7.547695	1.91	0.056	.9512913 55.6008
_cons	2.2	.26533	6.54	0.000	1.736856 2.786644

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      158
                             LR chi2(1)         =       0.30
                             Prob > chi2         =     0.5869
Log likelihood = -84.64517   Pseudo R2       =     0.0017
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
pekerjaanayah					
tidak bekerja	.6588235	.526375	-0.52	0.601	.1376231 3.153892
_cons	.3035714	.0594414	-6.09	0.000	.2068187 .4455865

```
.
.
.
. tab kecanduangadget kodingnilai,row
```

```
+-----+
| Key    |
|-----|
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Kecanduan	Koding Nilai		Total
Gadget	sangat me	memuaskan	
tidak candu	97	149	246
	39.43	60.57	100.00
candu	127	123	250
	50.80	49.20	100.00
Total	224	272	496
	45.16	54.84	100.00

```
.
. logistic kodingnilai i.kecanduangadget
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      496
                             LR chi2(1)         =       6.49
                             Prob > chi2         =     0.0109
Log likelihood = -338.23139   Pseudo R2       =     0.0095
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
kecanduangadget					

```

candu | .6305026 .1145795 -2.54 0.011 .4415708 .9002712
_cons | 1.536082 .2004025 3.29 0.001 1.189499 1.98365
-----

```

```

. by sekolah, sort: tab kecanduangadget kodingnilai,row
-----

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Kecanduan	Gadget	Koding Nilai	Total
		sangat me memuaskan	
tidak candu	39	134	173
	22.54	77.46	100.00
candu	62	102	164
	37.80	62.20	100.00
Total	101	236	337
	29.97	70.03	100.00

```

-> sekolah = sma tangse

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Kecanduan	Gadget	Koding Nilai	Total
		sangat me memuaskan	
tidak candu	58	15	73
	79.45	20.55	100.00
candu	65	21	86
	75.58	24.42	100.00
Total	123	36	159
	77.36	22.64	100.00

```

. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.kecanduangadget
-----

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression          Number of obs   =      337
                             LR chi2(1)           =       9.40
                             Prob > chi2           =     0.0022
Log likelihood = -201.07854   Pseudo R2        =     0.0228

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
kecanduangadget					
candu	.4788156	.11634	-3.03	0.002	.2974048 .7708834
_cons	3.435897	.6251418	6.78	0.000	2.405298 4.908078

```

-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression          Number of obs   =      159
                             LR chi2(1)           =       0.34
                             Prob > chi2           =     0.5603
Log likelihood = -84.880815   Pseudo R2        =     0.0020

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kecanduangadget						
candu	1.249231	.4788185	0.58	0.562	.589366	2.647892
_cons	.2586207	.0749144	-4.67	0.000	.1465874	.4562783

.
.

. tab kemudahanaksesgadget kodingnilai,row

Key
frequency
row percentage

Kemudahan	Akses	Koding Nilai		Total
Gadget	sangat me	memuaskan		
sulit	104	156		260
	40.00	60.00		100.00
mudah	120	116		236
	50.85	49.15		100.00
Total	224	272		496
	45.16	54.84		100.00

.

. logistic kodingnilai i.kemudahanaksesgadget

```
Logistic regression               Number of obs   =       496
                                LR chi2(1)          =        5.89
                                Prob > chi2          =       0.0153
Log likelihood = -338.53187       Pseudo R2       =       0.0086
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kemudahanaksesgadget						
mudah	.6444444	.1170331	-2.42	0.016	.4514448	.9199543
_cons	1.5	.1898886	3.20	0.001	1.170403	1.922414

.

. by sekolah, sort: tab kemudahanaksesgadget kodingnilai,row

-> sekolah = sma kembang tanjong

Key
frequency
row percentage

Kemudahan	Akses	Koding Nilai		Total
Gadget	sangat me	memuaskan		
sulit	46	144		190
	24.21	75.79		100.00
mudah	55	92		147
	37.41	62.59		100.00
Total	101	236		337
	29.97	70.03		100.00

-> sekolah = sma tangse

Key
frequency
row percentage

```
+-----+
```

Kemudahan Akses Gadget	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
sulit	58	12	70
	82.86	17.14	100.00
mudah	65	24	89
	73.03	26.97	100.00
Total	123	36	159
	77.36	22.64	100.00

```
.
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.kemudahanaksesgadget
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      337
                        LR chi2(1)         =        6.85
                        Prob > chi2        =       0.0088
Log likelihood = -202.34967      Pseudo R2       =       0.0167
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kemudahanaksesgadget						
mudah	.5343434	.1283926	-2.61	0.009	.3336514	.8557522
_cons	3.130435	.5301775	6.74	0.000	2.246173	4.362808

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      159
                        LR chi2(1)         =        2.20
                        Prob > chi2        =       0.1380
Log likelihood = -83.950265      Pseudo R2       =       0.0129
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kemudahanaksesgadget						
mudah	1.784615	.7085305	1.46	0.145	.8195952	3.885884
_cons	.2068966	.0656142	-4.97	0.000	.1111239	.3852115

```
.
.
.
. tab motifsosmed kodingnilai,row
```

```
+-----+
| Key      |
|-----|
| frequency|
| row percentage|
+-----+
```

Motif Sosmed	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
tidak ada	74	61	135
	54.81	45.19	100.00
ada	150	211	361
	41.55	58.45	100.00
Total	224	272	496
	45.16	54.84	100.00

```
. logistic kodingnilai i.motifsosmed
```

```
Logistic regression      Number of obs   =      496
                        LR chi2(1)         =        6.96
                        Prob > chi2        =       0.0083
Log likelihood = -337.99556      Pseudo R2       =       0.0102
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	

motifsosmed						
ada	1.706448	.3468456	2.63	0.009	1.145728	2.541586
_cons	.8243243	.1425556	-1.12	0.264	.5873466	1.156916

```
.
. by sekolah, sort: tab motifsosmed kodingnilai,row
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
+-----+
| Key      |
|-----|
| frequency|
| row percentage|
+-----+
```

Motif	Koding Nilai		Total
Sosmed	sangat me	memuaskan	

tidak ada	37	51	88
	42.05	57.95	100.00

ada	64	185	249
	25.70	74.30	100.00

Total	101	236	337
	29.97	70.03	100.00

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
+-----+
| Key      |
|-----|
| frequency|
| row percentage|
+-----+
```

Motif	Koding Nilai		Total
Sosmed	sangat me	memuaskan	

tidak ada	37	10	47
	78.72	21.28	100.00

ada	86	26	112
	76.79	23.21	100.00

Total	123	36	159
	77.36	22.64	100.00

```
.
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.motifsosmed
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Logistic regression          Number of obs   =       337
                             LR chi2(1)         =        7.97
                             Prob > chi2         =       0.0047
Log likelihood =      -201.79          Pseudo R2      =       0.0194
```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	

motifsosmed						
ada	2.09712	.5455144	2.85	0.004	1.259517	3.491745
_cons	1.378378	.2976623	1.49	0.137	.9027148	2.104681

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression          Number of obs   =       159
```

```

Log likelihood = -85.01462
LR chi2(1) = 0.07
Prob > chi2 = 0.7890
Pseudo R2 = 0.0004

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
-----+-----						
motifsosmed						
ada	1.118605	.4707671	0.27	0.790	.4902828	2.552152
_cons	.2702703	.0963266	-3.67	0.000	.1344073	.5434677
-----+-----						

```

.
.
.
. tab motifmaingame kodingnilai,row

```

```

+-----+
| Key |
|-----|
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Motif Main Game	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
tidak ada	163 48.80	171 51.20	334 100.00
ada	61 37.65	101 62.35	162 100.00
Total	224 45.16	272 54.84	496 100.00

```

.
. logistic kodingnilai i.motifmaingame

```

```

Logistic regression
Number of obs = 496
LR chi2(1) = 5.52
Prob > chi2 = 0.0188
Pseudo R2 = 0.0081
Log likelihood = -338.71547

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
-----+-----						
motifmaingame						
ada	1.578276	.3087834	2.33	0.020	1.075595	2.315886
_cons	1.04908	.1148391	0.44	0.662	.8465067	1.300129
-----+-----						

```

.
. by sekolah, sort: tab motifmaingame kodingnilai,row

```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

+-----+
| Key |
|-----|
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Motif Main Game	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
tidak ada	79	152	231
	34.20	65.80	100.00
ada	22	84	106
	20.75	79.25	100.00
Total	101	236	337
	29.97	70.03	100.00

```

-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

+-----+
| Key |

```

```

|-----|
| frequency |
| row percentage |
|-----|

```

Motif Main	Koding Nilai		Total
	Game	sangat me memuaskan	
tidak ada	84	19	103
	81.55	18.45	100.00
ada	39	17	56
	69.64	30.36	100.00
Total	123	36	159
	77.36	22.64	100.00

```

.
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.motifmaingame

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression              Number of obs   =      337
                                LR chi2(1)        =       6.52
                                Prob > chi2         =     0.0107
Log likelihood = -202.51527      Pseudo R2      =     0.0158

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
motifmaingame						
ada	1.984449	.5492176	2.48	0.013	1.153615	3.413651
_cons	1.924051	.2668623	4.72	0.000	1.466076	2.525088

```

-> sekolah = sma tangse

```

```

Logistic regression              Number of obs   =      159
                                LR chi2(1)        =       2.86
                                Prob > chi2         =     0.0908
Log likelihood = -83.620298      Pseudo R2      =     0.0168

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
motifmaingame						
ada	1.927126	.7438827	1.70	0.089	.9043589	4.10657
_cons	.2261905	.0574614	-5.85	0.000	.1374786	.3721462

```

.
.
.
. tab kecemasan kodingnilai,row

```

```

+-----+
| Key |
|-----|
| frequency |
| row percentage |
|-----|

```

Kecemasan	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
normal	170	179	349
	48.71	51.29	100.00
kecemasan ringan	44	70	114
	38.60	61.40	100.00
kecemasan sedang	9	21	30
	30.00	70.00	100.00
kecemasan berat	1	2	3
	33.33	66.67	100.00
Total	224	272	496
	45.16	54.84	100.00

```
. logistic kodingnilai i.kecemasan
```

```
Logistic regression                                Number of obs   =          496
                                                    LR chi2(3)      =           6.84
                                                    Prob > chi2     =          0.0772
Log likelihood = -338.05539                        Pseudo R2      =          0.0100
```

	kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
kecemasan						
kecemasan ringan		1.510919	.3326835	1.87	0.061	.9813377 2.326291
kecemasan sedang		2.216015	.9142212	1.93	0.054	.9872061 4.974363
kecemasan berat		1.899441	2.335208	0.52	0.602	.1706645 21.14017
_cons		1.052941	.1127628	0.48	0.630	.853584 1.298859

```
. by sekolah, sort: tab kecemasan kodingnilai,row
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
+-----+
| Key   |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Kecemasan	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
normal	68	150	218
	31.19	68.81	100.00
kecemasan ringan	28	66	94
	29.79	70.21	100.00
kecemasan sedang	5	18	23
	21.74	78.26	100.00
kecemasan berat	0	2	2
	0.00	100.00	100.00
Total	101	236	337
	29.97	70.03	100.00

```
-> sekolah = sma tangse
```

```
+-----+
| Key   |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+
```

Kecemasan	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
normal	102	29	131
	77.86	22.14	100.00
kecemasan ringan	16	4	20
	80.00	20.00	100.00
kecemasan sedang	4	3	7
	57.14	42.86	100.00
kecemasan berat	1	0	1
	100.00	0.00	100.00
Total	123	36	159
	77.36	22.64	100.00

```
. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.kecemasan
```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
note: 3.kecemasan != 0 predicts success perfectly
3.kecemasan dropped and 2 obs not used

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      335
                                                    LR chi2(2)      =       0.94
                                                    Prob > chi2     =     0.6250
Log likelihood = -204.59136                        Pseudo R2      =     0.0023

```

	kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
	kecemasan						
	kecemasan ringan	1.068571	.287202	0.25	0.805	.6309929	1.8096
	kecemasan sedang	1.632	.858823	0.93	0.352	.581814	4.577793
	kecemasan berat	1	(empty)				
	_cons	2.205882	.3224857	5.41	0.000	1.656312	2.937802

```

-----
-> sekolah = sma tangse
note: 3.kecemasan != 0 predicts failure perfectly
3.kecemasan dropped and 1 obs not used

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      158
                                                    LR chi2(2)      =       1.50
                                                    Prob > chi2     =     0.4713
Log likelihood = -84.040449                        Pseudo R2      =     0.0089

```

	kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
	kecemasan						
	kecemasan ringan	.8793103	.5252263	-0.22	0.830	.2727129	2.835167
	kecemasan sedang	2.637932	2.089835	1.22	0.221	.5583681	12.46254
	kecemasan berat	1	(empty)				
	_cons	.2843137	.0598321	-5.98	0.000	.1882208	.4294653

```

.
.
.
. tab depresi kodingnilai,row

```

```

+-----+
| Key    |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

	Koding Nilai		Total
Depresi	sangat me	memuaskan	
normal	72	118	190
	37.89	62.11	100.00
depresi ringan	49	77	126
	38.89	61.11	100.00
depresi berat	103	77	180
	57.22	42.78	100.00
Total	224	272	496
	45.16	54.84	100.00

```

.
. logistic kodingnilai i.depresi

```

```

Logistic regression                                Number of obs   =      496
                                                    LR chi2(2)      =     16.64
                                                    Prob > chi2     =     0.0002
Log likelihood = -333.15527                        Pseudo R2      =     0.0244

```

	kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
--	-------------	------------	-----------	---	------	----------------------	--

```

depresi |
depresi ringan | .9588378 .2264129 -0.18 0.859 .6035992 1.523146
depresi berat | .4561461 .0968269 -3.70 0.000 .3008972 .6914963
|
_cons | 1.638889 .2450863 3.30 0.001 1.222524 2.197059
-----

```

```

. by sekolah, sort: tab depresi kodingnilai,row

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Depresi	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
normal	31	107	138
	22.46	77.54	100.00
depresi ringan	22	66	88
	25.00	75.00	100.00
depresi berat	48	63	111
	43.24	56.76	100.00
Total	101	236	337
	29.97	70.03	100.00

```

-> sekolah = sma tangse

```

```

+-----+
| Key |
+-----+
| frequency |
| row percentage |
+-----+

```

Depresi	Koding Nilai		Total
	sangat me	memuaskan	
normal	41	11	52
	78.85	21.15	100.00
depresi ringan	27	11	38
	71.05	28.95	100.00
depresi berat	55	14	69
	79.71	20.29	100.00
Total	123	36	159
	77.36	22.64	100.00

```

. by sekolah, sort: logistic kodingnilai i.depresi

```

```

-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Logistic regression      Number of obs   =      337
                        LR chi2(2)      =      13.71
                        Prob > chi2      =      0.0011
Log likelihood = -198.92293      Pseudo R2      =      0.0333

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
depresi					
depresi ringan	.8691589	.2778726	-0.44	0.661	.4644806 1.626413
depresi berat	.380257	.106411	-3.46	0.001	.2197239 .6580777
_cons	3.451613	.7040263	6.07	0.000	2.314207 5.148039

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
Logistic regression                                Number of obs =      159
LR chi2(2) =      1.10
Prob > chi2 =      0.5758
Log likelihood = -84.498422                        Pseudo R2 =      0.0065
```

```
-----
      kodingnilai | Odds Ratio   Std. Err.      z    P>|z|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
      depresi |
depresi ringan |    1.518519   .7489321     0.85   0.397    .5775747    3.992381
depresi berat  |    .9487603   .4294749    -0.12   0.907    .3907001    2.303931
      |
      _cons |    .2682927   .0911008    -3.87   0.000    .137904    .5219642
-----
```

```
.
.
.
.
.
. *BIVARIAT REGRESS KUALITAS TIDUR
.
.
.
. regress totalqualitastidur i.pendidikanibu
```

```
Source |      SS      df      MS      Number of obs =      496
-----+-----
      Model | 113.288733      3   37.7629109    F( 3, 492) =      3.71
      Residual | 5006.82215   492   10.1764678    Prob > F      =    0.0116
-----+-----
      Total | 5120.11089   495   10.3436584    R-squared      =    0.0221
                                   Adj R-squared =    0.0162
                                   Root MSE     =    3.1901
```

```
-----
totalqualita~r |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
      pendidikanibu |
      menengah |    .9968343   .6293388     1.58   0.114    -.239689    2.233358
      dasar |    1.581159   .6132592     2.58   0.010    .3762294    2.786089
      tidak sekolah | -.2515152   1.124433    -0.22   0.823    -2.460798    1.957767
      |
      _cons |    4.433333   .5824222     7.61   0.000    3.288992    5.577675
-----
```

```
.
. by sekolah, sort: regress totalqualitastidur i.pendidikanibu
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

```
Source |      SS      df      MS      Number of obs =      337
-----+-----
      Model | 65.5507739      3   21.850258    F( 3, 333) =      2.06
      Residual | 3531.88543   333   10.6062625    Prob > F      =    0.1053
-----+-----
      Total | 3597.4362   336   10.7066554    R-squared      =    0.0182
                                   Adj R-squared =    0.0094
                                   Root MSE     =    3.2567
```

```
-----
totalqualita~r |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|    [95% Conf. Interval]
-----+-----
      pendidikanibu |
      menengah |    1.133412   .76988      1.47   0.142    -.3810292    2.647853
      dasar |    1.49696   .7493173     2.00   0.047    .0229684    2.970953
      tidak sekolah | -.4285714   1.421352    -0.30   0.763    -3.224531    2.367388
      |
      _cons |    4.428571   .7106758     6.23   0.000    3.030591    5.826551
-----
```

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

```
Source |      SS      df      MS      Number of obs =      159
-----+-----
      Model | 59.4976571      3   19.8325524    F( 3, 155) =      2.10
      Residual | 1463.14385   155   9.43963776    Prob > F      =    0.1024
-----+-----
      Total | 1522.64151   158   9.63697158    R-squared      =    0.0391
                                   Adj R-squared =    0.0205
                                   Root MSE     =    3.0724
```

totalqualita~r	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
pendidikanibu						
menengah	.710728	1.100727	0.65	0.519	-1.463635	2.885091
dasar	1.760101	1.075229	1.64	0.104	-.3638924	3.884094
tidak sekolah	.0555556	1.846282	0.03	0.976	-3.591567	3.702678
_cons	4.444444	1.024133	4.34	0.000	2.421385	6.467504

```
.
.
.
. regress totalqualitastidur i.pekerjaanibu
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	496
Model	5.8788558	1	5.8788558	F(1, 494) =	0.57
Residual	5114.23203	494	10.3526964	Prob > F =	0.4515
Total	5120.11089	495	10.3436584	R-squared =	0.0011
				Adj R-squared =	-0.0009
				Root MSE =	3.2176

totalqualita~r	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
pekerjaanibu						
tidak bekerja	.2189452	.2905466	0.75	0.451	-.3519143	.7898047
_cons	5.569343	.1943799	28.65	0.000	5.18743	5.951256

```
.
. by sekolah, sort: regress totalqualitastidur i.pekerjaanibu
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	337
Model	2.07084023	1	2.07084023	F(1, 335) =	0.19
Residual	3595.36536	335	10.7324339	Prob > F =	0.6608
Total	3597.4362	336	10.7066554	R-squared =	0.0006
				Adj R-squared =	-0.0024
				Root MSE =	3.276

totalqualita~r	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
pekerjaanibu						
tidak bekerja	-.1568959	.3571803	-0.44	0.661	-.8594949	.545703
_cons	5.737143	.2476453	23.17	0.000	5.250007	6.224279

```
-> sekolah = sma tangse
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	159
Model	43.3551458	1	43.3551458	F(1, 157) =	4.60
Residual	1479.28636	157	9.42220614	Prob > F =	0.0335
Total	1522.64151	158	9.63697158	R-squared =	0.0285
				Adj R-squared =	0.0223
				Root MSE =	3.0696

totalqualita~r	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
pekerjaanibu						
tidak bekerja	1.077273	.5022057	2.15	0.033	.0853215	2.069224
_cons	5.272727	.3085025	17.09	0.000	4.663376	5.882078

```
. regress totalqualitastidur i.pendidikanayah
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	495
Model	33.9035724	3	11.3011908	F(3, 491) =	1.09
Residual	5075.07825	491	10.3362082	Prob > F =	0.3515
Total	5108.98182	494	10.3420685	R-squared =	0.0066
				Adj R-squared =	0.0006
				Root MSE =	3.215

totalqualita~r	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
----------------	-------	-----------	---	------	----------------------	--

pendidikanayah							
menengah	.1491605	.9206308	0.16	0.871	-1.659701	1.958022	
dasar	.4356027	.9136166	0.48	0.634	-1.359478	2.230683	
tidak sekolah	1.317308	1.107144	1.19	0.235	-.8580172	3.492633	
_cons	5.307692	.8916798	5.95	0.000	3.555713	7.059671	

```
.
. by sekolah, sort: regress totalqualitastidur i.pendidikanayah
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Source	SS	df	MS	Number of obs			
Model	7.86015055	3	2.62005018	F(3, 333)	=	0.24	
Residual	3589.57605	333	10.7795077	Prob > F	=	0.8663	
Total	3597.4362	336	10.7066554	R-squared	=	0.0022	
				Adj R-squared	=	-0.0068	
				Root MSE	=	3.2832	

totalqualita~r	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
pendidikanayah						
menengah	-.073741	1.193729	-0.06	0.951	-2.421941	2.274459
dasar	-.1637931	1.187177	-0.14	0.890	-2.499105	2.171519
tidak sekolah	.5625	1.421674	0.40	0.693	-2.234095	3.359095
_cons	5.75	1.160792	4.95	0.000	3.46659	8.03341

```
-> sekolah = sma tangse
```

Source	SS	df	MS	Number of obs			
Model	70.4075222	3	23.4691741	F(3, 154)	=	2.51	
Residual	1441.13678	154	9.35803105	Prob > F	=	0.0610	
Total	1511.5443	157	9.62767072	R-squared	=	0.0466	
				Adj R-squared	=	0.0280	
				Root MSE	=	3.0591	

totalqualita~r	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
pendidikanayah						
menengah	.3310345	1.425816	0.23	0.817	-2.485648	3.147717
dasar	1.457471	1.40683	1.04	0.302	-1.321704	4.236647
tidak sekolah	2.65	1.74395	1.52	0.131	-.7951515	6.095152
_cons	4.6	1.368067	3.36	0.001	1.897401	7.302599

```
.
.
. regress totalqualitastidur i.pekerjaanayah
```

Source	SS	df	MS	Number of obs			
Model	18.6249417	1	18.6249417	F(1, 493)	=	1.80	
Residual	5098.70031	493	10.3421913	Prob > F	=	0.1802	
Total	5117.32525	494	10.358958	R-squared	=	0.0036	
				Adj R-squared	=	0.0016	
				Root MSE	=	3.2159	

totalqualita~r	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
pekerjaanayah						
tidak bekerja	.8259583	.6154842	1.34	0.180	-.3833375	2.035254
_cons	5.622318	.148975	37.74	0.000	5.329613	5.915022

```
. by sekolah, sort: regress totalqualitastidur i.pekerjaanayah
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Source	SS	df	MS	Number of obs			
Model	1.11855472	1	1.11855472	F(1, 335)	=	0.10	
				Prob > F	=	0.7471	

Residual		3596.31765	335	10.7352766		R-squared	=	0.0003
-----+								
Total		3597.4362	336	10.7066554		Adj R-squared	=	-0.0027
						Root MSE	=	3.2765

totalkualita~r		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
-----+						
pekerjaanayah						
tidak bekerja		-.2632353	.8154965	-0.32	0.747	-1.867375 1.340904
_cons		5.675	.1831604	30.98	0.000	5.314711 6.035289

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

Source		SS	df	MS		Number of obs =	158
-----+							
Model		64.3939801	1	64.3939801		F(1, 156) =	6.90
Residual		1455.40982	156	9.32955011		Prob > F =	0.0095
-----+							
Total		1519.8038	157	9.68027896		R-squared =	0.0424
						Adj R-squared =	0.0362
						Root MSE =	3.0544

totalkualita~r		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
-----+						
pekerjaanayah						
tidak bekerja		2.409817	.9172587	2.63	0.009	.5979677 4.221667
_cons		5.506849	.2527865	21.78	0.000	5.007523 6.006175

```
.
.
. regress totalkualitastidur i.pekerjaanayah
```

Source		SS	df	MS		Number of obs =	495
-----+							
Model		18.6249417	1	18.6249417		F(1, 493) =	1.80
Residual		5098.70031	493	10.3421913		Prob > F =	0.1802
-----+							
Total		5117.32525	494	10.358958		R-squared =	0.0036
						Adj R-squared =	0.0016
						Root MSE =	3.2159

totalkualita~r		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
-----+						
pekerjaanayah						
tidak bekerja		.8259583	.6154842	1.34	0.180	-.3833375 2.035254
_cons		5.622318	.148975	37.74	0.000	5.329613 5.915022

```
.
. by sekolah, sort: regress totalkualitastidur pendapatan
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Source		SS	df	MS		Number of obs =	337
-----+							
Model		4.32657365	1	4.32657365		F(1, 335) =	0.40
Residual		3593.10963	335	10.7257004		Prob > F =	0.5258
-----+							
Total		3597.4362	336	10.7066554		R-squared =	0.0012
						Adj R-squared =	-0.0018
						Root MSE =	3.275

totalkuali~r		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
-----+						
pendapatan		-1.17e-07	1.84e-07	-0.64	0.526	-4.79e-07 2.45e-07
_cons		5.799955	.2814205	20.61	0.000	5.246381 6.353528

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

Source		SS	df	MS		Number of obs =	159
-----+							
Model		5.51710803	1	5.51710803		F(1, 157) =	0.57
Residual		1517.1244	157	9.66321275		Prob > F =	0.4510
-----+							
Total		1522.64151	158	9.63697158		R-squared =	0.0036
						Adj R-squared =	-0.0027
						Root MSE =	3.1086

totalkuali~r		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
-----+						

```

pendapatan | -1.71e-07 2.26e-07 -0.76 0.451 -6.17e-07 2.76e-07
_cons | 5.895522 .3777596 15.61 0.000 5.149375 6.641669
-----+-----
.
.
.
. regress totalqualitastidur totalkecanduangadget

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      496
-----+-----
Model | 95.3913005      1 95.3913005      F( 1, 494) =      9.38
Residual | 5024.71959     494 10.1714971      Prob > F      = 0.0023
-----+-----
Total | 5120.11089     495 10.3436584      R-squared      = 0.0186
                                           Adj R-squared   = 0.0166
                                           Root MSE       = 3.1893

-----+-----
totalqualitastidur |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
totalkecanduangadget | .0183459      .0059907      3.06      0.002      .0065755      .0301163
_cons | 4.067175      .5417874      7.51      0.000      3.002683      5.131667
-----+-----

.
. by sekolah, sort: regress totalqualitastidur totalkecanduangadget
-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      337
-----+-----
Model | 42.7587296      1 42.7587296      F( 1, 335) =      4.03
Residual | 3554.67747     335 10.6109775      Prob > F      = 0.0455
-----+-----
Total | 3597.4362      336 10.7066554      R-squared      = 0.0119
                                           Adj R-squared   = 0.0089
                                           Root MSE       = 3.2574

-----+-----
totalqualitastidur |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
totalkecanduangadget | .0149691      .007457      2.01      0.046      .0003008      .0296375
_cons | 4.370245      .6673787      6.55      0.000      3.057464      5.683026
-----+-----

-----+-----
-> sekolah = sma tangse

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      159
-----+-----
Model | 59.6156909      1 59.6156909      F( 1, 157) =      6.40
Residual | 1463.02582     157 9.31863579      Prob > F      = 0.0124
-----+-----
Total | 1522.64151     158 9.63697158      R-squared      = 0.0392
                                           Adj R-squared   = 0.0330
                                           Root MSE       = 3.0526

-----+-----
totalqualitastidur |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
totalkecanduangadget | .0255035      .0100831      2.53      0.012      .0055874      .0454196
_cons | 3.403657      .9316852      3.65      0.000      1.563403      5.243912
-----+-----

.
.
.
. regress totalqualitastidur i.motifsofmed

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      496
-----+-----
Model | 39.2368541      1 39.2368541      F( 1, 494) =      3.81
Residual | 5080.87403     494 10.2851701      Prob > F      = 0.0514
-----+-----
Total | 5120.11089     495 10.3436584      R-squared      = 0.0077
                                           Adj R-squared   = 0.0057
                                           Root MSE       = 3.2071

-----+-----
totalquali~r |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
motifsofmed |
ada | .6319278      .3235386      1.95      0.051      -.0037537      1.267609
_cons | 5.207407      .2760189     18.87      0.000      4.665092      5.749723
-----+-----

.
. by sekolah, sort: regress totalqualitastidur i.motifsofmed
-----+-----

```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      337
-----+-----+-----+-----+-----
Model | 13.1416143      1 13.1416143      F( 1, 335) =      1.23
Residual | 3584.29459     335 10.6993868      Prob > F      =      0.2685
-----+-----+-----+-----+-----
Total | 3597.4362      336 10.7066554      R-squared      =      0.0037
                                           Adj R-squared   =      0.0007
                                           Root MSE       =      3.271

-----
totalkuali~r |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----
motifsosmed |
  ada |      .449571      .4056518      1.11      0.269      -.3483747      1.247517
  _cons |      5.329545      .3486889     15.28      0.000      4.64365      6.015441
-----

-----
-> sekolah = sma tangse

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      159
-----+-----+-----+-----+-----
Model | 32.7431432      1 32.7431432      F( 1, 157) =      3.45
Residual | 1489.89837     157 9.48979851      Prob > F      =      0.0651
-----+-----+-----+-----+-----
Total | 1522.64151     158 9.63697158      R-squared      =      0.0215
                                           Adj R-squared   =      0.0153
                                           Root MSE       =      3.0806

-----
totalkuali~r |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----
motifsosmed |
  ada |      .9944909      .5353886      1.86      0.065      -.0630029      2.051985
  _cons |      4.978723      .4493446     11.08      0.000      4.091183      5.866264
-----

.
.
. regress totalkualitastidur i.motifmaingame

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      496
-----+-----+-----+-----+-----
Model | 9.91694165      1 9.91694165      F( 1, 494) =      0.96
Residual | 5110.19395     494 10.3445222      Prob > F      =      0.3280
-----+-----+-----+-----+-----
Total | 5120.11089     495 10.3436584      R-squared      =      0.0019
                                           Adj R-squared   =     -0.0001
                                           Root MSE       =      3.2163

-----
totalkualit~r |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----
motifmaingame |
  ada |      .3015081      .3079394      0.98      0.328      -.3035245      .9065407
  _cons |      5.568862      .1759876     31.64      0.000      5.223086      5.914639
-----

.
. by sekolah, sort: regress totalkualitastidur i.motifmaingame

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      337
-----+-----+-----+-----+-----
Model | 4.89421861      1 4.89421861      F( 1, 335) =      0.46
Residual | 3592.54198     335 10.7240059      Prob > F      =      0.4998
-----+-----+-----+-----+-----
Total | 3597.4362      336 10.7066554      R-squared      =      0.0014
                                           Adj R-squared   =     -0.0016
                                           Root MSE       =      3.2748

-----
totalkualit~r |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----
motifmaingame |
  ada |      .2595361      .3841798      0.68      0.500      -.4961728      1.015245
  _cons |      5.580087      .2154629     25.90      0.000      5.156256      6.003917
-----

-----
-> sekolah = sma tangse

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      159
-----+-----+-----+-----+-----
Model | 5.37382566      1 5.37382566      F( 1, 157) =      0.56
                                           Prob > F      =      0.4570

```

```

Residual | 1517.26768 157 9.66412537
-----+-----
Total | 1522.64151 158 9.63697158

R-squared = 0.0035
Adj R-squared = -0.0028
Root MSE = 3.1087

-----+-----
totalkualit~r | Coef. Std. Err. t P>|t| [95% Conf. Interval]
-----+-----
motifmaingame |
  ada | .3848821 .5161396 0.75 0.457 -.6345913 1.404356
  _cons | 5.543689 .3063111 18.10 0.000 4.938667 6.148712

.
.
.
. regress totalkualitastidur i.kemudahanaksesgadget

Source | SS df MS Number of obs = 496
-----+----- F( 1, 494) = 0.16
Model | 1.69765372 1 1.69765372 Prob > F = 0.6858
Residual | 5118.41323 494 10.3611604 R-squared = 0.0003
-----+----- Adj R-squared = -0.0017
Total | 5120.11089 495 10.3436584 Root MSE = 3.2189

-----+-----
totalkualitastidur | Coef. Std. Err. t P>|t| [95% Conf. Interval]
-----+-----
kemudahanaksesgadget |
  mudah | -.1171447 .2894026 -0.40 0.686 -.6857564 .451467
  _cons | 5.723077 .1996262 28.67 0.000 5.330856 6.115298

.
. by sekolah, sort: regress totalkualitastidur i.kemudahanaksesgadget

-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

Source | SS df MS Number of obs = 337
-----+----- F( 1, 335) = 0.15
Model | 1.65933103 1 1.65933103 Prob > F = 0.6944
Residual | 3595.77687 335 10.7336623 R-squared = 0.0005
-----+----- Adj R-squared = -0.0025
Total | 3597.4362 336 10.7066554 Root MSE = 3.2762

-----+-----
totalkualitastidur | Coef. Std. Err. t P>|t| [95% Conf. Interval]
-----+-----
kemudahanaksesgadget |
  mudah | .1414966 .3598765 0.39 0.694 -.5664058 .849399
  _cons | 5.6 .2376825 23.56 0.000 5.132462 6.067538

.
.
.
. regress totalkualitastidur durasipenggunaangadget

Source | SS df MS Number of obs = 496
-----+----- F( 1, 494) = 0.11
Model | 1.17157076 1 1.17157076 Prob > F = 0.7368
Residual | 5118.93932 494 10.3622253 R-squared = 0.0002
-----+----- Adj R-squared = -0.0018
Total | 5120.11089 495 10.3436584 Root MSE = 3.219
-----+-----

```

totalqualitastidur	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
durasipenggunaangadget	.0003995	.0011882	0.34	0.737	-.0019351	.0027342
_cons	5.623335	.1949813	28.84	0.000	5.24024	6.00643

```
. by sekolah, sort: regress totalqualitastidur durasipenggunaangadget
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	337
Model	1.33652403	1	1.33652403	F(1, 335) =	0.12
Residual	3596.09968	335	10.7346259	Prob > F =	0.7244
Total	3597.4362	336	10.7066554	R-squared =	0.0004
				Adj R-squared =	-0.0026
				Root MSE =	3.2764

totalqualitastidur	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
durasipenggunaangadget	-.0005067	.0014361	-0.35	0.724	-.0033317	.0023182
_cons	5.718025	.2394061	23.88	0.000	5.247096	6.188954

```
-> sekolah = sma tangse
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	159
Model	14.5716888	1	14.5716888	F(1, 157) =	1.52
Residual	1508.06982	157	9.60554026	Prob > F =	0.2199
Total	1522.64151	158	9.63697158	R-squared =	0.0096
				Adj R-squared =	0.0033
				Root MSE =	3.0993

totalqualitastidur	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
durasipenggunaangadget	.0026135	.0021219	1.23	0.220	-.0015777	.0068047
_cons	5.396806	.3361508	16.05	0.000	4.732844	6.060767

```
. regress totalqualitastidur totaldepresi
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	496
Model	.14038134	1	.14038134	F(1, 494) =	0.01
Residual	5119.97051	494	10.3643128	Prob > F =	0.9074
Total	5120.11089	495	10.3436584	R-squared =	0.0000
				Adj R-squared =	-0.0020
				Root MSE =	3.2194

totalquali~r	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
totaldepresi	.0019096	.0164084	0.12	0.907	-.0303292	.0341485
_cons	5.639718	.2778841	20.30	0.000	5.093738	6.185699

```
. by sekolah, sort: regress totalqualitastidur totaldepresi
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	337
Model	1.71635616	1	1.71635616	F(1, 335) =	0.16
Residual	3595.71985	335	10.7334921	Prob > F =	0.6895
Total	3597.4362	336	10.7066554	R-squared =	0.0005
				Adj R-squared =	-0.0025
				Root MSE =	3.2762

totalquali~r	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
totaldepresi	.0081527	.0203878	0.40	0.689	-.0319515	.048257
_cons	5.549905	.33172	16.73	0.000	4.897389	6.202422

```

-----
-> sekolah = sma tangse

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      159
-----+-----
Model |  1.65543132      1  1.65543132      F( 1, 157) =      0.17
Residual | 1520.98608     157  9.68780941      Prob > F      =      0.6799
-----+-----
Total | 1522.64151     158  9.63697158      R-squared      =      0.0011
                                           Adj R-squared  = -0.0053
                                           Root MSE      =      3.1125

-----
totalkuali~r |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
totaldepresi | -.0117046      .0283149     -0.41     0.680     -0.0676319     .0442226
   _cons |  5.867108      .5171711     11.34     0.000      4.845597     6.888619
-----

.
.
.
. regress totalkualitastidur totalkecemasan

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      496
-----+-----
Model | 161.875693      1 161.875693      F( 1, 494) =     16.13
Residual | 4958.23519     494 10.0369133      Prob > F      =      0.0001
-----+-----
Total | 5120.11089     495 10.3436584      R-squared      =      0.0316
                                           Adj R-squared  =      0.0297
                                           Root MSE      =      3.1681

-----
totalkualita~r |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
totalkecemasan | .047645      .0118639      4.02     0.000      .0243351     .0709549
   _cons |  3.838482      .4770965      8.05     0.000      2.901093     4.77587
-----

.
. by sekolah, sort: regress totalkualitastidur totalkecemasan

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      337
-----+-----
Model | 64.1797512      1 64.1797512      F( 1, 335) =      6.09
Residual | 3533.25645     335 10.5470342      Prob > F      =      0.0141
-----+-----
Total | 3597.4362      336 10.7066554      R-squared      =      0.0178
                                           Adj R-squared  =      0.0149
                                           Root MSE      =      3.2476

-----
totalkualita~r |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
totalkecemasan | .0354001      .0143506      2.47     0.014      .0071714     .0636288
   _cons |  4.253175      .5977787      7.11     0.000      3.077302     5.429048
-----

-----
-> sekolah = sma tangse

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      159
-----+-----
Model | 140.778377      1 140.778377      F( 1, 157) =     15.99
Residual | 1381.86313     157  8.801676      Prob > F      =      0.0001
-----+-----
Total | 1522.64151     158  9.63697158      R-squared      =      0.0925
                                           Adj R-squared  =      0.0867
                                           Root MSE      =      2.9668

-----
totalkualita~r |      Coef.      Std. Err.      t      P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
totalkecemasan | .0883815      .0220992      4.00     0.000      .0447314     .1320315
   _cons |  2.549762      .8171114      3.12     0.002      .9358126     4.163712
-----

.
.
.
. *BIVARIAT REGRESS INDEKS PRESTASI

. regress nilairatarata i.pendidikanibu

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      496
-----+-----
Model | 10.6970909      3  3.56569695      F( 3, 492) =      0.43
Prob > F      =      0.7331

```

```

Residual | 4099.24633 492 8.33180149
-----+-----
Total | 4109.94342 495 8.30291601

R-squared = 0.0026
Adj R-squared = -0.0035
Root MSE = 2.8865

nilairatarata | Coef. Std. Err. t P>|t| [95% Conf. Interval]
-----+-----
pendidikanibu |
menengah | -.4497414 .5694498 -0.79 0.430 -1.568595 .6691121
dasar | -.5794495 .5549004 -1.04 0.297 -1.669716 .5108173
tidak sekolah | -.1890613 1.01743 -0.19 0.853 -2.188105 1.809982
_cons | 81.93633 .5269978 155.48 0.000 80.90089 82.97178

```

```

.
. by sekolah, sort: regress nilairatarata i.pendidikanibu

```

```

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

Source | SS df MS Number of obs = 337
-----+----- F( 3, 333) = 0.89
Model | 15.0704661 3 5.0234887 Prob > F = 0.4450
Residual | 1873.34614 333 5.62566407 R-squared = 0.0080
Total | 1888.4166 336 5.62028751 Adj R-squared = -0.0010
Root MSE = 2.3718

nilairatarata | Coef. Std. Err. t P>|t| [95% Conf. Interval]
-----+-----
pendidikanibu |
menengah | .0138132 .5606977 0.02 0.980 -1.089143 1.116769
dasar | -.3739668 .545722 -0.69 0.494 -1.447464 .6995303
tidak sekolah | -.872858 1.035159 -0.84 0.400 -2.909134 1.163418
_cons | 80.61429 .5175797 155.75 0.000 79.59615 81.63242

```

```

-----
-> sekolah = sma tangse

Source | SS df MS Number of obs = 159
-----+----- F( 3, 155) = 1.82
Model | 35.8731318 3 11.9577106 Prob > F = 0.1449
Residual | 1015.77045 155 6.55335773 R-squared = 0.0341
Total | 1051.64358 158 6.65597203 Adj R-squared = 0.0154
Root MSE = 2.56

nilairatarata | Coef. Std. Err. t P>|t| [95% Conf. Interval]
-----+-----
pendidikanibu |
menengah | -1.743525 .9171367 -1.90 0.059 -3.555225 .0681749
dasar | -1.278839 .8958911 -1.43 0.155 -3.04857 .4908931
tidak sekolah | .2363883 1.53834 0.15 0.878 -2.802429 3.275206
_cons | 85.02111 .8533176 99.64 0.000 83.33548 86.70674

```

```

.
.
. regress nilairatarata i.pekerjaanibu

Source | SS df MS Number of obs = 496
-----+----- F( 1, 494) = 0.12
Model | .972826594 1 .972826594 Prob > F = 0.7325
Residual | 4108.9706 494 8.31775424 R-squared = 0.0002
Total | 4109.94342 495 8.30291601 Adj R-squared = -0.0018
Root MSE = 2.8841

nilairatarata | Coef. Std. Err. t P>|t| [95% Conf. Interval]
-----+-----
pekerjaanibu |
tidak bekerja | -.0890649 .2604307 -0.34 0.733 -.6007533 .4226234
_cons | 81.48726 .1742319 467.69 0.000 81.14494 81.82959

```

```

. by sekolah, sort: regress nilairatarata i.pekerjaanibu

```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	337
Model	1.06969213	1	1.06969213	F(1, 335) =	0.19
Residual	1887.34691	335	5.63387137	Prob > F =	0.6633
				R-squared =	0.0006
				Adj R-squared =	-0.0024
Total	1888.4166	336	5.62028751	Root MSE =	2.3736

nilairatarata	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
pekerjaanibu					
tidak bekerja	.1127633	.2587867	0.44	0.663	-.3962883 .6218149
_cons	80.33829	.1794256	447.75	0.000	79.98534 80.69123

```
-----
-> sekolah = sma tangse
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	159
Model	7.14139475	1	7.14139475	F(1, 157) =	1.07
Residual	1044.50219	157	6.65288016	Prob > F =	0.3018
				R-squared =	0.0068
				Adj R-squared =	0.0005
Total	1051.64358	158	6.65597203	Root MSE =	2.5793

nilairatarata	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
pekerjaanibu					
tidak bekerja	.4372168	.4219978	1.04	0.302	-.3963087 1.270742
_cons	83.51828	.2592312	322.18	0.000	83.00625 84.03031

```
.
.
. regress nilairatarata i.pendidikanayah
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	495
Model	2.06599963	3	.688666542	F(3, 491) =	0.08
Residual	4097.85517	491	8.34593721	Prob > F =	0.9695
				R-squared =	0.0005
				Adj R-squared =	-0.0056
Total	4099.92117	494	8.29943556	Root MSE =	2.8889

nilairatarata	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
pendidikanayah					
menengah	-.0362708	.8272607	-0.04	0.965	-1.661679 1.589137
dasar	-.0869641	.8209579	-0.11	0.916	-1.699988 1.52606
tidak sekolah	-.3381084	.9948581	-0.34	0.734	-2.292813 1.616596
_cons	81.51769	.801246	101.74	0.000	79.9434 83.09199

```
.
. by sekolah, sort: regress nilairatarata i.pendidikanayah
```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	337
Model	20.6490862	3	6.88302872	F(3, 333) =	1.23
Residual	1867.76752	333	5.60891146	Prob > F =	0.2998
				R-squared =	0.0109
				Adj R-squared =	0.0020
Total	1888.4166	336	5.62028751	Root MSE =	2.3683

nilairatarata	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
pendidikanayah					
menengah	.3178419	.8610841	0.37	0.712	-1.376008 2.011692
dasar	-.0486206	.856358	-0.06	0.955	-1.733174 1.635933
tidak sekolah	-.7056246	1.02551	-0.69	0.492	-2.722919 1.31167
_cons	80.32	.8373255	95.92	0.000	78.67289 81.96711

```

-----
-> sekolah = sma tangse

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      158
-----+-----
Model |  5.71101178      3  1.90367059      F( 3, 154) =      0.28
Residual | 1045.0683      154  6.78615782      Prob > F      =      0.8394
-----+-----
Total | 1050.77932      157  6.69286189      R-squared      =      0.0054
                                           Adj R-squared   =     -0.0139
                                           Root MSE       =      2.605

-----
nilairatarata |      Coef.      Std. Err.      t    P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
pendidikanayah |
menengah |      .0691037      1.21418      0.06  0.955      -2.329495      2.467703
dasar |      .3154257      1.198012      0.26  0.793      -2.051233      2.682085
tidak sekolah |      .8760008      1.485093      0.59  0.556      -2.057783      3.809784
-----+-----
_cons |      83.434      1.165003      71.62  0.000      81.13255      85.73545

.
.
.
. regress nilairatarata i.pekerjaanayah

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      495
-----+-----
Model |  .502758661      1  .502758661      F( 1, 493) =      0.06
Residual | 4077.76316      493  8.27132487      Prob > F      =      0.8054
-----+-----
Total | 4078.26592      494  8.25559903      R-squared      =      0.0001
                                           Adj R-squared   =     -0.0019
                                           Root MSE       =      2.876

-----
nilairatarata |      Coef.      Std. Err.      t    P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
pekerjaanayah |
tidak bekerja |      .1357033      .550425      0.25  0.805      -.9457649      1.217172
_cons |      81.42809      .1332277      611.19  0.000      81.16633      81.68985

.
. by sekolah, sort: tab pekerjaanayah regress nilairatarata i.pekerjaanayah

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong
variable regress not found
r(111);

.
.
.
. regress nilairatarata i.pekerjaanayah

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      495
-----+-----
Model |  .502758661      1  .502758661      F( 1, 493) =      0.06
Residual | 4077.76316      493  8.27132487      Prob > F      =      0.8054
-----+-----
Total | 4078.26592      494  8.25559903      R-squared      =      0.0001
                                           Adj R-squared   =     -0.0019
                                           Root MSE       =      2.876

-----
nilairatarata |      Coef.      Std. Err.      t    P>|t|      [95% Conf. Interval]
-----+-----
pekerjaanayah |
tidak bekerja |      .1357033      .550425      0.25  0.805      -.9457649      1.217172
_cons |      81.42809      .1332277      611.19  0.000      81.16633      81.68985

.
. by sekolah, sort: regress nilairatarata pendapatan

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      337
-----+-----
Model |  1.09777775      1  1.09777775      F( 1, 335) =      0.19
Residual | 1887.31882      335  5.63378754      Prob > F      =      0.6592
-----+-----
Total | 1888.4166      336  5.62028751      R-squared      =      0.0006
                                           Adj R-squared   =     -0.0024
                                           Root MSE       =      2.3736

-----
nilairatarata |      Coef.      Std. Err.      t    P>|t|      [95% Conf. Interval]

```

```

-----+-----
pendapatan | 5.89e-08 1.33e-07 0.44 0.659 -2.04e-07 3.22e-07
_cons | 80.32286 .2039591 393.82 0.000 79.92166 80.72406
-----+-----

```

```

-----+-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      159
-----+-----
Model | 2.15674524      1 2.15674524      F( 1, 157) =      0.32
Residual | 1049.48684     157 6.68462952      Prob > F      = 0.5708
Total | 1051.64358     158 6.65597203      R-squared      = 0.0021
                                           Adj R-squared   = -0.0043
                                           Root MSE       = 2.5855

```

```

-----+-----
nilairatar~a |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
pendapatan | -1.07e-07 1.88e-07   -0.57  0.571   -4.78e-07  2.65e-07
_cons | 83.81849 .3141908   266.78  0.000    83.19791  84.43908
-----+-----

```

```

.
.
.
. regress nilairatarata totalkecanduangadget

```

```

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      496
-----+-----
Model | 46.2987495      1 46.2987495      F( 1, 494) =      5.63
Residual | 4063.64467     494 8.22600136      Prob > F      = 0.0181
Total | 4109.94342     495 8.30291601      R-squared      = 0.0113
                                           Adj R-squared   = 0.0093
                                           Root MSE       = 2.8681

```

```

-----+-----
nilairatarata |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
totalkecanduangadget | .0127811 .0053874    2.37  0.018   .0021961 .0233662
_cons | 80.33261 .4872264   164.88  0.000    79.37531  81.2899
-----+-----

```

```

.
. by sekolah, sort: regress nilairatarata totalkecanduangadget

```

```

-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

```

```

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      337
-----+-----
Model | 64.6227689      1 64.6227689      F( 1, 335) =     11.87
Residual | 1823.79383     335 5.4441607      Prob > F      = 0.0006
Total | 1888.4166      336 5.62028751      R-squared      = 0.0342
                                           Adj R-squared   = 0.0313
                                           Root MSE       = 2.3333

```

```

-----+-----
nilairatarata |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
totalkecanduangadget | .0184025 .0053413    3.45  0.001   .0078957 .0289093
_cons | 78.8048 .4780355   164.85  0.000    77.86447  79.74513
-----+-----

```

```

-----+-----
-> sekolah = sma tangse

```

```

Source |      SS      df      MS      Number of obs =      159
-----+-----
Model | 9.60142469      1 9.60142469      F( 1, 157) =      1.45
Residual | 1042.04216     157 6.63721118      Prob > F      = 0.2309
Total | 1051.64358     158 6.65597203      R-squared      = 0.0091
                                           Adj R-squared   = 0.0028
                                           Root MSE       = 2.5763

```

```

-----+-----
nilairatarata |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|     [95% Conf. Interval]
-----+-----
totalkecanduangadget | -.010235 .0085097   -1.20  0.231   -.0270432 .0065732
_cons | 84.5965 .7862956   107.59  0.000    83.04342  86.14959
-----+-----

```

```

.
.
.
. regress nilairatarata i.motifsosmed

```

Source	SS	df	MS	Number of obs =
Model	44.1735464	1	44.1735464	496
Residual	4065.76988	494	8.23030339	F(1, 494) = 5.37
Total	4109.94342	495	8.30291601	Prob > F = 0.0209
				R-squared = 0.0107
				Adj R-squared = 0.0087
				Root MSE = 2.8689

nilairatar~a	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
motifsoamed					
ada	-.6705042	.2894198	-2.32	0.021	-1.23915 -.1018585
_cons	81.93541	.2469113	331.84	0.000	81.45028 82.42053

```
.
. by sekolah, sort: regress nilairatarata i.motifsoamed
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =
Model	34.3370562	1	34.3370562	337
Residual	1854.07955	335	5.53456581	F(1, 335) = 6.20
Total	1888.4166	336	5.62028751	Prob > F = 0.0132
				R-squared = 0.0182
				Adj R-squared = 0.0153
				Root MSE = 2.3526

nilairatar~a	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
motifsoamed					
ada	-.7267005	.2917533	-2.49	0.013	-1.3006 -.1528013
_cons	80.92943	.2507844	322.71	0.000	80.43612 81.42274

```
-> sekolah = sma tangse
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =
Model	1.22805564	1	1.22805564	159
Residual	1050.41552	157	6.69054474	F(1, 157) = 0.18
Total	1051.64358	158	6.65597203	Prob > F = 0.6689
				R-squared = 0.0012
				Adj R-squared = -0.0052
				Root MSE = 2.5866

nilairatar~a	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
motifsoamed					
ada	-.1925971	.4495431	-0.43	0.669	-1.08053 .6953357
_cons	83.81894	.3772957	222.16	0.000	83.07371 84.56417

```
.
.
. regress nilairatarata i.motifmaingame
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =
Model	24.0103288	1	24.0103288	496
Residual	4085.93309	494	8.27111962	F(1, 494) = 2.90
Total	4109.94342	495	8.30291601	Prob > F = 0.0890
				R-squared = 0.0058
				Adj R-squared = 0.0038
				Root MSE = 2.876

nilairatarata	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
motifmaingame					
ada	-.4691472	.2753545	-1.70	0.089	-1.010158 .0718633
_cons	81.60063	.1573653	518.54	0.000	81.29144 81.90982

```
. by sekolah, sort: regress nilairatarata i.motifmaingame
```

```
-> sekolah = sma kembang tanjong
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =
Model	17.6531842	1	17.6531842	337
				F(1, 335) = 3.16
				Prob > F = 0.0763

Residual		1870.76342	335	5.58436841		R-squared	=	0.0093
-----+								
Total		1888.4166	336	5.62028751		Adj R-squared	=	0.0064
						Root MSE	=	2.3631

nilairatarata		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
-----+						
motifmaingame						
ada		-.4929099	.2772318	-1.78	0.076	-1.038244 .0524246
_cons		80.54753	.1554823	518.05	0.000	80.24169 80.85338

-> sekolah = sma tangse

Source		SS	df	MS		Number of obs =	159
-----+							
Model		22.7898921	1	22.7898921		F(1, 157) =	3.48
Residual		1028.85369	157	6.55320821		Prob > F =	0.0641
-----+							
Total		1051.64358	158	6.65597203		R-squared =	0.0217
						Adj R-squared =	0.0154
						Root MSE =	2.5599

nilairatarata		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
-----+						
motifmaingame						
ada		-.7926055	.4250235	-1.86	0.064	-1.632107 .0468963
_cons		83.96243	.2522368	332.87	0.000	83.46421 84.46064

.
.
.
. regress nilairatarata i.kemudahanaksesgadget

Source		SS	df	MS		Number of obs =	496
-----+							
Model		134.733109	1	134.733109		F(1, 494) =	16.74
Residual		3975.21031	494	8.04698444		Prob > F =	0.0000
-----+							
Total		4109.94342	495	8.30291601		R-squared =	0.0328
						Adj R-squared =	0.0308
						Root MSE =	2.8367

nilairatarata		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
-----+						
kemudahanaksesgadget						
mudah		1.043603	.2550438	4.09	0.000	.5424987 1.544707
_cons		80.95085	.175926	460.14	0.000	80.60519 81.2965

.
. by sekolah, sort: regress nilairatarata i.kemudahanaksesgadget

-> sekolah = sma kembang tanjong

Source		SS	df	MS		Number of obs =	337
-----+							
Model		135.197949	1	135.197949		F(1, 335) =	25.83
Residual		1753.21865	335	5.23348852		Prob > F =	0.0000
-----+							
Total		1888.4166	336	5.62028751		R-squared =	0.0716
						Adj R-squared =	0.0688
						Root MSE =	2.2877

nilairatarata		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
-----+						
kemudahanaksesgadget						
mudah		1.277217	.25129	5.08	0.000	.7829115 1.771522
_cons		79.83537	.1659659	481.03	0.000	79.5089 80.16183

-> sekolah = sma tangse

Source		SS	df	MS		Number of obs =	159
-----+							
Model		10.9052255	1	10.9052255		F(1, 157) =	1.65
Residual		1040.73836	157	6.62890672		Prob > F =	0.2015
-----+							
Total		1051.64358	158	6.65597203		R-squared =	0.0104
						Adj R-squared =	0.0041
						Root MSE =	2.5747

nilairatarata		Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
---------------	--	-------	-----------	---	------	----------------------

```

-----+-----
kemudahanaksesgadget |
      mudah |      -.52756   .4113159   -1.28   0.202   -1.339987   .2848667
      _cons |      83.97857   .3077315   272.90   0.000   83.37074   84.5864
-----+-----

.
.
.
. regress nilairatarata durasipenggunaangadget

      Source |      SS      df      MS                Number of obs =      496
-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Model |  11.0410153      1  11.0410153            F( 1, 494) =      1.33
      Residual | 4098.90241    494  8.29737329            Prob > F      =      0.2492
-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Total | 4109.94342    495  8.30291601            R-squared     =      0.0027
                                           Adj R-squared =      0.0007
                                           Root MSE     =      2.8805

-----+-----
      nilairatarata |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|     [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----
durasipenggunaangadget |      .0012265   .0010633     1.15   0.249   - .0008626   .0033157
      _cons |      81.31231   .1744765   466.04   0.000   80.96951   81.65512
-----+-----

.
. by sekolah, sort: regress nilairatarata durasipenggunaangadget

-----+-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

      Source |      SS      df      MS                Number of obs =      337
-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Model |   3.51253699      1   3.51253699            F( 1, 335) =      0.62
      Residual | 1884.90407    335   5.6265793            Prob > F      =      0.4300
-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Total | 1888.4166     336   5.62028751            R-squared     =      0.0019
                                           Adj R-squared =     -0.0011
                                           Root MSE     =      2.372

-----+-----
      nilairatarata |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|     [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----
durasipenggunaangadget |      .0008215   .0010397     0.79   0.430   - .0012237   .0028667
      _cons |      80.30122   .1733261   463.30   0.000   79.96027   80.64216
-----+-----

-----+-----
-> sekolah = sma tangse

      Source |      SS      df      MS                Number of obs =      159
-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Model |  15.8064456      1  15.8064456            F( 1, 157) =      2.40
      Residual | 1035.83713    157   6.59768876            Prob > F      =      0.1237
-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Total | 1051.64358    158   6.65597203            R-squared     =      0.0150
                                           Adj R-squared =      0.0088
                                           Root MSE     =      2.5686

-----+-----
      nilairatarata |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|     [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----
durasipenggunaangadget |      .002722   .0017586     1.55   0.124   - .0007516   .0061955
      _cons |      83.38911   .2785924   299.32   0.000   82.83883   83.93938
-----+-----

.
.
.
. regress nilairatarata totaldepresi

      Source |      SS      df      MS                Number of obs =      496
-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Model |  131.821456      1  131.821456            F( 1, 494) =     16.37
      Residual | 3978.12197    494   8.05287848            Prob > F      =      0.0001
-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Total | 4109.94342    495   8.30291601            R-squared     =      0.0321
                                           Adj R-squared =      0.0301
                                           Root MSE     =      2.8378

-----+-----
nilairatarata |      Coef.   Std. Err.      t    P>|t|     [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----
totaldepresi |   .0585179   .0144634     4.05   0.000   .0301005   .0869354
      _cons |      80.60101   .2449452   329.06   0.000   80.11975   81.08228
-----+-----

.
. by sekolah, sort: regress nilairatarata totaldepresi

```

```
-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

      Source |      SS      df      MS                Number of obs =      337
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Model |  73.9212916      1   73.9212916          F( 1, 335) =    13.65
      Residual | 1814.49531    335   5.41640391          Prob > F      =    0.0003
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Total | 1888.4166     336   5.62028751          R-squared      =    0.0391
                                          Adj R-squared   =    0.0363
                                          Root MSE       =    2.3273

-----
nilairatar~a |      Coef.    Std. Err.      t    P>|t|    [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
totaldepresi |   .0535038    .0144829     3.69   0.000    .0250149    .0819926
   _cons |   79.65868    .2356441   338.05   0.000    79.19515    80.12221
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----

-----
-> sekolah = sma tangse

      Source |      SS      df      MS                Number of obs =      159
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Model |   .138393414      1   .138393414          F( 1, 157) =     0.02
      Residual | 1051.50519    157   6.69748527          Prob > F      =    0.8859
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Total | 1051.64358    158   6.65597203          R-squared      =    0.0001
                                          Adj R-squared   =   -0.0062
                                          Root MSE       =     2.588

-----
nilairatar~a |      Coef.    Std. Err.      t    P>|t|    [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
totaldepresi |   .0033842    .0235428     0.14   0.886   -.0431172    .0498857
   _cons |   83.62895    .4300088   194.48   0.000    82.7796     84.4783
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----

.
.
.
. regress nilairatarata totalkecemasan

      Source |      SS      df      MS                Number of obs =      496
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Model | 143.793769      1  143.793769          F( 1, 494) =    17.91
      Residual | 3966.14965    494   8.02864302          Prob > F      =    0.0000
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Total | 4109.94342    495   8.30291601          R-squared      =    0.0350
                                          Adj R-squared   =    0.0330
                                          Root MSE       =     2.8335

-----
nilairatarata |      Coef.    Std. Err.      t    P>|t|    [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
totalkecemasan | -.0449052    .0106108    -4.23   0.000   -.065753   -.0240574
   _cons |   83.17109    .4267045   194.91   0.000    82.33271    84.00947
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----

.
. by sekolah, sort: regress nilairatarata totalkecemasan

-----
-> sekolah = sma kembang tanjong

      Source |      SS      df      MS                Number of obs =      337
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Model |  27.4536334      1  27.4536334          F( 1, 335) =     4.94
      Residual | 1860.96297    335   5.55511334          Prob > F      =    0.0269
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Total | 1888.4166     336   5.62028751          R-squared      =    0.0145
                                          Adj R-squared   =    0.0116
                                          Root MSE       =     2.3569

-----
nilairatarata |      Coef.    Std. Err.      t    P>|t|    [95% Conf. Interval]
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
totalkecemasan | -.0231529    .0104148    -2.22   0.027   -.0436396   -.0026662
   _cons |   81.31373    .4338321   187.43   0.000    80.46035    82.16711
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----

-----
-> sekolah = sma tangse

      Source |      SS      df      MS                Number of obs =      159
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Model |  11.6961884      1  11.6961884          F( 1, 157) =     1.77
      Residual | 1039.94739    157   6.62386874          Prob > F      =    0.1858
-----+-----+-----+-----+-----+-----+-----
      Total | 1051.64358    158   6.65597203          R-squared      =    0.0111
                                          Adj R-squared   =    0.0048
                                          Root MSE       =     2.5737
```

nilairatarata	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
totalkecemasan	-.0254751	.0191712	-1.33	0.186	-.0633418	.0123917
_cons	84.58531	.7088502	119.33	0.000	83.1852	85.98543

```
.
.
.
. *MULTIVARIAT REGRESS
```

```
. regress totalqualitastidur umur i.jeniskelamin i.pendidikanibu i.pekerjaanayah
totalkecanduangadget i.motifsosmed totalkecemasan
```

Source	SS	df	MS	Number of obs = 495		
Model	485.292679	9	53.9214088	F(9, 485)	=	5.65
Residual	4632.03257	485	9.55058263	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.0948
				Adj R-squared	=	0.0780
Total	5117.32525	494	10.358958	Root MSE	=	3.0904

totalqualitastidur	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
umur	.3003179	.150055	2.00	0.046	.0054798	.5951561
jeniskelamin						
laki-laki	.7556861	.283472	2.67	0.008	.1987012	1.312671
pendidikanibu						
menengah	.8565017	.6201267	1.38	0.168	-.3619649	2.074968
dasar	1.542795	.604115	2.55	0.011	.3557895	2.729801
tidak sekolah	-.4126383	1.100685	-0.37	0.708	-2.575338	1.750062
pekerjaanayah						
tidak bekerja	.7839685	.5932	1.32	0.187	-.3815909	1.949528
totalkecanduangadget	.0171655	.0059607	2.88	0.004	.0054535	.0288774
motifsosmed						
ada	.4701823	.3194305	1.47	0.142	-.1574563	1.097821
totalkecemasan	.0334078	.0120811	2.77	0.006	.0096701	.0571456
_cons	-4.01696	2.583179	-1.56	0.121	-9.092564	1.058643

```
. regress totalqualitastidur umur i.jeniskelamin totalkecanduangadget totalkecemasan if sekolah==0
```

Source	SS	df	MS	Number of obs = 337		
Model	146.855915	4	36.7139788	F(4, 332)	=	3.53
Residual	3450.58029	332	10.3933141	Prob > F	=	0.0077
				R-squared	=	0.0408
				Adj R-squared	=	0.0293
Total	3597.4362	336	10.7066554	Root MSE	=	3.2239

totalqualitastidur	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
umur	.2003576	.2986282	0.67	0.503	-.3870844	.7877996
jeniskelamin						
laki-laki	.7413358	.366673	2.02	0.044	.0200405	1.462631
totalkecanduangadget	.0141062	.0076597	1.84	0.066	-.0009614	.0291738
totalkecemasan	.0252671	.0147094	1.72	0.087	-.0036682	.0542023
_cons	-.2576579	4.879952	-0.05	0.958	-9.857183	9.341867

```
. regress totalqualitastidur umur i.jeniskelamin i.pekerjaanibu i.pekerjaanayah
totalkecanduangadget i.motifsosmed i.kemudahanaksesgadg
> t durasipenggunaangadget totalkecemasan if sekolah==1
```

Source	SS	df	MS	Number of obs = 158		
Model	320.531989	9	35.6146654	F(9, 148)	=	4.40
Residual	1199.27181	148	8.1031879	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.2109
				Adj R-squared	=	0.1629
Total	1519.8038	157	9.68027896	Root MSE	=	2.8466

totalqualitastidur	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
umur	.3336601	.1657526	2.01	0.046	.0061127	.6612075

jeniskelamin laki-laki		.6776774	.4628169	1.46	0.145	-.2369053	1.59226
pekerjaanibu tidak bekerja		.6829632	.4836695	1.41	0.160	-.2728271	1.638753
pekerjaanayah tidak bekerja		1.921483	.9055188	2.12	0.036	.1320672	3.710899
totalkecanduangadget		.0216337	.0100016	2.16	0.032	.0018693	.041398
motifsosmed ada		.6446624	.5140161	1.25	0.212	-.3710964	1.660421
kemudahanaksesgadget mudah		-.661809	.4752001	-1.39	0.166	-1.600862	.2772446
durasipenggunaangadget		.000436	.0021578	0.20	0.840	-.0038281	.0047
totalkecemasan		.0602222	.0229916	2.62	0.010	.014788	.1056565
_cons		-4.767183	2.880446	-1.66	0.100	-10.4593	.9249317

```

.
.
.
. regress nilairatarata umur i.jeniskelamin totalkecanduangadget i.kemudahanaksesgadget
i.motifsosmed i.motifmaingame totalkecemasan tot
> aldepresi

```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	496
Model	778.711985	8	97.3389981	F(8, 487) =	14.23
Residual	3331.23144	487	6.84031096	Prob > F =	0.0000
Total	4109.94342	495	8.30291601	R-squared =	0.1895
				Adj R-squared =	0.1762
				Root MSE =	2.6154

nilairatarata	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
umur	.2827214	.1270155	2.23	0.026	.0331554 .5322874
jeniskelamin laki-laki	-1.817736	.2477926	-7.34	0.000	-2.304611 -1.330861
totalkecanduangadget	.0089423	.0052429	1.71	0.089	-.0013592 .0192438
kemudahanaksesgadget mudah	.7129963	.238448	2.99	0.003	.2444825 1.18151
motifsosmed ada	-.4795071	.2759999	-1.74	0.083	-1.021805 .0627906
motifmaingame ada	-.0444786	.2563726	-0.17	0.862	-.5482115 .4592544
totalkecemasan	-.0317488	.0106107	-2.99	0.003	-.0525972 -.0109004
totaldepresi	.0104905	.0150362	0.70	0.486	-.0190533 .0400342
_cons	78.00075	2.141119	36.43	0.000	73.79378 82.20772

```

.
. regress nilairatarata umur i.jeniskelamin i.pekerjaanayah totalkecanduangadget
i.kemudahanaksesgadget i.motifsosmed i.motifmaingame to
> talkecemasan totaldepresi if sekolah==0

```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	337
Model	748.757647	9	83.1952941	F(9, 327) =	23.87
Residual	1139.65895	327	3.48519558	Prob > F =	0.0000
Total	1888.4166	336	5.62028751	R-squared =	0.3965
				Adj R-squared =	0.3799
				Root MSE =	1.8669

nilairatarata	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
umur	1.007054	.1734327	5.81	0.000	.6658697 1.348239
jeniskelamin laki-laki	-2.304016	.2169364	-10.62	0.000	-2.730783 -1.877249
pekerjaanayah tidak bekerja	-.963902	.468537	-2.06	0.040	-1.885629 -.0421749
totalkecanduangadget	.0063431	.0046585	1.36	0.174	-.0028214 .0155075
kemudahanaksesgadget mudah	1.030158	.2090085	4.93	0.000	.6189868 1.441329
motifsosmed ada	-.4416672	.2472243	-1.79	0.075	-.928018 .0446836

motifmaingame							
ada		-.2233917	.2232971	-1.00	0.318	-.6626719	.2158886
totalkecemasan		-.0072215	.0092617	-0.78	0.436	-.0254415	.0109985
totaldepresi		.0096107	.0136015	0.71	0.480	-.0171467	.0363682
_cons		64.43854	2.861737	22.52	0.000	58.80881	70.06828

```
. regress nilairatarata umur i.jeniskelamin totalkecanduangadget i.kemudahanaksesgadget
i.motifmaingame totalkecemasan if sekolah==1
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	159
Model	136.221269	6	22.7035448	F(6, 152) =	3.77
Residual	915.422312	152	6.02251521	Prob > F =	0.0016
				R-squared =	0.1295
				Adj R-squared =	0.0952
				Root MSE =	2.4541
Total	1051.64358	158	6.65597203		

nilairatarata	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
umur	.1836823	.1422897	1.29	0.199	-.0974387 .4648032
jeniskelamin					
laki-laki	-1.441738	.4158405	-3.47	0.001	-2.263312 -.6201646
totalkecanduangadget	-.004958	.0084708	-0.59	0.559	-.0216938 .0117778
kemudahanaksesgadget					
mudah	-.758824	.4064738	-1.87	0.064	-1.561892 .0442439
motifmaingame					
ada	-.2410219	.4370393	-0.55	0.582	-1.104478 .6224339
totalkecemasan	-.0243441	.0191045	-1.27	0.205	-.0620888 .0134005
_cons	83.22318	2.488682	33.44	0.000	78.30631 88.14006

```
.
.
.
.
. *MULTIVARIAT LOGISTIC
```

```
. logistic kualitastidur umur i.jeniskelamin i.pendidikanibu pendapatan i.kecanduangadget
i.motifsosmed i.depresi i.kecemasan
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      496
                             LR chi2(13)      =      62.54
                             Prob > chi2       =      0.0000
Log likelihood = -301.11554   Pseudo R2    =      0.0941
```

kualitastidur	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
umur	1.222822	.175444	1.40	0.161	.9230763 1.619904
jeniskelamin					
laki-laki	1.909488	.3913225	3.16	0.002	1.277836 2.853373
pendidikanibu					
menengah	1.904	.8078035	1.52	0.129	.8289545 4.37324
dasar	2.988654	1.240212	2.64	0.008	1.325103 6.740647
tidak sekolah	.5774902	.4630082	-0.68	0.493	.1199736 2.779735
pendapatan	.9999999	9.64e-08	-1.29	0.197	.9999997 1
kecanduangadget					
candu	2.191687	.4549388	3.78	0.000	1.459119 3.29205
motifsosmed					
ada	1.714489	.3994646	2.31	0.021	1.085952 2.706818
depresi					
depresi ringan	1.841756	.4840307	2.32	0.020	1.100344 3.082733
depresi berat	1.941087	.4945458	2.60	0.009	1.178088 3.198248
kecemasan					
kecemasan ringan	1.811345	.459088	2.34	0.019	1.102207 2.97673
kecemasan sedang	1.421923	.633959	0.79	0.430	.5934325 3.40707
kecemasan berat	.9435498	1.278878	-0.04	0.966	.06623 13.44234
_cons	.0055402	.0135393	-2.13	0.033	.0000461 .6663555

```
. logistic kualitastidur i.jeniskelamin i.pendidikanibu pendapatan i.kecanduangadget i.kecemasan
if sekolah==0
```

Logistic regression	Number of obs	=	335
	LR chi2(8)	=	29.15
	Prob > chi2	=	0.0003
Log likelihood = -213.09281	Pseudo R2	=	0.0640

```
. logistic kualitastidur umur i.jeniskelamin i.pekerjaanibu i.pekerjaanayah pendapatan
i.kecanduangadget i.motifsosmed i.depresi i.kecem
> asan if sekolah==1
note: 3.kecemasan != 0 predicts failure perfectly
      3.kecemasan dropped and 1 obs not used
```

Logistic regression	Number of obs	=	157
	LR chi2(11)	=	33.71
	Prob > chi2	=	0.0004
Log likelihood = -83.534294	Pseudo R2	=	0.1679

```

.
.
.
. logistic kodingnilai i.jeniskelamin i.kecanduangadget i.kemudahanaksesgadget i.motifsosmed
i.depresi i.kecemasan

```

205

```

Log likelihood = -304.78172
LR chi2(9) = 73.39
Prob > chi2 = 0.0000
Pseudo R2 = 0.1075

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
jeniskelamin laki-laki	3.570976	.7113289	6.39	0.000	2.416739	5.276476
kecanduangadget candu	.7126876	.1455963	-1.66	0.097	.4775355	1.063635
kemudahanaksesgadget mudah	.8014762	.1591405	-1.11	0.265	.5430961	1.182782
motifsosmed ada	1.637522	.3743908	2.16	0.031	1.046104	2.5633
depresi depresi ringan	1.326319	.3457966	1.08	0.279	.7956526	2.210917
depresi berat	.7603643	.1868026	-1.12	0.265	.4697888	1.230668
kecemasan kecemasan ringan	1.226683	.2957404	0.85	0.397	.7647449	1.967651
kecemasan sedang	1.706229	.7668383	1.19	0.235	.7070954	4.11715
kecemasan berat	1.088824	1.392545	0.07	0.947	.0887807	13.35355
_cons	.5704516	.1789638	-1.79	0.074	.3084446	1.055019

```

. logistic kodingnilai umur i.jeniskelamin i.pekerjaanayah i.kecanduangadget i.kemudahanaksesgadget i.motifsosmed i.depresi i.kecemasan
> if sekolah==0
note: 3.kecemasan != 0 predicts success perfectly
      3.kecemasan dropped and 2 obs not used

```

```

Logistic regression
Log likelihood = -152.57152
Number of obs = 335
LR chi2(10) = 104.98
Prob > chi2 = 0.0000
Pseudo R2 = 0.2560

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
umur	.2545932	.0702117	-4.96	0.000	.1482867	.4371105
jeniskelamin laki-laki	8.533016	2.781274	6.58	0.000	4.504635	16.16388
pekerjaanayah tidak bekerja	9.091464	10.17772	1.97	0.049	1.01328	81.57143
kecanduangadget candu	.6702486	.2037386	-1.32	0.188	.369396	1.216129
kemudahanaksesgadget mudah	.5606416	.1667314	-1.95	0.052	.3129992	1.004217
motifsosmed ada	2.076103	.6974422	2.17	0.030	1.074726	4.010514
depresi depresi ringan	1.351784	.5463914	0.75	0.456	.6121411	2.985129
depresi berat	.7025191	.2606981	-0.95	0.341	.3394574	1.453888
kecemasan kecemasan ringan	.7454272	.2529369	-0.87	0.387	.3833339	1.44955
kecemasan sedang	1.378533	.8970322	0.49	0.622	.385059	4.935224
kecemasan berat	1	(empty)				
_cons	7.55e+09	3.44e+10	4.99	0.000	991503.6	5.75e+13

```

. logistic kodingnilai i.jeniskelamin pendapatan i.kecanduangadget if sekolah==1
Logistic regression
Log likelihood = -74.996101
Number of obs = 159
LR chi2(3) = 20.11
Prob > chi2 = 0.0002
Pseudo R2 = 0.1182

```

kodingnilai	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
-------------	------------	-----------	---	------	----------------------	--

-----+-----						
jeniskelamin						
laki-laki		6.702826	3.245857	3.93	0.000	2.594549
pendapatan		1	1.62e-07	0.28	0.783	.9999997
						1
kecanduangadget						
candu		1.35591	.5560473	0.74	0.458	.6069605
_cons		.0677324	.0371605	-4.91	0.000	.0231098
						.1985166

```

. log close
  name: <unnamed>
  log: D:\olah data faisal.log
  log type: text
  closed on: 27 Jan 2024, 11:59:45

```
